



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) BERBANTUAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

Oleh
Muhimmatun Nisa'
NIM 130210204090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) BERBANTUAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Muhimmatun Nisa'
NIM 130210204090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) BERBANTUAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama mahasiswa : Muhimmatun Nisa'
NIM : 130210204090
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir: Banyuwangi, 06 Desember 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP.195407121980031005

Fajar Surya Hutama., S.Pd, M.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 12 April 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

NIP. 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kepada keluargaku terutama kedua orang tua, yang saya banggakan, Ibu Siti Kalimah dan Ayah Sarbini, terima kasih atas untaian doa, kasih sayang, nasihat serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

“Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus menahan perihnya kebodohan.”
(Imam Syafi’i)*



* <http://www.designdakwah.com/2014/08/motivasi-belajar-dari-imam-syafii.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhimmatun Nisa'

NIM : 130210204090

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2016

Yang Menyatakan



Muhimmatun Nisa'

NIM 130210204090

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) BERBANTUAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN JEMBER LOR 02**

Oleh:

**MUHIMMATUN NISA'
NIM 130210204090**

Pembimbing,

Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

Pembimbing II : Fajar Surya Hutama S.Pd., M.Pd

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema IndahNya Negeriku di SDN Jember Lor 02”, dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun unuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

- a. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Jember;
- b. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- c. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, yang telah membantu dukungan finansial melalui beasiswa Bidik Misi;
- d. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
- e. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Penguji dan Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberi kritik, saran, dan bimbingannya untuk kesempurnaan skripsi ini;
- f. Kepala sekolah, guru dan siswa SDN Jember Lor 02 yang membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
- g. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang telah menemani perjalanan kuliah baik suka maupun duka hingga saat ini;

- h. Pengasuh serta teman-teman Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Husna yang telah memberi motivasi selama kuliah;
- i. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Maret 2017

Penulis



RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02; Muhimmatun Nisa'; 130210204090; 2017: 85 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Proses pembelajaran di SDN Jember Lor 02 dalam menerapkan pendekatan *scientific* masih belum optimal pada tahap mengamati, mengasosiasi/menalar, dan mengumpulkan informasi serta penggunaan model dan media pembelajaran kurang bervariasi, disamping itu siswa sulit memahami materi dan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS berbantuan media TTS. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B tema indah nya negeriku di SDN Jember Lor 02?. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS pada tema indah nya negeriku di SDN Jember Lor 02.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS berjalan dengan lancar, sesuai dengan RPP yang telah disusun. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Aktivitas belajar siswa pada prasiklus 35,3% dengan kriteria kurang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 62,2% dengan kriteria cukup aktif. Aktivitas belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 86,3% dengan kriteria sangat aktif.

Ranah afektif, kognitif, dan psikomotor siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Ranah afektif siswa prasiklus sebesar 51,9 dengan kriteria kurang, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 60 dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus II juga meningkat menjadi 79,8 dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa dalam prasiklus sebesar 62 dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 70 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 81,3 dengan kriteria sangat baik. Aspek psikomotor siswa pada prasiklus sebesar 67,6 dengan kriteria cukup, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 70,1 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 80 dengan kriteria sangat baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SDN Jember Lor 02. Saran bagi guru apabila menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan TTS yaitu saat menjelaskan materi pelajaran harus lebih menarik, sebelum menerapkan pembelajaran harus mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen, dan bertindak lebih tegas apabila ada kelompok yang tidak bertamu ke kelompok lain, Soal TTS yang dibuat tidak terlalu banyak. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran dapat dipadukan dengan media, dan sebaiknya media yang digunakan lebih bervariasi dan lebih menarik. Bagi peneliti lain, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya dengan tema dan kelas yang berbeda.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak boleh lepas dari yang namanya kurikulum. Kurikulum merupakan kunci utama dari berjalannya sistem pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kemendikbud, 2013).

Menurut Utama (2015:83) Kurikulum pendidikan harus komprehensif, responsif dan relevan terhadap dinamika sosial serta mampu mengakomodasi kemajuan IPTEK, dengan kata lain kurikulum harus sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan baru untuk menerapkan Kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014.

Pengimplementasian Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik-integratif, dimana mata pelajaran tidak lagi dipelajari secara terpisah, tetapi dalam bentuk tema yang berisi gabungan beberapa mata pelajaran yang saling terkait, serta menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang memiliki langkah-langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, serta mengkomunikasikan. Untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif di dalam kelas, guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode

pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar siswa, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran (Mulyasa, 2016:100). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih efektif siswa lebih aktif di dalam kelas serta hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 November 2016 dengan guru kelas IV B (lampiran E) dan beberapa siswa sebelum tindakan, guru kelas mengalami kendala selama pembelajaran berlangsung yaitu terkadang siswa sulit memahami materi pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru, serta guru masih sering menggunakan model dan media yang kurang bervariasi. Menurut informasi beberapa siswa (lampiran E1) dalam pembelajaran guru menjelaskan materi lalu siswa diminta diskusi untuk mengerjakan soal yang terdapat pada buku siswa, guru jarang menggunakan variasi model dan media pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 November 2016 diketahui bahwa guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* diantaranya yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, serta mengkomunikasikan tetapi belum maksimal. Tahap mengamati, mengasosiasi/ menalar, dan mengumpulkan informasi masih belum nampak dalam pembelajaran. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa kelas IV B di SDN Jember Lor 02 tergolong kurang aktif, dari 38 siswa persentase aktivitas belajar siswa adalah 35,3%. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan 43%, bertanya dan mengeluarkan pendapat 21%, bekerjasama dalam kelompok 51%, mencatat materi dengan 25% (lampiran D2). Data dokumen hasil belajar siswa diperoleh dari pembelajaran tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 3, siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02 pada semester ganjil untuk penilaian afektif tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 51,9 (lampiran D3), pada penilaian kognitif yang

tergolong cukup dengan rata-rata sebesar 62 (lampiran D4) dan pada penilaian psikomotor tergolong cukup dengan rata-rata sebesar 67,6 (lampiran D5).

Berdasarkan permasalahan di atas salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS berbantuan media TTS. Heinich, dkk (dalam Daryanto, 2012:4) mendefinisikan media sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Berdasarkan definisi tersebut media sebagai alat untuk memperjelas materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, media bisa dikombinasikan dalam penerapan suatu model pembelajaran. Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pembelajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda (Joyce & Weill dalam Huda, 2015:73).

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa salah satunya dapat dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, beranggotakan siswa yang heterogen terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, serta berasal dari latar belakang etnik berbeda untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2005:4&8).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dirancang agar siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah yang berada pada materi pelajaran, serta bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi, model ini juga melatih siswa untuk dapat bersosialisasi dengan baik (Huda, 2015: 207).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat divariasikan menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS). TTS adalah suatu permainan di mana siswa harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan

huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan, petunjuknya bisa dibagi ke dalam kategori mendatar dan menurun tergantung arah kata yang harus diisi (Hidayanti dalam Laksmi, 2014:4).

Menurut Sasriya, dkk (2016:3-4) kelebihan media TTS yaitu dapat mengasah kemampuan berpikir siswa, dapat melibatkan semua siswa untuk berpikir saat pembelajaran berlangsung, dengan demikian keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dengan menggunakan TTS diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB tema indahnya negeriku di SDN Jember Lor 02?
- b. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B tema indahnya negeriku di SDN Jember Lor 02?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV B melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS pada tema indahnya negeriku di SDN Jember Lor 02.

- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS pada tema indahny negeriku di SDN Jember Lor 02.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru dapat memilih model pembelajaran yang paling tepat digunakan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran yang dilengkapi dengan media yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan variabel yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang dipaparkan meliputi: (1) pembelajaran tematik integratif; (2) model pembelajaran kooperatif; (3) model pembelajaran kooperatif tipe TSTS; (4) media pembelajaran; (5) langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS; (6) aktivitas belajar siswa; (7) hasil belajar; (8) penelitian terdahulu yang terkait; (9) kerangka berpikir penelitian; dan (10) hipotesis tindakan

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

Kurikulum 2013 untuk SD/MI dari kelas I sampai VI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik integratif berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar, karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi siswa (Dirman & Juarsih, 2014:108).

Menurut Majid (2014:86) pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa, menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum menjadi kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan keterpaduan beberapa mata pelajaran yang saling terkait dalam satu tema, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi kehidupan siswa.

2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Dirman & Juarsih (2014:109), pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman langsung; (2) pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dan kegiatan); (3) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya); (4) bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran); (5) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, tetapi disampaikan berdasarkan tema-tema yang berisi integrasi dari seluruh mata pelajaran. Dalam satu tema berisi mata pelajaran Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Dalam satu tingkatan kelas memiliki 8-9 tema yang harus dipelajari dalam satu tahun.

Pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada kelas IV dengan tema Indahnya Negeriku. Berikut daftar tema kurikulum 2013 dalam kelas IV:

Tabel 2.1 Daftar Tema kelas IV

No	Tema	Waktu
1.	Indahnya Kebersamaan	3 Minggu
2.	Selalu Berhemat energi	3 Minggu
3.	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	3 Minggu
4.	Berbagai Pekerjaan	3 Minggu
5.	Menghargai Jasa Pahlawan	3 Minggu
6.	Indahnya Negeriku	3 Minggu
7.	Cita-citaku	3 Minggu
8.	Daerah Tempat Tinggalku	3 Minggu
9.	Makanan Sehat dan Bergizi	3 Minggu

Sumber: (Majid, 2014:104)

2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk juga tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2007:1). Model pembelajaran terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen (Slavin dalam Isjoni, 2013:15). Menurut Jihad dan Haris (2013:30) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama diantara para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lie (2014:17-18) menyebut pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran gotong-royong, siswa bekerja secara berkelompok untuk mengerjakan tugas secara terstruktur.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok kecil secara heterogen, saling bekerjasama untuk memahami materi.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2008:45) tujuan utama pembelajaran kooperatif yaitu untuk memaksimalkan belajar siswa agar prestasi akademik dan pemahaman terhadap materi meningkat baik secara individu maupun secara berkelompok. Menurut Sani (2013:131) tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal. Jihad dan Haris (2013: 30-31) menyatakan bahwa tujuan dalam

pembelajaran kooperatif yaitu untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, siswa dapat menerima teman-temannya yang memiliki latar belakang berbeda, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti aktif bertanya, menghargai pendapat, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, agar siswa mampu mencapai harapan tersebut guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif selain untuk memaksimalkan belajar, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan sosialnya.

2.2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Secara Umum

Berikut langkah-langkah pembelajaran kooperatif secara umum:

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Secara Umum

Fase	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan ceramah, demonstrasi, diskusi, dan/atau melalui bahan bacaan.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok atau menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.	Siswa belajar bersama kelompoknya.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru menilai dan memberikan penghargaan atas upaya dan hasil belajar individu serta kelompok.	Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru

(Sumber: Sani, 2013:132)

2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hill & Hill (dalam Hobri, 2008:50) kelebihan pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. Meningkatkan prestasi siswa.
- b. Memperdalam pemahaman siswa.

- c. Menyenangkan siswa.
- d. Mengembangkan sikap kepemimpinan.
- e. Mengembangkan sikap positif siswa.
- f. Mengembangkan sikap menghargai diri sendiri.
- g. Membuat belajar secara inklusif.
- h. Mengembangkan rasa saling memiliki.
- i. Mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Selain mempunyai kelebihan pembelajaran kooperatif juga memiliki beberapa kelemahan. Menurut Dees (dalam Hobri, 2008:53-54) kelemahan model pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk guru, sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi belajar kooperatif.
- c. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi pembelajaran kooperatif.
- d. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Menurut Hobri (2008:54) kelemahan pembelajaran kooperatif dapat diatasi melalui beberapa cara yaitu, apabila penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS), sehingga siswa bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, dan penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran.

2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. TSTS ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa. TSTS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan

saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi serta dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik (Huda, 2015:207).

Struktur TSTS memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain, banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu, siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa lainnya, padahal dalam kehidupan nyata di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling membutuhkan satu sama lain (Lie, 2014:61-62).

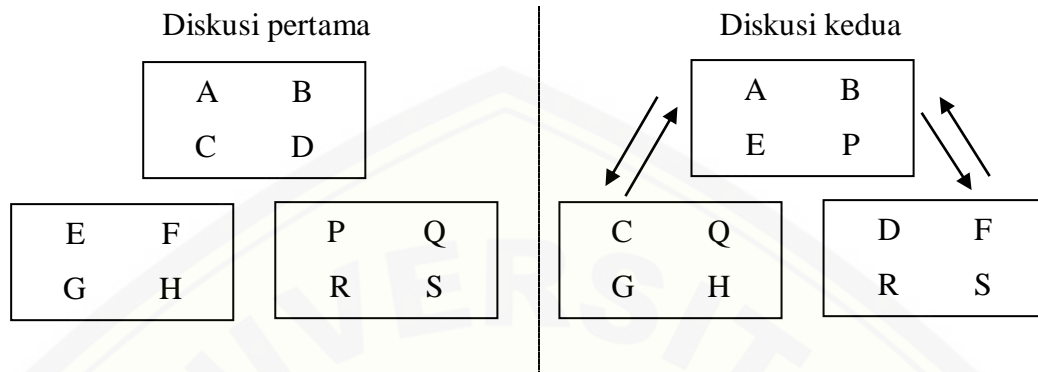
Dalam penelitian ini akan dibagi beberapa kelompok, setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 siswa, penentuan anggota kelompok yang berjumlah 4-5 siswa untuk mengantisipasi apabila ada satu kelompok yang anggotanya kurang dari 4 siswa. Apabila ada kelompok yang beranggotakan 5 siswa maka dua siswa ditugaskan untuk tinggal dan sisanya bertamu ke kelompok lain.

2.3.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TSTS

Menurut Suprijono (2015:112-113) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TSTS sebagai berikut.

- a. Pembagian kelompok.
- b. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.
- c. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain.
- d. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut.
- e. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada kelompok lain. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.
- f. Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Menurut Sani (2013:191), Skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran TSTS adalah sebagai berikut (untuk memudahkan penjelasan, dibahas kasus untuk jumlah siswa dua belas orang).



Gambar 2.1 Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok dalam Metode TSTS

Penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut, kelompok 1 adalah A, B, C, D, kelompok 2 adalah E, F, G, H, dan kelompok 3 adalah P, Q, R, S. Pada diskusi pertama, mereka berdiskusi di dalam kelompoknya. Saat diskusi kedua, dua siswa dari masing-masing kelompok bertemu ke kelompok lain, siswa yang tidak mendapatkan tugas bertemu mempunyai kewajiban tinggal di kelompoknya dan membagikan informasi pada kelompok lain yang bertemu. Dalam kelompok 1, A dan B tetap tinggal di dalam kelompoknya, sedangkan C dan D bertemu ke kelompok lain. Pada kelompok 2, G dan H tetap tinggal di kelompoknya, sedangkan E dan F bertemu ke kelompok lain. Pada kelompok 3, R dan S tetap tinggal, sedangkan P dan Q bertemu ke kelompok lain.

2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS

Suatu model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah sebagai berikut:

- Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TSTS adalah sebagai berikut: (a) mudah dipecah menjadi berpasangan; (b) lebih banyak tugas yang bisa dikerjakan; (c) guru mudah memonitor; (d) dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan; (e) kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna; (f) lebih berorientasi pada

- keaktifan; (g) diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya; (h) menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa; (i) kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan; (j) membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.
- b. Kelemahan dari model pembelajarn kooperatif tipe TSTS adalah sebagai berikut: (a) Membutuhkan waktu yang lama; (b) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok; (c) Guru membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, tenaga); (d) Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas; (e) Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik; (f) Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan guru; (g) Kurang kesempatan untuk memperhatikan guru (Shoimin, 2014:225).

Untuk mengatasi kekurangan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini, maka sebelum pembelajaran harus membuat persiapan dengan membentuk kelompok-kelompok yang berjumlah 4-5 siswa dan heterogen, membuat perjanjian dengan siswa, seperti siswa yang bersungguh-sungguh bekerja dalam kelompoknya akan mendapatkan *reward* di akhir pembelajaran.

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daryanto, 2012:5). Munadi (2012:7-8) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran memiliki posisi yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran, selain materi yang disampaikan guru lebih menarik dengan menggunakan bantuan media, media juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi untuk menghindari verbalisme, serta dapat membuat

siswa lebih aktif, efektif dan efisien dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.

2.4.2 Macam-macam Media

Dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus memilih media yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis, antara lain:

- a. Media audio adalah media yang melibatkan indera pendengaran, seperti radio, *audio tape*, *phonograph (gramophone)*, *compact disk*, dan lain-lain.
- b. Media visual adalah media yang melibatkan indera pengelihatan, seperti buku, majalah, koran, modul, komik, sketsa, lukisan, foto, model tiga dimensi seperti miniatur, *mock up*, *specimen* serta diorama, dan lain-lain.
- c. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan pengelihatan sekaligus dalam satu proses seperti, film dokumenter, film drama, dan lain-lain.
- d. Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indera dalam sebuah proses pembelajaran. Termasuk dalam media ini adalah segala sesuatu yang memberikan pengalaman secara langsung bisa melalui komputer dan internet, bisa juga melalui pengalaman berbuat dan pengalaman terlibat. Pengalaman berbuat adalah lingkungan nyata dan karya wisata, sedangkan pengalaman terlibat adalah permainan dan simulasi, bermain peran dan forum teater (Munadi, 2012:55-57)

Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah jenis media visual, karena termasuk ke dalam media yang melibatkan indera pengelihatan.

2.4.3 Media Teka-Teki Silang (TTS)

TTS adalah suatu permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan, petunjuknya bisa dibagi ke dalam kategori mendatar dan menurun tergantung arah kata yang harus diisi (Hidayanti dalam Laksmi, 2014:4). TTS dapat mengasah kemampuan berpikir siswa, dapat melibatkan semua siswa untuk berpikir saat pembelajaran berlangsung, dengan

demikian keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dengan menggunakan TTS diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi pelajaran (Sasriya dkk, 2016:3-4).

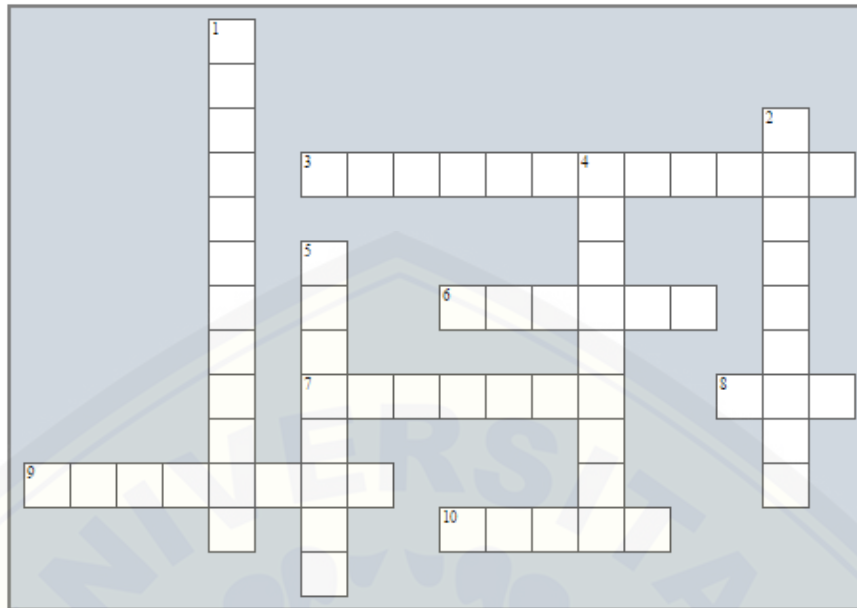
Menurut Silberman (2014:256-257), menyusun tes dalam bentuk TTS akan mengundang minat dan partisipasi siswa, TTS bisa diisi secara perseorangan atau kelompok. Prosedur penerapan media TTS dalam suatu pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Jelaskan beberapa istilah atau nama-nama penting yang terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan.
- b. Susun sebuah TTS sederhana, dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran (jika terlalu sulit untuk membuat TTS tentang apa yang terkandung dalam pelajaran, sertakan unsur-unsur yang bersifat menghibur, yang tidak mesti berhubungan dengan pelajaran, sebagai selingan).
- c. Susunlah kata-kata pemandu pengisi TTS. Gunakan jenis yang berikut ini:
 - Definisi singkat (“sebuah tes untuk menentukan reliabilitas”)
 - Sebuah kategori yang cocok dengan unturnya (“jenis gas”)
 - Sebuah contoh (“...Undang-undang adalah contohnya”)
 - Lawan kata (“lawan kata demokrasi”)
- d. Bagikan teka-teki itu pada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.
- e. Tetapkan batas waktunya. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.

Variasi lain yang dapat diterapkan dalam menggunakan TTS sebagai berikut.

- a. Perintahkan seluruh kelompok untuk bekerjasama dalam mengisi TTS tersebut.
- b. Sederhanakan teka-teki itu dengan menetapkan satu kata yang merupakan kunci dari pelajaran. Tuliskan dalam kotak mendatar. Gunakan kata yang menunjukkan unsur-unsur lain dalam pelatihan dan cocokkan secara menurun agar membentuk kata kunci.

Berikut ini adalah contoh dari gambar TTS.



Gambar 2.2 Contoh TTS

2.5 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media TTS

Tabel 2.3 Langkah-langkah Pembelajaran TSTS Berbantuan Media TTS

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Pendahuluan Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan memberikan motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam, berdoa bersama, menyimak penjelasan guru, dan semangat mengikuti pelajaran
Inti Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa Siswa diminta duduk bersama kelompok yang telah ditentukan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti perintah guru Siswa duduk bersama kelompoknya
Menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi dengan tema indahnnya negeriku Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan materi dengan tema indahnnya negeriku Siswa bertanya pada guru mengenai hal-hal yang

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
	<p>bertanya terkait materi yang belum dipahami dengan tema indahnnya negeriku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TSTS 	<p>belum dipahami terkait materi dengan tema indahnnya negeriku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak penjelasan guru
Membimbing kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas berupa soal dalam bentuk TTS • Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan jawabannya • Guru mengamati kegiatan siswa • Guru mengawasi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan • Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan jawaban yang telah mereka selesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima lembar kerja siswa yang akan didiskusikan bersama kelompok • Siswa berdiskusi di dalam kelompoknya • Setelah selesai berdiskusi di dalam kelompoknya, masing-masing dua siswa meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. Siswa berbagi informasi tentang jawaban yang telah didiskusikan bersama kelompoknya dengan kelompok lain • Dua siswa yang tetap tinggal di dalam kelompoknya bertugas untuk membagikan jawaban kepada dua siswa yang bertamu. • Setelah batas waktu bertamu dan menerima tamu habis, siswa kembali ke kelompoknya masing-masing • Perwakilan siswa mempresentasikan hasil jawaban yang telah diselesaikan
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan latihan soal dengan baik

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
Memberikan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan (misalnya dalam bentuk pujian) kepada kelompok yang mempunyai kinerja baik 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok yang mendapatkan penghargaan merasa bangga, serta kelompok lain termotivasi untuk meningkatkan belajarnya
Penutup		
Kesimpulan dan salam penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang hal-hal telah yang dipelajari bersama dalam tema indahnnya negeriku Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema indahnnya negeriku Guru memberikan motivasi siswa agar lebih rajin belajar Guru mengajak siswa berdoa bersama Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan tema indahnnya negeriku Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tema indahnnya negeriku Siswa mendengarkan motivasi dari guru Siswa berdoa Siswa menjawab salam dari guru

2.6 Aktivitas Belajar

Aktivitas pembelajaran harus melibatkan aspek jasmani dan rohani siswa. Apabila dari dua aspek tersebut tidak saling terkait, maka dalam belajar tidak akan optimal (Sardiman, 2011:100). Menurut Hamalik (2008:175-176) aktivitas dalam belajar dapat memberikan kelebihan bagi siswa, antara lain:

- Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- Siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- Mempererat hubungan sekolah, masyarakat, dan antar orang tua dengan guru

- g. Pembelajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalisme.
- h. Pembelajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2011:101) aktivitas belajar dibagi menjadi delapan golongan, yaitu:

1. *Visual activities* (kegiatan-kegiatan visual), yaitu membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, mengamati pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan), yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan), yaitu mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis), yaitu menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar) yaitu, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik) yaitu, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental) yaitu, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional) yaitu, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas siswa yang akan dinilai melalui penelitian ini antara lain:

- a) Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung (*visual activities*).
- b) Bertanya dan mengeluarkan pendapat (*oral activities*)
- c) Bekerjasama dengan kelompok (*motor activities*).
- d) Mencatat materi (*writing activities*).
- e) Bertamu atau tinggal (*motor activities*).

Aktivitas tersebut dipilih sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran TSTS berbantuan media TTS. Aktivitas tersebut dinilai melalui lembar/pedoman observasi yang dilakukan oleh tiga observer.

2.7 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Tingkatan kognitif Benyamin Bloom (Kusaeri, 2014:36) versi perbaikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Taksonomi Bloom dalam Ranah Kognitif

Level	Kategori	Paparan Perilaku
1	Mengingat	Kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.
2	Memahami	Menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan.
3	Menerapkan	Menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
4	Menganalisis	Membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan.
5	Mengevaluasi	Memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, dan memberi penilaian.
6	Mengkreasi	Mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan

b. Ranah afektif

Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2016:30) ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yang dimulai dari tingkat sederhana sampai tingkat yang kompleks yaitu sebagai berikut:

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa.

- 2) Jawaban (*responding*), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian), berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain.
- 5) Karakteristik nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Menurut Benyamin Bloom, ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan teori di atas bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diketahui dengan melakukan penilaian. Penilaian hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan alat penilaian berupa tes (uraian maupun objektif). Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan, ataupun dalam bentuk perbuatan (Sudjana, 2015:35). Dalam penelitian ini menggunakan 10 soal objektif dan 4 subjektif, mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4.

2.8 Penelitian Terdahulu yang Terkait

Penelitian terdahulu yang terkait digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5 Matrik Penelitian Terdahulu

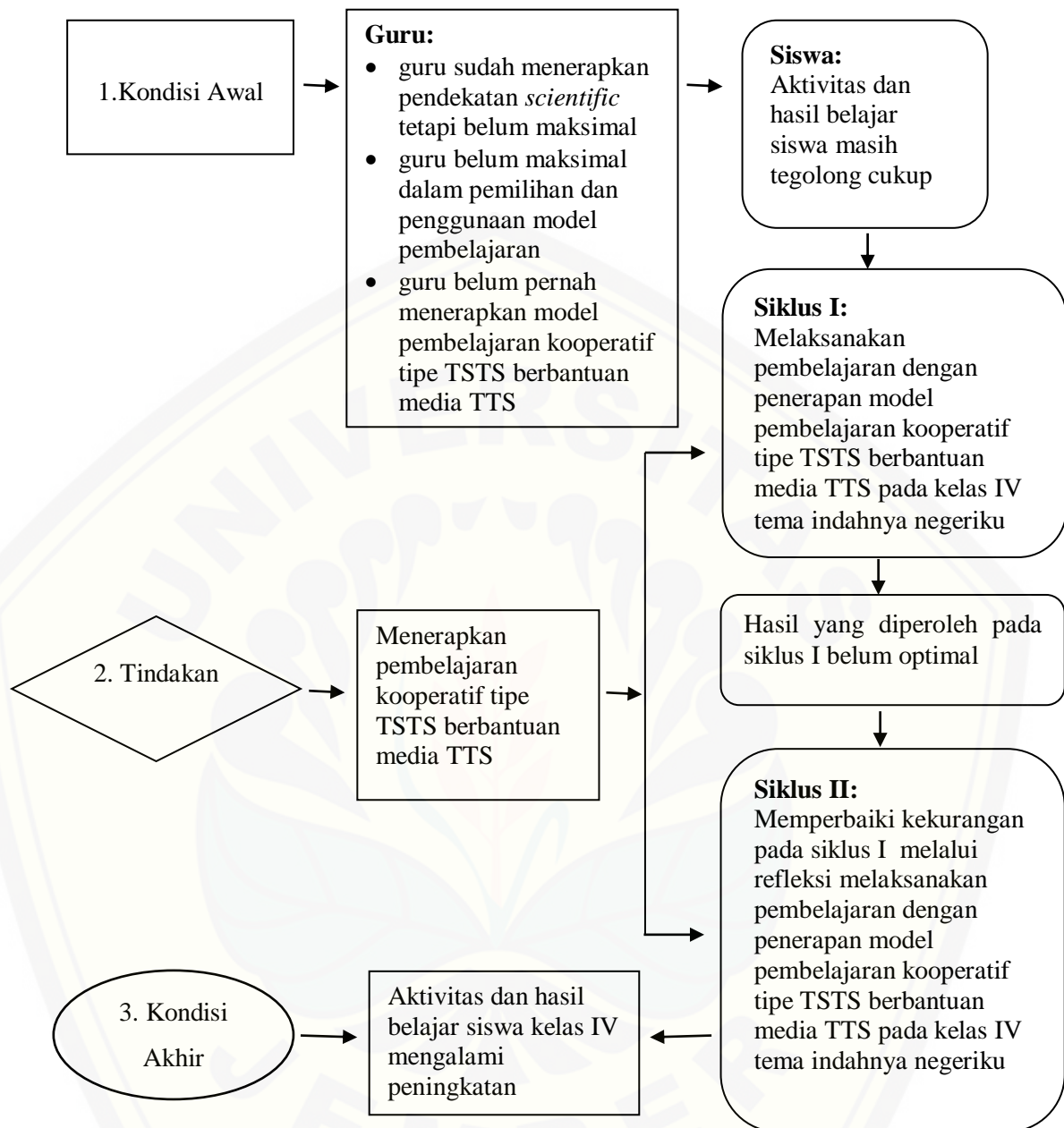
No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Eva Silvia (2012) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sifat-sifat Bangun Datar Siswa Kelas V SDN Mangunsari Tekung Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) • Variabel terikat: Aktivitas dan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas V SDN Mangunsari Tekung Lumajang Tahun Pelajaran 2011/2012 • 25 siswa, 13 laki-laki dan 12 perempuan 	Deskriptif kualitatif	Aktivitas siswa dalam siklus I pertemuan pertama sebesar 70,4% dan pertemuan kedua sebesar 75,47%. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 79,47% dan pertemuan kedua sebesar 82,67%. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan skor sebesar 64%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80% .
2.	Ratna Sinthia Dewi (2014) “Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Berbantuan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> • Variabel terikat: Hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2013/2014 • Populasi 126 siswa yang tersebar dalam 4 kelas 	Statistik deskriptif	Setelah dilakukan <i>post-test</i> hasil nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 87,82 dan kelas kontrol mencapai 81,16. Siswa yang tuntas pada kelas eksperimen sebesar 93,54% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 81,25%.
3.	Khurin'in (2012) “Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas: Model pembelajaran kooperatif dengan media teka-teki silang • Variabel terikat: Aktivitas dan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas V SD Negeri Banjarsengon 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012 • 44 siswa 	Deskriptif kualitatif	Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 85% dengan kriteria sangat aktif, dan pada siklus II meningkat sebesar 90% dengan kriteria sangat aktif. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Kelas V Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia di SD Negeri Banjarsengon 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012				72% dan pada siklus II meningkat menjadi 95% pada siklus II.

Hasil penelitian di atas menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan penggunaan media TTS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kaitan dengan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS yang diterapkan di SDN Jember Lor 02 dapat memberikan solusi masalah yang ada, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat. Kelebihan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada variabel penelitian yang dipadukan dengan media pembelajaran.

2.9 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS. Kerangka berpikir penelitian ini akan dijelaskan seperti pada gambar berikut:

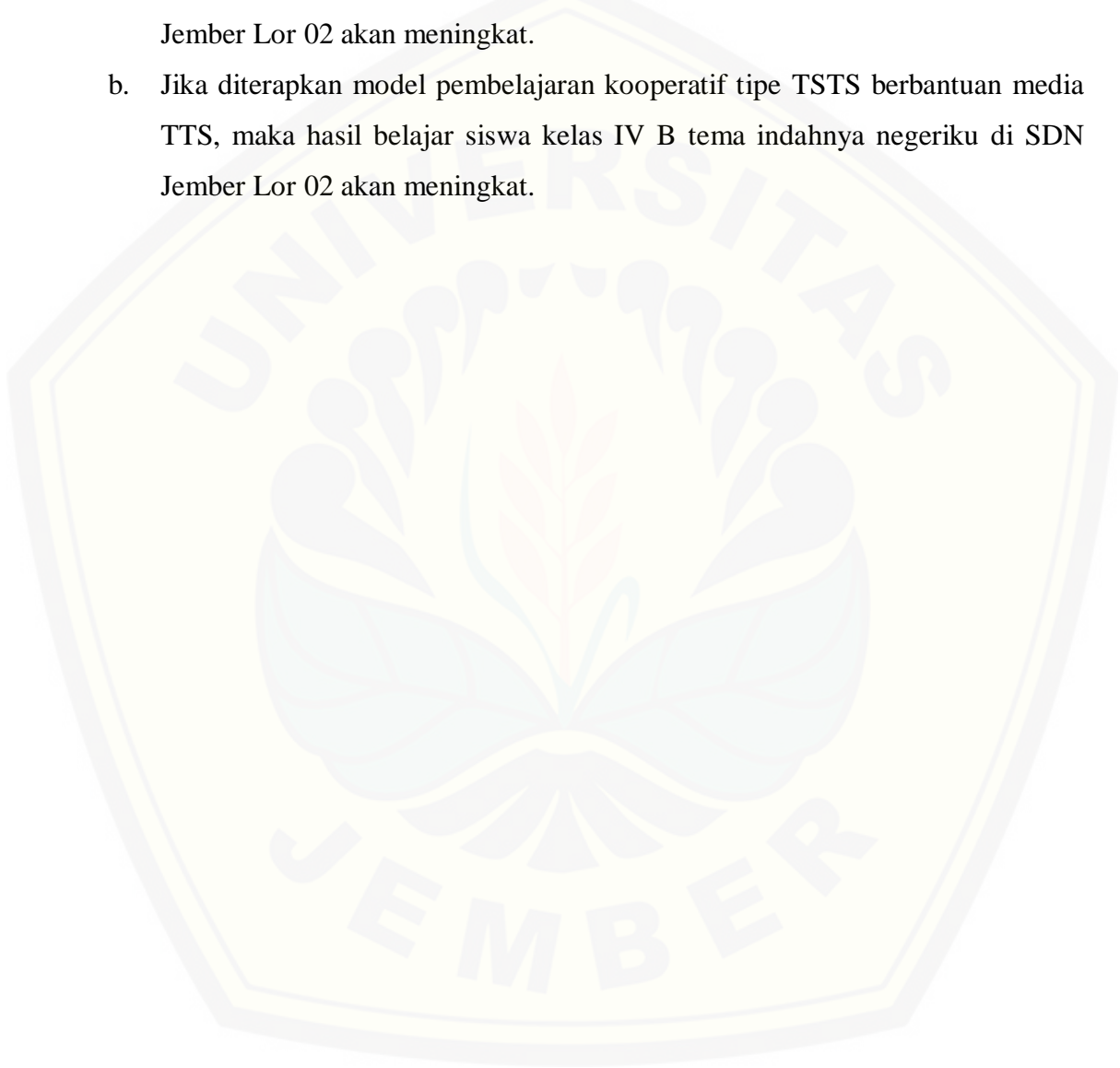


Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan penelitian terkait sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS, maka aktivitas belajar siswa kelas IV B tema indahny negeriku di SDN Jember Lor 02 akan meningkat.
- b. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS, maka hasil belajar siswa kelas IV B tema indahny negeriku di SDN Jember Lor 02 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan penjelasan tentang (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) desain penelitian; (5) tahap-tahap penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) instrumen pengumpulan data; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian disebut sebagai *setting* penelitian. *Setting* penelitian merupakan keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang berpengaruh terhadap guru ketika penelitian tindakan berlangsung (Arikunto, 2015:76). Tempat penelitian pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 02 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, sedangkan penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian adalah adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu penerapan pendekatan scientific masih belum optimal, aktivitas siswa yang tergolong kurang aktif, dan hasil belajar siswa kelas IV B dalam kategori cukup serta di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran TSTS dengan berbantuan media TTS.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian berisi penjelasan tentang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, siswa kelas berapa, dan pada semester berapa serta alasan pemilihan subjek tersebut (Masyhud, 2014:205). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02, dengan jumlah 38 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa yang tergolong kurang aktif dan hasil belajar siswa yang tergolong cukup.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

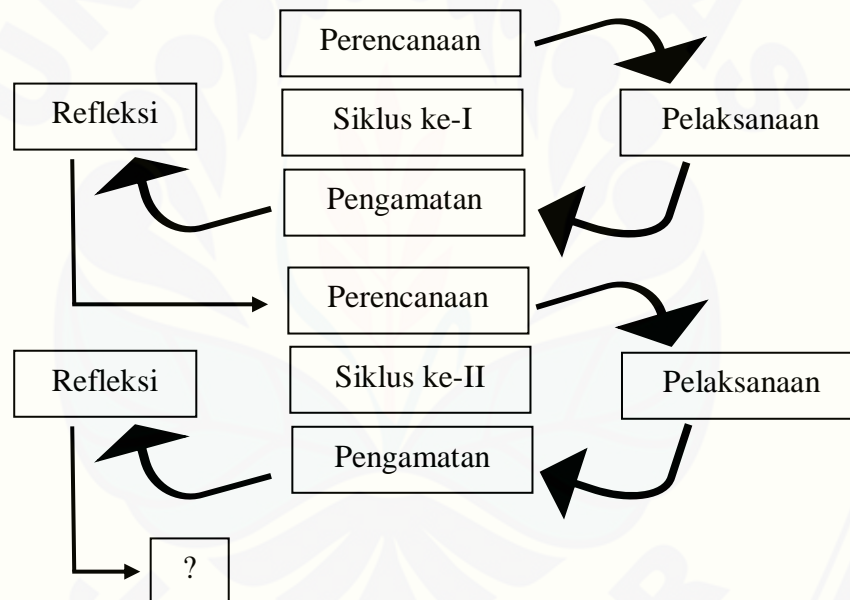
- a. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS adalah model pembelajaran yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen untuk menyelesaikan soal yang berbentuk TTS dengan melakukan suatu langkah tertentu yaitu dua tinggal dua bertamu (*two stay two stray*).
- b. Aktivitas belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran yang meliputi memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung (*visual activities*), bertanya dan mengeluarkan pendapat (*oral activities*), bekerjasama dalam kelompok (*motor activities*), mencatat materi (*writing activities*), dan Bertamu atau tinggal (*motor activities*).
- c. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotor yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan.

3.4 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dengan istilah lain *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Masyhud, 2014:172). Arikunto dkk (2015:4) berpendapat bahwa PTK merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan. Menurut Rochiati (dalam Kunandar, 2010:46) bahwa PTK termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Elfanany (2013:25-26) mengemukakan karakteristik PTK antara lain sebagai berikut: (1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; (2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya; (3) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; (4) Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional; (5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, putaran atau siklusnya minimal adalah dua kali. Setiap putaran memilik 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto dkk, 2015:194).



Gambar 3.1 Model PTK (Arikunto dkk, 2015: 42)

Setiap siklus dalam penelitian ini melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap satu siklus dilaksanakan satu kali tatap muka, terdiri dari pertemuan pembelajaran dan tes akhir siklus. Apabila hasil yang diperoleh dari siklus 1 belum maksimal, maka akan dilaksanakan pada siklus 2. Siklus 2 dilaksanakan sebagai perbaikan, apabila pada siklus 2 masih belum mendapatkan hasil yang maksimal, maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya hingga diperoleh hasil yang maksimal sesuai standar yang telah ditetapkan.

3.5 Tahap-tahap Penelitian

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan siklus, terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Adapun kegiatan dalam tindakan pendahuluan ini antara lain sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepala SDN Jember Lor 02 untuk melakukan kegiatan penelitian.
- b. Melakukan observasi awal mengenai permasalahan pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
- c. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV B SDN Jember Lor 02 dan beberapa siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk mengetahui informasi mengenai masalah yang diperoleh dari hasil observasi.
- d. Melakukan observasi mengenai aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. Meminta dokumen berupa daftar nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02 pada tema berbagai pekerjaan.

3.5.2 Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun RPP dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS tema indahny negeriku subtema 1 pembelajaran 2
- 2) menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) menyusun daftar nama kelompok secara heterogen, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- 4) membuat lembar kerja kelompok (LKK) berupa TTS.
- 5) Membuat kisi-kisi penilaian.
- 6) menyusun soal dan kunci jawaban untuk tes akhir pembelajaran.
- 7) menyusun lembar instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar penilaian hasil belajar.

- 8) Melakukan konsultasi pada guru untuk pembagian peran antara guru, observer, dan peneliti.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP pada tema indahny negeriku melalui model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS. Setelah pelaksanaan pembelajaran, diadakan tes akhir siklus untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa serta mengetahui kekurangan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. Observer terdiri dari empat orang, satu guru kelas IV B dan tiga teman sejawat.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan data yang telah diperoleh dari penelitian. Data tersebut diperoleh melalui hasil observasi aktivitas dan hasil tes siswa pada akhir siklus, sehingga akan diperoleh informasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari pelaksanaan siklus I menjadi dasar untuk perbaikan perencanaan tindakan pada siklus II terhadap kekurangan yang terjadi.

3.5.3 Pelaksanaan siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II ini merupakan hasil perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I, agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik dari siklus sebelumnya. Tahapan dalam siklus II ini sama dengan siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa: (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS;

(2) hasil tes tulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS; (3) hasil praktik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS; (4) hasil wawancara pada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS; (5) dokumen setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS dengan mendata nilai hasil tes tulis siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS .

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen jenis non-tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung (Sahlan, 2013:127). Menurut Sudjana (2016:68) ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tak berstruktur). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disediakan, narasumber tinggal mengategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat, sedangkan dalam wawancara bebas, jawaban tidak perlu dipersiapkan, dan narasumber bebas mengemukakan pendapatnya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas untuk memperoleh informasi.

b. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Menurut Sudjana (2016:85) Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.

c. Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang yang dites (Jihad & Haris, 2013:67). Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menyangkut penguasaan materi pelajaran. Tes diberikan setelah proses pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti menjangkau data yang bersumber dari dokumen, yang berisi hal-hal atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen (Masyhud, 2014:227-228).

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian (Masyhud, 2014: 214). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, lembar observasi, soal, dan dokumen.

a. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV B. Wawancara pada guru dilakukan untuk mengetahui metode dan media yang sering digunakan dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran serta tanggapan guru sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS. Wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yang diterapkan guru kelas dan tanggapan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS.

b. Lembar observasi

Dalam penelitian ini menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi untuk guru dan siswa. Hal-hal yang diamati dalam observasi ini adalah aktivitas guru, aktivitas siswa, dan ranah afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Soal

Dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan soal obyektif dan uraian, yang mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4.

d. Dokumen

Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah daftar nama siswa sebagai responden penelitian, hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS, dan juga foto yang diambil selama tindakan berlangsung.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian sangat penting dilakukan untuk menganalisis data hasil penelitian. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil akhir dari penelitian lalu dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

a. Aktivitas belajar siswa

- 1) Rumus yang digunakan untuk menghitung aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS adalah sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = rata-rata aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal (Hobri, 2007:166)

- 2) Patokan kriteria aktivitas belajar siswa tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Patokan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: (Masyhud, 2015:70)

3) Aktivitas belajar siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas

Aspek	0	1	2	3	4
Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung					
Bertanya dan mengeluarkan pendapat					
Bekerjasama dalam kelompok					
Mencatat materi					
Bertamu atau tinggal					

Keterangan:

1. observasi dilakukan oleh 3 observer dengan jumlah 38 siswa.
2. baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
3. berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Aktivitas

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Bertanya dan	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
	mengeluarkan pendapat		dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok
4.	Mencatat materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan ataupun yang ditulis di papan oleh guru
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali
5.	Bertamu atau tinggal	4	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi guru dan berdiskusi dengan tertib
		3	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi guru dan berdiskusi tetapi masih bergurau
		2	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi dari guru tetapi tidak melakukan diskusi
		1	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal tetapi tidak mengikuti intruksi dari guru untuk bertamu atau tinggal
		0	Siswa tidak melakukan kegiatan bertamu atau tinggal

4. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100.

b. Hasil belajar siswa

- 1) Persentase hasil belajar siswa secara individu dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pi = \frac{\Sigma srt}{\Sigma si} \times 100$$

Keterangan:

Pi = prestasi individual

Σsrt = skor riil tercapai

Σsi = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyud, 2014: 284)

- 2) Persentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat diperoleh dengan rumus:

$$Pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas/klasikal

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

- 3) Patokan kriteria hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Patokan Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

- 4) Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian:

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Afektif

Aspek	Belum Terlihat (BT)	Mulai Terlihat (MT)	Mulai Berkembang (MB)	Membudaya (M)	Keterangan
Percaya Diri					
Disiplin					
Tanggung jawab					

(Sumber: buku guru kelas IV tema 6 subtema 1, 151)

Keterangan:

1. observasi dilakukan oleh 3 observer dengan jumlah 38 siswa.
2. baca dan pahami dengan teliti setiap aspek yang diamati pada lembar observasi berikut.
3. berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Afektif

Skor	Keterangan
1	Belum Terlihat
2	Mulai Terlihat
3	Mulai Berkembang
4	Membudaya

(Sumber: buku guru kelas IV tema 6 subtema 1, 151)

4. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100.
- 5) Ranah psikomotor (keterampilan) siswa mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Psikomotor PJOK

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> • kaki melangkah lebar dan secepat mungkin • lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten • sikap posisi badan agak condong ke depan 	<p>jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)</p>	<p>jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar</p>

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Psikomotor Bahasa Indonesia

Kriteria	3	2	1
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat latar (<i>setting</i>) cerita, namun kurang detail (√)	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS pada tema Indahnya Negeriku di kelas IVB SDN Jember Lor 02 dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa prasiklus 35,3% dengan kriteria kurang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 62,2% dengan kriteria cukup aktif. Siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 86,3% dengan kriteria sangat aktif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ranah afektif, kognitif, dan psikomotor pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Aspek afektif siswa prasiklus sebesar 51,9 dengan kriteria kurang, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 60 dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus II juga meningkat menjadi 79,8 dengan kriteria baik. Aspek kognitif siswa dalam prasiklus sebesar 62 dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 70 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 81,3 dengan kriteria sangat baik. Aspek psikomotor siswa pada prasiklus sebesar 67,6 dengan kriteria cukup, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 70,1 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 80 dengan kriteria sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, sebaiknya dalam mengikuti pembelajaran siswa lebih aktif agar aktivitas dan hasil belajar meningkat.
- b. Bagi guru, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru apabila menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan TTS dalam pembelajaran yaitu:
 - 1) Pada saat menjelaskan materi pelajaran alangkah lebih baik jika guru memberikan motivasi kepada siswa dan penyampaian materi pembelajaran harus lebih menarik, agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru.
 - 2) Sebelum menerapkan pembelajaran, guru harus membagi siswa dalam kelompok secara heterogen terlebih dahulu agar tidak membutuhkan waktu lama.
 - 3) Guru harus lebih tegas apabila ada kelompok yang tidak bertamu ke kelompok lain.
 - 4) Soal TTS yang dibuat jangan terlalu banyak, karena siswa akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan media, dan sebaiknya media yang digunakan lebih bervariasi dan lebih menarik.
- d. Bagi peneliti lain, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS dapat sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya dengan tema dan kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dewi, R. S. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel19DB8A2AD8497F61E2C5AC110690968AB.pdf>. [21 Juni 2016]
- Dirman & Juarsih, C. 2014. *Pengembangan Kurikulum: dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hobri. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS) Jember.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Huda, M. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hutama, F. S. 2015. Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1554/1270>. [04 Desember 2016]
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A & Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: sebagai Pengembangan Profesi guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Laksmi, K. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Otak (Brain Based Learning) Berbantuan Media Teka-Teki Silang terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Jelantik. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2055/1792>. [13 Juni 2016].
- Lie, A. 2014. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Sahlan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sani, R. A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sasriya, T. 2016. Penerapan Model Pembelajaran NHT Berbantuan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/8601/5602>. [16 April 2017]
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Silberman, M. L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan oleh R. Muttaqien. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Cetakan kesepuluh. Bandung: Nuansa Cendekia.

Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon. Terjemahan oleh N. Yusron. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Cetakan Lima belas. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suprijono. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu: dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02? 2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) Berbantuan Media Teka-Teki Silang (TTS) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi kedalam kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa. • Guru memberikan tugas berupa soal dalam bentuk teka-teki silang (TTS) yang harus di diskusikan jawabannya • Setelah diskusi di dalam kelompoknya, masing-masing dua orang siswa meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain untuk mencari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden: Siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2016/2017 2. Informan: Kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02 3. Literatur: Pustaka yang terkait dengan penelitian. 4. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kualitatif • Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas 2. Lokasi penelitian: SDN Jember Lor 02 3. Subjek: siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02 tahun ajaran 2016/2017 4. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Tes • Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS, maka aktivitas belajar siswa kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02 akan meningkat. 2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS, maka hasil belajar siswa kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02 akan meningkat.

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	kooperatif tipe TSTS berbantuan media TSTS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB Tema Indahny Negeriku di SDN Jember Lor 02 ?		informasi <ul style="list-style-type: none"> Setelah itu, kembali ke dalam kelompoknya untuk mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah dikerjakan. 		5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Aktivitas belajar siswa $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ Keterangan: Pa= skor aktivitas belajar siswa A= jumlah skor yang dicapai N= jumlah skor maksimal (Hobri, 2007: 166) Hasil belajar Siswa: <ul style="list-style-type: none"> Hasil belajar individu $pi = \frac{\Sigma srt}{\Sigma si} \times 100$ Keterangan: pi = prestasi individual Σsrt = skor riil tercapai Σsi = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyud, 2014: 284) 	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>- Hasil belajar klasikal</p> $pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p><i>pk</i> = prestasi kelas/kelompok</p> <p>$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)</p> <p>Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)</p>	
		2. Aktivitas belajar	<p>3. Aktivitas belajar dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran TSTS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung (<i>visual activities</i>) 			

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		3. Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mengeluarkan pendapat (<i>oral activities</i>) • Bekerjasama dalam kelompok (<i>motor activities</i>) • Mencatat materi (<i>writing activities</i>). • Bertamu atau tinggal (<i>motor activities</i>) 3. Skor hasil belajar siswa, ranah afektif dan psikomotor.			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**a) Pedoman Observasi**

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran tema indahnnya negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02
2	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran tema indahnnya negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02

b) Pedoman Wawancara

1) Wawancara Guru

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Model dan media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran	Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02
2	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung	Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02
2	Tanggapan guru mengenai keaktifan siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02
3	Tanggapan guru mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02

2) Wawancara siswa

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru	Siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02
2	Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran	Siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02
3	Tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
4	Kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02

c) Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02	Dokumen guru kelas IV B SDN Jember Lor 02
2	Daftar hasil belajar siswa pada tema 4 Berbagai Pekerjaan	Dokumen guru kelas IV B SDN Jember Lor 02
3	Nilai tes di setiap akhir siklus	Dokumen peneliti
4	Foto kegiatan siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Dokumen peneliti

d) Pedoman Tes

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes siswa yang diperoleh dari nilai tes hasil belajar tema indahny negeriku	Siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02

Lampiran C. Daftar Nama Siswa**Daftar Nama Siswa****Kelas IV B SDN Jember Lor 02**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Agnes Ariyanti	P
2	Abrar Mahasika Yasa Khairullah	L
3	Alif Cahya Ramadhan	L
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	P
5	Desvita Olga Permadani	P
6	Ergi Ridho Fatahillah	L
7	Farrel Pandita Akmal Margin	L
8	Abiyu Mahasika Yasa Khairullah	L
9	Kevin Bagus Nugraha	L
10	Mamluatul Khoiriyah	P
11	Moch. Al'fiar Suwari	L
12	Muhammad Baghiz Syahril	L
13	Nadhilah Lisa Anya	P
14	Reyhan Shaquille Darsono	L
15	Sevy Rulika Putri	P
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	P
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	P
18	Dandy Markho Saputra	L
19	Dhina Rinata Suyitno	P
20	Fedora Elysia Maharani	P
21	Gusti Diah Sushita Prameswari	P
22	Ibnu Rafif Pratama	L
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	L
24	Moch Abrar Nashiril Haq	L
25	Nada Kholifah Utami	P
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan Mochshol	P
27	Salwah Nuril Aini	P
28	Wanda Ariesta Ramadhani	P
29	Arsy Saskia	P
30	Dhifan Aqbil Pramana	L
31	Guntur Raharjo Putra	L
32	Moch. Alief Firdaus	L
33	Mochammad Abbadi	L
34	Naurah Putri Salsabilla	P
35	Adienur Muchlis Pratama	L
36	Angger Arya	L
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	L
38	Yudiyanto	L
Jumlah siswa laki-laki		21
Jumlah siswa perempuan		17
Total		38

Lampiran D. Hasil Observasi Aktivitas Guru Prasiklus

Tema : Berbagai Pekerjaan

Hari/tanggal : Jumat, 11 November 2016

Waktu : 07.00

Aspek yang diamati	Keterangan	
	Ya	Tidak
Pendahuluan		
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	√	
2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa	√	
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
4. Guru menyampaikan apersepsi	√	
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
Kegiatan inti		
1. Guru menjelaskan materi pelajaran	√	
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari		√
3. Guru membentuk kelompok diskusi	√	
4. Guru memberi tugas individu	√	
5. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban	√	
Penutup		
1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		√
2. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar		√
3. Guru mengajak siswa berdoa dan	√	
4. memberikan salam penutup	√	

Jember, 11 November 2016

Observer

Muhimmatun Nisa'

NIM 130210204090

Lampiran D.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Kelas IV B SDN Jember Lor 02

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
1	Agnes Ariyanti				√		√								√				√			8	50			√		
2	Abrar M. Y. K.			√			√								√				√			8	50			√		
3	Alif Cahya R.			√			√							√				√				6	38				√	
4	Alliya N. P. E.					√	√									√				√		12	75		√			
5	Desvita Olga P.					√		√							√				√			11	69		√			
6	Ergi Ridho F.		√				√							√				√				4	25				√	
7	Farrel P. A. M.			√			√								√			√				6	38				√	
8	Abiyu M. Y. K		√				√							√				√				5	31				√	
9	Kevin Bagus N.		√				√								√			√				6	38				√	
10	Mamluatul K.			√			√								√				√			7	44			√		
11	Moch. Al'fiar S.		√				√								√			√				5	31				√	
12	Muhammad B. S.		√				√						√						√			4	25				√	
13	Nadhilah L. A.			√				√					√					√				6	38				√	
14	Reyhan S. D.		√							√				√			√					6	38				√	

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
15	Sevy R. P.		√							√					√							8	50			√		
16	Wulan M. N. P.			√				√						√						√			6	38				√
17	Azzahra G. A. G.			√				√						√						√			6	38				√
18	Dandy M. S.	√							√				√							√			3	19				√
19	Dhina R. S.			√				√						√						√			6	38				√
20	Fedora E. M.			√			√								√					√			6	38				√
21	Gusti D. S. P.			√				√						√						√			6	38				√
22	Ibnu Rafif P.		√				√								√					√			4	25				√
23	M. Syahdan F. K.	√							√					√						√			3	19				√
24	Moch Abrar N. H.			√				√						√						√			4	25				√
25	Nada Kholifah U.		√				√							√						√			3	19				√
26	Nadiyah Q. I. M.			√				√						√						√		√	7	44			√	
27	Salwah Nuril A.		√				√							√						√			4	25				√
28	Wanda Ariesta R.		√				√							√						√			3	19				√
29	Arsy Saskia				√				√						√					√			9	56			√	
30	Dhifan Aqbil P.		√				√							√						√			3	19				√
31	Guntur Raharjo P.		√				√							√						√			3	19				√
32	Moch. Alief F.				√		√							√						√			6	38				√
33	Mochammad A.				√		√							√						√			4	25				√
34	Naurah Putri S.				√		√								√					√		√	9	56			√	
35	Adienur M. P.		√				√							√						√			4	25				√

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	C A	K A	SK A
36	Angger Arya				√		√							√				√				6	38				√	
37	Hasby Herl D. D.			√				√					√				√					4	25				√	
38	Yudiyanto			√				√					√				√					4	25				√	
Total Skor		66					32					79					38					215	1.344	0	2	7	23	6
Jumlah skor maksimal		152					152					152					152					608	3800					
Presentase		43					21					51					25					35	35					

Jember, 11 November 2016

Observer I

Muhimmatun Nisa'
NIM.130210204090

Observer II

Desita Kurnia
NIM.130210204087

Observer III

Rifatul Mu'asiroh
NIM.130210204079

Rubrik Penilaian

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dengan kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok
4.	Mencatat materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan ataupun yang ditulis di papan oleh guru
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali

Aktivitas siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

Presentase siswa per indikator =

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

1. Memperhatikan penjelasan guru $= \frac{66}{152} \times 100 \% = 43\%$
2. Bertanya dan mengeluarkan pendapat $= \frac{32}{152} \times 100 \% = 21\%$
3. Bekerjasama dengan kelompok $= \frac{79}{152} \times 100 \% = 51\%$
4. Mencatat materi $= \frac{38}{152} \times 100 \% = 25\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

Sumber: (Masyhud, 2015:70)

Skor aktivitas siswa klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{215}{608} \times 100$$

$$Pa = 35,5 \text{ (kurang aktif)}$$

Peneliti

Muhimmatun Nisa'
NIM.130210204090

Lampiran D.2 Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Prasiklus

DATA HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS IV B

SDN JEMBER LOR 02

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Agnes Ariyanti			√			√					√		7	58				√	
2	Abrar Mahasika Yasa K		√				√				√			6	50				√	
3	Alif Cahya Ramadhan		√				√				√			6	50				√	
4	Alliya Nafizah Putri Effendi		√				√						√	8	67			√		
5	Desvita Olga Permadani		√					√			√			7	58				√	
6	Ergi Ridho Fatahillah		√				√				√			6	50				√	
7	Farrel Pandita Akmal M			√				√			√			8	67			√		
8	Abiyu Mahasika Yasa K		√				√				√			6	50				√	
9	Kevin Bagus Nugraha		√				√				√			6	50				√	
10	Mamlumatul Khoiriyah		√				√					√		7	58				√	
11	Moch. Al'fiar Suwari		√				√			√				5	42				√	

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
12	Muhammad Baghiz Syahril		√				√			√				5	42				√	
13	Nadhilah Lisa Anya		√				√			√				5	42				√	
14	Reyhan Shaquille Darsono			√				√			√			8	67			√		
15	Sevy Rulika Putri		√				√				√			6	50				√	
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi		√			√					√			5	42				√	
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali		√				√				√			6	50				√	
18	Dandy Markho Saputra		√				√				√			6	50				√	
19	Dhina Rinata Suyitno		√					√			√			7	58				√	
20	Fedora Elysia Maharani			√				√			√			8	67			√		
21	Gusti Diah Susthita P		√				√					√		7	58				√	
22	Ibnu Rafif Pratama		√			√					√			5	42				√	
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan			√			√				√			7	58				√	
24	Moch Abrar Nashiril Haq		√				√				√			6	50				√	
25	Nada Kholifah Utami		√				√				√			6	50				√	

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M		√				√				√			6	50				√	
27	Salwah Nuril Aini		√				√				√			6	50				√	
28	Wanda Ariesta Ramadhani		√				√				√			6	50				√	
29	Arsy Saskia		√						√			√		9	75		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana		√				√				√			6	50				√	
31	Guntur Raharjo Putra		√					√			√			7	58				√	
32	Moch. Alief Firdaus		√				√				√			6	50				√	
33	Mochammad Abbadi		√				√			√				5	42				√	
34	Naurah Putri Salsabilla		√				√				√			6	50				√	
35	Adienur Muchlis Pratama			√			√			√				6	50				√	
36	Angger Arya		√				√			√				5	42				√	
37	Hasby Herl Dwi Darmawan		√				√			√				5	42				√	
38	Yudiyanto		√				√			√				5	42				√	
Jumlah															1975	0	1	4	33	0

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah afektif

a. Baik

$$pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,6\%$$

b. Sedang/Cukup

$$pk = \frac{4}{38} \times 100 = 10,5\%$$

c. Kurang

$$pk = \frac{33}{38} \times 100 = 86,8\%$$

2) Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2014: 295)

Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{1975}{3800} \times 100 = 51,9 \text{ (kategori kurang)}$$

Jember, 15 November 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran D.3 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus

DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV B

SDN JEMBER LOR 02

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B. INDO	MTK	PPKn			SB	B	C	K	SK
1	Agnes Ariyanti	P	93	70	80	243	81	√				
2	Abrar Mahasika Yasa K	L	87	50	80	217	72		√			
3	Alif Cahya Ramadhan	L	77	40	75	192	64			√		
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	P	73	70	75	218	73		√			
5	Desvita Olga Permadani	P	67	50	80	197	66			√		
6	Ergi Ridho Fatahillah	L	30	20	50	100	33					√
7	Farrel Pandita Akmal M	L	64	70	70	204	68			√		
8	Abiyu Mahasika Yasa Khairullah	L	53	30	80	163	54				√	
9	Kevin Bagus Nugraha	L	27	50	70	147	49				√	
10	Mamlumatul Khoiriyah	P	47	50	78	175	58				√	
11	Moch. Al'fiar Suwari	L	37	60	80	177	59				√	
12	Muhammad Baghiz Syahril	L	47	60	75	182	61			√		
13	Nadhilah Lisa Anya	P	60	60	78	198	66			√		
14	Reyhan Shaquille Darsono	L	57	40	75	172	57				√	
15	Sevy Rulika Putri	P	60	70	75	205	68			√		

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B. INDO	MTK	PPKn			SB	B	C	K	SK
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	P	73	40	80	193	64			√		
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	P	40	30	80	150	50				√	
18	Dandy Markho Saputra	L	67	30	80	177	59				√	
19	Dhina Rinata Suyitno	P	70	50	85	205	68			√		
20	Fedora Elysia Maharani	P	87	60	90	237	79		√			
21	Gusti Diah Susthita Prameswari	P	73	60	85	218	73		√			
22	Ibnu Rafif Pratama	L	53	40	85	178	59				√	
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	L	40	50	85	175	58				√	
24	Moch Abrar Nashiril Haq	L	46	50	85	181	60			√		
25	Nada Kholifah Utami	P	67	70	85	222	74		√			
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M	P	87	40	85	212	71		√			
27	Salwah Nuril Aini	P	33	60	85	178	59				√	
28	Wanda Ariesta Ramadhani	P	33	30	90	153	51				√	
29	Arsy Saskia	P	67	70	90	227	76		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana	L	67	70	85	222	74		√			
31	Guntur Raharjo Putra	L	40	50	75	165	55				√	
32	Moch. Alief Firdaus	L	60	50	70	180	60			√		
33	Mochammad Abadi	L	43	50	75	168	56				√	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori					
			B. INDO	MTK	PPKn			SB	B	C	K	SK	
34	Naurah Putri Salsabilla	P	67	50	75	192	64		√				
35	Adienur Muchlis Pratama	L	35	40	70	145	48				√		
36	Angger Arya	L	70	50	70	190	63			√			
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	L	45	40	70	155	52				√		
38	Yudiyanto	L	35	50	70	155	52				√		
Jumlah			2177	1920	2971		2356	1	9	11	16	1	
Skor maksimal individu			100	100	100		100						
Skor maksimal kelas			3800	3800	3800		3800						
Skor Rata-rata			57	51	78		62						

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\sum srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

$\sum sik$ = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar kognitif siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,6\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{9}{38} \times 100 = 23,6\%$$

c. Sedang/ cukup

$$pk = \frac{11}{38} \times 100 = 28,9\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{16}{38} \times 100 = 42,1\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,6\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2014: 295)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2356}{3800} \times 100 = 62 \text{ (kategori cukup)}$$

Jember, 15 November 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran D.4 Analisis Hasil Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus

**DATA HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA KELAS IV B
SDN JEMBER LOR 02**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	PJOK	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Agnes Ariyanti	P	64			√		
2	Abrar Mahasika Yasa K	L	75		√			
3	Alif Cahya Ramadhan	L	70		√			
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	P	73		√			
5	Desvita Olga Permadani	P	72		√			
6	Ergi Ridho Fatahillah	L	79		√			
7	Farrel Pandita Akmal M	L	79		√			
8	Abiyu Mahasika Yasa K	L	71		√			
9	Kevin Bagus Nugraha	L	71		√			
10	Mamlumatul Khoiriyah	P	65			√		
11	Moch. Al'fiar Suwari	L	72		√			
12	Muhammad Baghiz Syahril	L	74		√			
13	Nadhilah Lisa Anya	P	68			√		
14	Reyhan Shaquille Darsono	L	74		√			
15	Sevy Rulika Putri	P	65			√		
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	P	53				√	
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	P	58				√	
18	Dandy Markho Saputra	L	78		√			
19	Dhina Rinata Suyitno	P	63			√		
20	Fedora Elysia Maharani	P	59				√	
21	Gusti Diah Susthita P	P	70		√			
22	Ibnu Rafif Pratama	L	71		√			
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	L	71		√			
24	Moch Abrar Nashiril Haq	L	69			√		
25	Nada Kholifah Utami	P	60			√		
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M	P	65			√		
27	Salwah Nuril Aini	P	62			√		
28	Wanda Ariesta Ramadhani	P	60			√		
29	Arsy Saskia	P	70		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana	L	71		√			
31	Guntur Raharjo Putra	L	66			√		
32	Moch. Alief Firdaus	L	71		√			
33	Mochammad Abbadi	L	60			√		
34	Naurah Putri Salsabilla	P	63			√		
35	Adienur Muchlis Pratama	L	60			√		
36	Angger Arya	L	69			√		

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	PJOK	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	L	63			√		
38	Yudiyanto	L	68			√		
Jumlah			2572	0	18	17	3	0
Skor maksimal individu			100					
Skor maksimal kelas			3800					
Skor Rata-rata			67,68					

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar psikomotor siswa prasiklus

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat Baik

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{18}{38} \times 100 = 47,3\%$$

c. Sedang/ cukup

$$pk = \frac{17}{38} \times 100 = 44,7\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{3}{38} \times 100 = 7,8\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2572}{3800} \times 100 = 67,6 \text{ (kategori cukup)}$$

Jember, 15 November 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran E. Hasil Wawancara Guru Prasiklus

Tujuan : Untuk mengetahui kendala yang terjadi selama pembelajaran serta metode dan media pembelajaran yang sering digunakan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02

Nama : Novita Anggraeni, S.Pd

NUPTK : 3441761663300063

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, dan penugasan.
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Media yang sering saya gunakan adalah gambar dan terkadang media nyata.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung yaitu terkadang siswa sulit memahami pelajaran dan terkadang bingung dengan tugas yang diberikan.
4.	Apakah Ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS?	Saya belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS

Jember, 9 November 2016

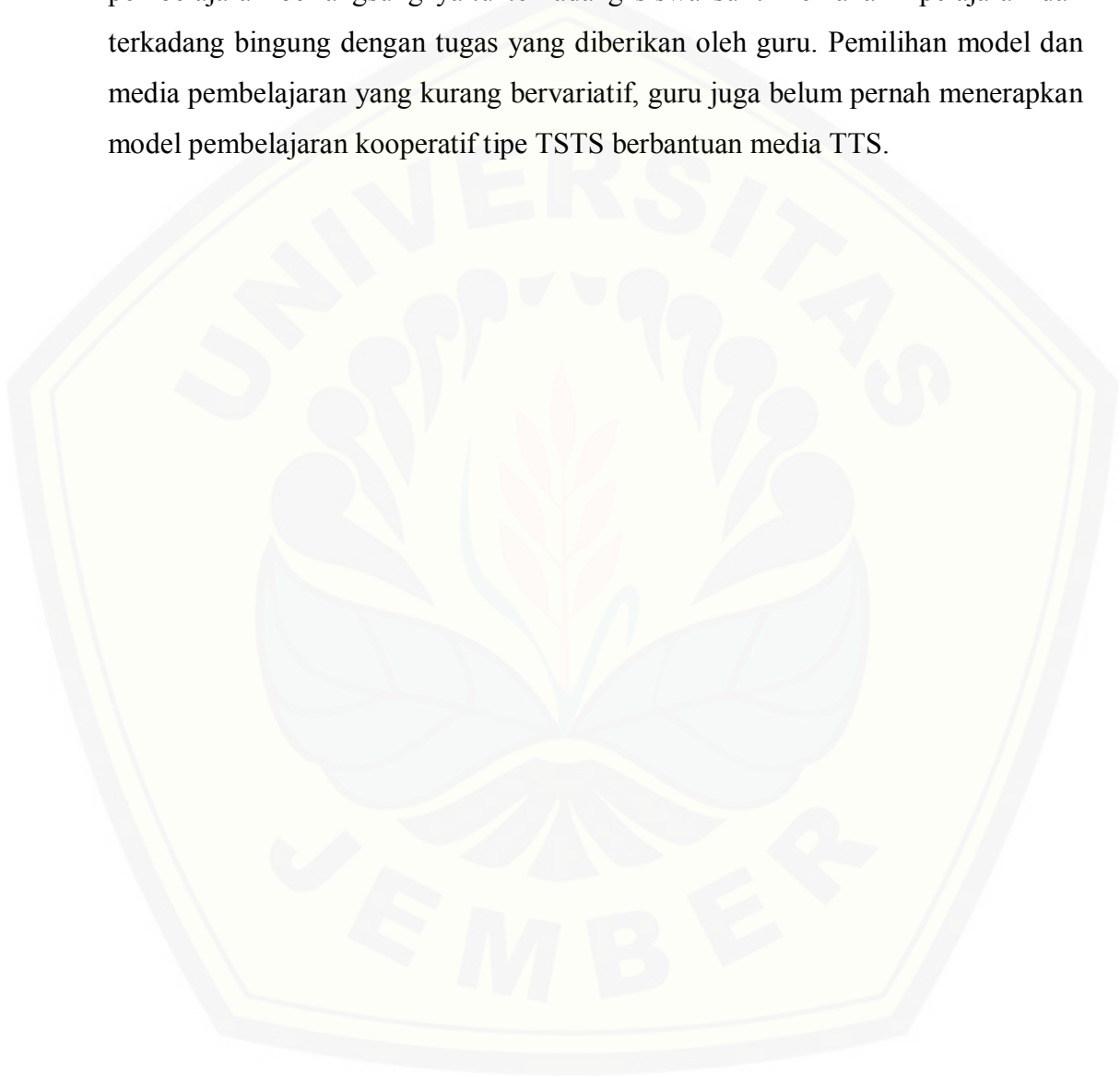
Pewawancara

Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru sebelum penelitian adalah:

Metode yang biasanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, dan penugasan. Saat proses pembelajaran terkadang guru menggunakan media gambar dan media nyata. Kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung yaitu terkadang siswa sulit memahami pelajaran dan terkadang bingung dengan tugas yang diberikan oleh guru. Pemilihan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, guru juga belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS.



Lampiran E.1 Hasil Wawancara Siswa Prasiklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yang diterapkan guru kelas.

Jenis : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV B SDN Jember Lor 02

Nama : Desvita Olga Permadani

No. Absen : 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran tematik?	Saya tidak suka pembelajaran tematik.
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Ibu guru menjelaskan materi lalu membentuk kelompok untuk diskusi, lalu diberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan selama mengikuti pembelajaran?	Ada, sulit memahami pelajaran.

Nama : Moch Abrar Nashiril Haq

No. Absen : 24

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran tematik?	Saya suka pembelajaran tematik.
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Ibu guru menjelaskan materi lalu diberi tugas
3.	Apakah ada kesulitan selama mengikuti pembelajaran?	Tidak ada.

Nama : Moch. Alief Firdaus

No. Absen : 32

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran tematik?	Saya tidak suka pembelajaran tematik
2.	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Ibu guru menjelaskan materi lalu diskusi bersama kelompok.
3.	Apakah ada kesulitan selama mengikuti pembelajaran?	Ada, bingung memahami pelajaran karena mata pelajarannya dicampur.

Lampiran F. RPP Pra Siklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	_____
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	:	Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi tentang satu jenis pekerjaan
- Menyajikan teks wawancara tentang satu jenis pekerjaan

PPKn**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator :

- Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

Matematika**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator :

- Menjelaskan konsep luas bangun datar persegi dan persegi panjang

PJOK**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative dalam permainan bola besar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar

Indikator :

- Mempraktekkan servis pada permainan bulu tangkis yang dilandasi oleh pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati contoh, siswa mampu mempraktekkan gerakan servis pada permainan bulu tangkis dengan teknik yang benar.
- Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar
- Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu membuat dialog dengan pasangannya dengan sesuai konteks.
- Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.
- Setelah kegiatan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas bangun datar dengan satuan tidak baku. Dengan mengamati sisi-sisi bangun datar, siswa mampu menghitung keliling bangun datar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan olahraga permainan bulu tangkis
- Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung dalam teks wawancara
- Eksplorasi mengukur luas dan keliling persegi panjang

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kehadiran siswa. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan olahraga permainan bola kecil, yaitu bulu tangkis. ▪ Siswa yang sudah bisa bermain bulu tangkis, membantu guru melatih teman-temannya memukul kok. ▪ Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>titik dua (:) pada teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk berperan menjadi Desi Anwar. Siswa yang berperan sebagai Desi Anwar menceritakan kembali perkataan Susi Susanti kepada teman yang lain. ▪ Siswa membedakan dua jenis teks tersebut dan menuliskannya di buku. ▪ Siswa melakukan percakapan atau dialog pendek bersama seorang teman. ▪ Siswa menuliskan dialog yang diucapkan pada buku mereka dengan memperhatikan tanda titik dua (:). ▪ Siswa kemudian menuliskan kembali hasil percakapan bersama teman di buku masing-masing. ▪ Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan seniman lainnya. ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja (atlet dan seniman). ▪ Siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api. ▪ Siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. ▪ Tugas berpasangan: siswa berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya. ▪ Guru menguatkan teori tentang menghitung luas permukaan persegi dan persegi panjang. ▪ Siswa mengerjakan latihan. ▪ Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Ruang kelas dan tambahan kertas berpetak jika halaman kertas berpetak yang ada di buku siswa tidak mencukupi

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**1. Daftar periksa untuk permainan bulu tangkis (PJOK)**

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Teknik servis bawah dengan tepat		
Teknik servis atas dengan tepat		
Memukul bola melewati net		
Memukul bola masuk ke daerah lawan.		

2. Penilaian Sikap

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
Percaya diri				
Disiplin				
Tanggung jawab				

Jember, 11 November 2016

Guru kelas IV B

Novita Anggraeni, S.Pd

NUPTK: 3441761663300063

Lampiran G. Silabus Siklus 1

SILABUS SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK)
Kelas/Semester : IV B/II
Tema : Indahnnya Negeriku
Sub tema 1 : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
Bahasa Indonesia 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata	Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi penting dalam teks petualangan Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia) Menulis cerita teks petualangan (Bahasa Indonesia) Hak dan kewajiban warga 	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>) Mengecek kehadiran siswa Mengajak siswa melakukan tepuk “fokus” dipandu oleh guru (<i>motivasi</i>) Bertanya mengenai tindakan yang dilakukan di lingkungan rumah mereka untuk menjaga 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi 	Buku tematik kelas IV tema Indahnnya Negeriku

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
<p>baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>PPKn</p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan</p>	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam • Menemukan contoh pelaksanaan 	<p>terhadap sumber daya alam (PPKn)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sprint</i> atau lari cepat (PJOK) 	<p>kebersihan lingkungan (<i>apersepsi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>) <p>2. Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa • Menyampaikan materi tentang badak Jawa yang langka (<i>mengumpulkan informasi</i>) • Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (<i>menanya</i>) • Mengajak siswa menuju halaman sekolah untuk bermain “Pemburu dan Badak Jawa” • Menjelaskan cara bermain dan peraturan permainan “Pemburu dan Badak jawa” (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>) • Secara berkelompok siswa 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
<p>masyarakat</p> <p>PJOK 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep</p>	<p>kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan</p> <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup • Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup 		<p>melakukan permainan. Melalui permainan ini diharapkan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan, khususnya Badak Jawa sebagai salah satu hewan langka di Indonesia (<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah permainan selesai, guru memberikan pertanyaan: “apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?” “apa manfaatnya bagi kamu?” “nilai-nilai apa saja yang bisa diteladani?” “apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?” (<i>mengumpulkan informasi, mengasosiasi</i>) • Menyuruh siswa untuk mengamati gambar dan membaca kisah petualangan tentang Pesona Kecantikan 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
<p>gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p>			<p>Anggrek Indonesia yang ada di buku siswa lalu membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks (<i>mengumpulkan informasi, mengamati, mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh siswa saling menukar pertanyaan yang dibuat dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki (<i>mengkomunikasikan</i>) • Meminta siswa untuk menuliskan informasi yang penting dari teks ke dalam bagan yang terdapat pada buku siswa (<i>mengkomunikasikan</i>) • Meminta siswa untuk menukar jawaban dengan pasangan lalu menjelaskan mengapa informasi yang ditulis adalah penting. • Meminta siswa untuk saling 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
			<p>memberikan komentar atas hasil pekerjaan yang telah dibuat (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menceritakan kembali teks yang telah ditulis ke dalam bagan (<i>mengkomunikasikan</i>) • Meminta siswa untuk menuliskan keindahan yang ditemukan pada anggrek Indonesia (<i>mengumpulkan informasi</i>) • Menyuruh siswa untuk menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan • Menyuruh siswa untuk membaca sebuah teks dari surat kabar (<i>mengumpulkan informasi</i>) • Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
			<p>buku (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> • Membagikan LKK kepada siswa dalam bentuk teka-teki silang • Mengamati kegiatan siswa • Membantu siswa apabila mengalami kesulitan • Mengamati diskusi siswa • Menyuruh perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa • Memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
			dipelajari <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi • Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini • Guru mengajak siswa berdoa lalu mengucapkan salam 		

Jember, 06 Desember 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Lampiran G.1 RPP Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema 6	: Indahnya Negeriku
Subtema 1	: Keanaekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Menemukan informasi penting dalam teks petualangan.
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan.

PPKn**Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Indikator

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam.
- Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.

PJOK**Kompetensi Dasar**

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 2.6 Disiplin dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator

- Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup.
- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dengan tertib dan teliti.
2. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari melalui permainan “Pemburu dan Badak Jawa” dengan rasa penuh tanggung Jawab.
3. Dengan membaca teks tentang petualangan, siswa mampu menemukan informasi penting dengan teliti.
4. Menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu mengarang cerita petualangan dengan paragraf dengan penuh percaya diri.

5. Dengan membaca teks dan diskusi, siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara teliti.
6. Melalui teks, siswa mampu menemukan kewajiban warga terhadap sumber daya alam.

D. Materi Pembelajaran:

- Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia)
- Menulis cerita teks petualangan (Bahasa Indonesia)
- Hak dan kewajiban warga terhadap sumber daya alam (PPKn)
- *Sprint* atau lari cepat (PJOK)

E. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Media pembelajaran:
Teka-teki Silang
- Sumber Belajar:
Buku Guru dan Buku Siswa Tema Indahnya Negeriku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan (10 menit)		
1.	Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>)	Menjawab salam dan berdoa
2.	Mengecek kehadiran siswa	Memperhatikan guru
3.	Mengajak siswa melakukan tepuk “fokus” dipandu oleh guru (<i>motivasi</i>)	Melakukan tepuk “fokus”
4.	Bertanya mengenai tindakan yang	Menjawab pertanyaan guru

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	dilakukan di lingkungan rumah mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan (<i>apersepsi</i>)	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>)	Memperhatikan guru
Inti (190 menit)		
6.	Mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa	Duduk bersama kelompoknya
7.	Menyampaikan materi tentang badak Jawa yang langka (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Mendengarkan penjelasan guru
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (<i>menanya</i>)	Bertanya terkait materi pelajaran
9.	Mengajak siswa menuju halaman sekolah untuk bermain “Pemburu dan Badak Jawa” (<i>mengkomunikasikan</i>)	Berkumpul di halaman sekolah
10.	Menjelaskan cara bermain dan peraturan permainan “Pemburu dan Badak Jawa” (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)	Memperhatikan penjelasan guru
11.	Secara berkelompok siswa melakukan permainan. Melalui permainan ini diharapkan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan, khususnya Badak Jawa sebagai salah satu hewan langka di Indonesia (<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>)	Siswa melakukan permainan
12.	Setelah permainan selesai, guru memberikan pertanyaan: “apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?” “apa manfaatnya bagi kamu?” “nilai-nilai apa saja yang bisa diteladani?” “apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?”	Bersama kelompok mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<i>(mengumpulkan informasi, mengasosiasi)</i>	
13.	Menyampaikan kepada siswa bahwa selain keanekaragaman hewan, Tuhan juga menganugerahkan kepada bangsa Indonesia tumbuhan yang beraneka ragam dengan berbagai keindahannya. Salah satunya adalah keindahan anggrek Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara.	Memperhatikan penjelasan guru
14.	Menyuruh siswa untuk mengamati gambar dan membaca kisah petualangan tentang Pesona Kecantikan Anggrek Indonesia yang ada di buku siswa lalu membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks <i>(mengumpulkan informasi, mengamati, mengkomunikasikan)</i>	Mengamati gambar dan membaca kisah petualangan tentang Pesona Kecantikan Anggrek Indonesia yang ada di buku siswa lalu membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks
15.	Menyuruh siswa saling menukar pertanyaan yang dibuat dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki <i>(mengkomunikasikan)</i>	Saling menukar pertanyaan yang telah dibuat
16.	Meminta siswa untuk menuliskan informasi yang penting dari teks ke dalam bagan yang terdapat pada buku siswa <i>(mengkomunikasikan)</i>	Menulis informasi penting dari teks yang dibaca pada bagan yang terdapat pada buku siswa.
17.	Meminta siswa untuk menukar jawaban dengan pasangan lalu menjelaskan mengapa informasi yang ditulis adalah penting.	Menukar jawaban dengan pasangan lalu menjelaskan mengapa informasi yang ditulis adalah penting
18.	Meminta siswa untuk saling memberikan komentar atas hasil pekerjaan yang telah dibuat <i>(mengkomunikasikan)</i>	Saling memberikan komentar atas hasil pekerjaan yang telah dibuat.
19.	Meminta siswa untuk menceritakan kembali teks yang telah ditulis ke dalam bagan <i>(mengkomunikasikan)</i>	Menceritakan kembali secara ringkas, runtut, dan menggunakan kata-kata sendiri teks yang telah mereka baca pada bagan yang telah disediakan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		di buku siswa
20.	Meminta siswa untuk menuliskan keindahan yang ditemukan pada anggrek Indonesia (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Menuliskan keindahan yang ditemukan pada anggrek Indonesia
21.	Menyuruh siswa untuk menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan	Menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan
22.	Menyuruh siswa untuk membaca sebuah teks dari surat kabar (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Membaca sebuah teks dari surat kabar
23.	Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku (<i>mengkomunikasikan</i>)	Menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa “Apa yang menyebabkan semakin langkanya anggrek di Indonesia? Apa kaitan antara hak dan kewajiban sebagai warga? Apa yang harus dilakukan agar kelestarian anggrek tetap terjaga? Nilai-nilai apa yang dipelajari dari teks tersebut? Apa kesimpulan dari teks?”
24.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>	Menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>
25.	Membagikan LKK kepada siswa dalam bentuk teka-teki silang	Mengerjakan LKK bersama kelompoknya
26.	Mengamati kegiatan siswa	Setelah selesai diskusi di dalam kelompok dengan waktu yang sudah ditentukan, dua siswa bertamu ke kelompok lain yang sudah ditentukan sebelumnya untuk mencari informasi pemecahan masalah (<i>mengumpulkan informasi</i>)
27.	Membantu siswa apabila mengalami kesulitan	Siswa yang tidak mendapat tugas bertamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
28.	Mengamati diskusi siswa	Setelah batas waktu bertamu habis, tamu kembali ke kelompok awal untuk mencocokkan dan membahas hasil informasi yang telah diperoleh dari kelompok lain
29.	Menyuruh perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa	Mencocokkan hasil kerja dengan kelompok lain
30.	Memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
Penutup (10 menit)		
1.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Menyimpulkan materi
2.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi	Bertanya terkait materi yang belum dipahami
3.	Mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini	Mendengarkan guru
4.	Mengajak siswa berdoa lalu mengucapkan salam	Berdoa lalu menjawab salam dai guru

H. Penilaian pembelajaran

1. Teknik penilaian

a. Penilaian sikap:

Menerima, menanggapi, menilai, organisasi, dan menghayati nilai (terlampir)

b. Penilaian pengetahuan:

Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK (terlampir)

c. Penilaian keterampilan:

PJOK, Bahasa Indonesia (terlampir)

2. Bentuk instrumen penilaian

a. PJOK dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> kaki melangkah lebar dan secepat mungkin lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten sikap posisi badan agak condong ke depan 	jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{4} \times 100$$

b. Mengarang cerita teks petualangan dinilai dengan rubrik

Kriteria	3	2	1
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat latar (<i>setting</i>) cerita, namun kurang detail (√)	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{12} \times 100$$

c. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Syukur					
2.	Toleransi					
3.	Peduli					
4.	Percaya diri					
5.	Disiplin					
6.	Tanggung jawab					

Jember, 06 Desember 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Lampiran G.2 Materi Siklus 1

- **Bahasa Indonesia**

1. Membaca Teks dan Menemukan Pokok Pikiran

Agar dapat memahami teks yang di baca, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Membaca keseluruhan teks dengan cermat
- b. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan
- c. Mencari pokok pikiran yang terdapat pada setiap paragraf
- d. Mencari pokok pikiran di seluruh teks bacaan

Pokok pikiran disebut juga gagasan pokok, pikiran utama, gagasan utama, pokok pembicaraan. Pokok pikiran adalah suatu topik yang dibicarakan atau dibahas dalam teks. Setiap paragraf memiliki satu pokok pikiran yang merupakan inti dari pembicaraan. Pokok pikiran dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah, atau akhir paragraf.

2. Menulis Cerita Pengalaman

Menulis cerita pengalaman pribadi maksudnya adalah menuangkan pikiran berupa pengalaman ke dalam tulisan.

Langkah-langkah menulis cerita pengalaman, antara lain:

- a. Mengingat pengalaman yang pernah dialami tentang suatu hal
- b. Menuliskan pengalaman menggunakan kata-kata yang menarik, dan secara runtut.

- **PPKn**

Hak dan Kewajiban Warga Terhadap Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dan lingkungan merupakan sumber yang penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumber daya alam menyediakan sesuatu yang diperoleh dari lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam memanfaatkan sumber daya alam seharusnya masyarakat juga melakukan pemeliharaan lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya alam tidak berlebihan.

Setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam

Kewajiban kita terhadap sumber daya alam, antara lain:

- Ikut menjaga kelestarian alam
- Tidak memburu secara ilegal
- Tidak memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan

Hak kita terhadap sumber daya alam

- Memanfaatkan sumber daya alam

- **PJOK**

SPRINT (LARI CEPAT)

A. Pengertian Sprint atau lari cepat

Sprint atau lari cepat merupakan salah satu nomor lomba dalam cabang olahraga atletik. *Sprint* atau lari cepat merupakan perlombaan lari di mana peserta berlari dengan kecepatan maksimal sejak *start* sampai *finish* sepanjang jarak yang ditempuh. Bentuk pembelajaran lari cepat bisa dilakukan dengan permainan “Pemburu dan Badak Jawa”, langkah-langkah permainannya adalah sebagai berikut:

- Siswa membuat lingkaran besar dengan berpegangan tangan.
- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi si Pemburu dan si badak Jawa.
- Cara mainnya, badak Jawa harus lari jangan sampai tertangkap oleh pemburu
- Jika badak Jawa ingin menyelamatkan diri, badak Jawa harus menepuk punggung teman yang lain yang membuat lingkaran. Bagi teman yang ditepuk, dia ganti menjadi badak Jawa.
- Jika badak tertangkap oleh pemburu, maka siswa yang menjadi badak Jawa ganti menjadi pemburu, begitu juga sebaliknya. Pemburu ganti menjadi badak Jawa.
- Begitu seterusnya sampai semua siswa merasakan menjadi pemburu dan badak Jawa.

Lampiran G.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02

Kelas/Semester : IV B

Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/ Keanekaragaman Hewan dan
Tumbuhan

Pembelajaran : 2

Bahasa Indonesia

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1.	Menemukan informasi penting dalam teks petualangan		√			Obyektif	1	4,5	
					√	Obyektif	2	4,5	
		√				Obyektif	8	4,5	
		√				Obyektif	9	4,5	
2.	Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan	√				Subyektif	1	5	
				√		Subyektif	2	15	
Total Skor								38	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{38} \times 100$$

PPKn

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam		√			Obyektif	3	4,5	
			√			Obyektif	4	4,5	
	Menemukan contoh				√	Obyektif	10	4,5	
					√	Subyektif	4	20	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan								
	Total Skor						33,5		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{33,5} \times 100$$

PJOK

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup	√	√ √ √			Obyektif Obyektif Obyektif Subyektif	5 6 7 3	4,5 4,5 4,5 15	
	Total Skor							28,5	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{28,5} \times 100$$


Jember, 06 Desember 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'
NIM 130210204090

Lampiran G.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	: IV B

**A. Kerjakan Soal di Bawah ini dengan cara Memberi Tanda Silang (X) pada jawaban yang tepat!**

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Burung Cendrawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Warna bulu cendrawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau dan ungu. Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Karena keindahan bulunya, keberadaan burung cendrawasih ini semakin lama terancam punah.

Perburuan dan penangkapan liar untuk diambil bulunya dengan tujuan perdagangan serta kerusakan habitat hidup di alam bebas menjadi beberapa penyebab utama semakin langkanya burung cendrawasih. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya tertelak di dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

1. Judul yang sesuai dengan bacaan di atas adalah...
 - a. Burung Cendrawasih
 - b. Maskot Papua
 - c. Warna Bulu Cendrawasih
 - d. Habitat Burung Cendrawasih
2. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan teks di atas adalah...
 - a. Perburuan burung cendrawasih bertujuan untuk menjaga kelestariannya.

- b. Habitat asli burung cendrawasih terletak di hutan-hutan lebat di dataran tinggi
 - c. Warna bulu cendrawasih bermacam-macam
 - d. Burung cendrawasih tidak terancam punah
3. Kewajiban melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk...
 - a. Dimanfaatkan sebagai tanaman hias
 - b. Dimanfaatkan sebagai obat-obatan
 - c. Melindungi dari kepunahan
 - d. Agar dapat dijual kepada masyarakat
4. Sebelum mendapatkan hak, terlebih dahulu kita harus memenuhi..
 - a. Tanggung jawab
 - b. Kewajiban
 - c. Panggilan
 - d. Pekerjaan
5. Lari cepat disebut juga dengan...
 - a. Marathon
 - b. Sprint
 - c. Estafet
 - d. jogging
6. Sebelum lari menuju garis finish, yang harus dilakukan adalah...
 - a. Melakukan pemanasan
 - b. Lari keliling lapangan
 - c. Persiapan berdiri di belakang garis start
 - d. Lari kecil
7. Apakah manfaat melakukan olahraga lari sprint...
 - a. Melatih kekuatan otot perut
 - b. Melatih kelenturan tubuh
 - c. Melatih ketangkasan
 - d. Melatih kecepatan dan kekuatan kaki
8. Pokok pikiran pada paragraf biasanya terletak di...
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Semua jawaban benar

9. Berapakah jumlah jenis anggrek di Indonesia?
 - a. 5000 jenis
 - b. 3000 jenis
 - c. 700 jenis
 - d. 200 jenis
10. Seorang penjual bunga menjual anggrek bulan yang merupakan bunga langka. Tindakan penjual bunga tersebut dianggap...
 - a. Benar, karena dijual kepada kolektor bunga anggrek
 - b. Benar, karena anggrek bulan harganya mahal
 - c. Tidak benar, karena anggrek bulan merupakan bunga yang langka
 - d. Tidak benar, karena anggrek bulan termasuk bunga yang beracun

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud pokok pikiran!
2. Tuliskan pengalamanmu dalam merawat tumbuhan atau hewan yang kamu miliki di rumah!
3. Tuliskan langkah-langkah melaksanakan permainan “Pemburu dan Badak Jawa”
4. Bagaimana cara kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?

Lampiran G.5 Kunci Jawaban Siklus 1**A. Kerjakan Soal di Bawah ini dengan cara Memberi Tanda Silang (X) pada jawaban yang tepat!**

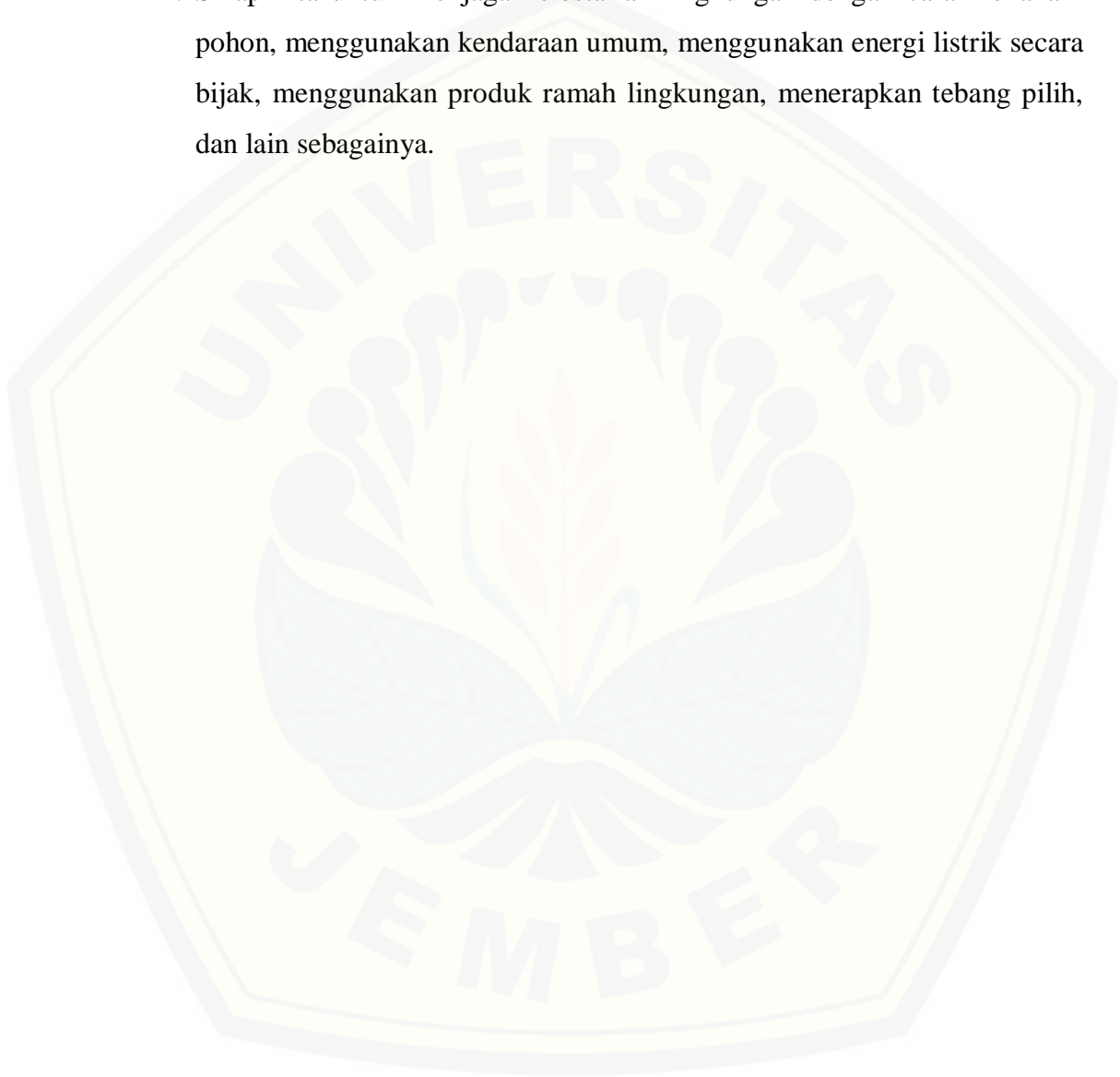
1. A
2. C
3. C
4. B
5. B
6. C
7. D
8. D
9. A
10. C

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Pokok pikiran adalah suatu topik yang dibicarakan atau dibahas dalam teks.
2. Contoh pengalaman merawat tumbuhan:
Aku mempunyai taman di depan rumah. Tamanku luas sekali, di sana banyak bunga yang bermacam-macam, ada bunga mawar, melati, dahlia, kaktus, bugenvil, dan kamboja. Setiap sore aku membantu ayah menyiram bunga-bunga itu agar tidak layu.
3. Cara bermain permainan Pemburu dan Badak Jawa
 - Siswa membuat lingkaran besar dengan berpegangan tangan.
 - Guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi si Pemburu dan si badak Jawa.
 - Cara mainnya, badak Jawa harus lari jangan sampai tertangkap oleh pemburu. Jika badak Jawa ingin menyelamatkan diri, badak Jawa harus menepuk punggung teman yang lain yang membuat lingkaran. Bagi teman yang ditepuk, dia ganti menjadi badak Jawa. Jika badak

tertangkap oleh pemburu, maka siswa yang menjadi badak Jawa ganti menjadi pemburu, begitu juga sebaliknya. Pemburu ganti menjadi badak Jawa. Begitu seterusnya sampai semua siswa merasakan menjadi pemburu dan badak Jawa.

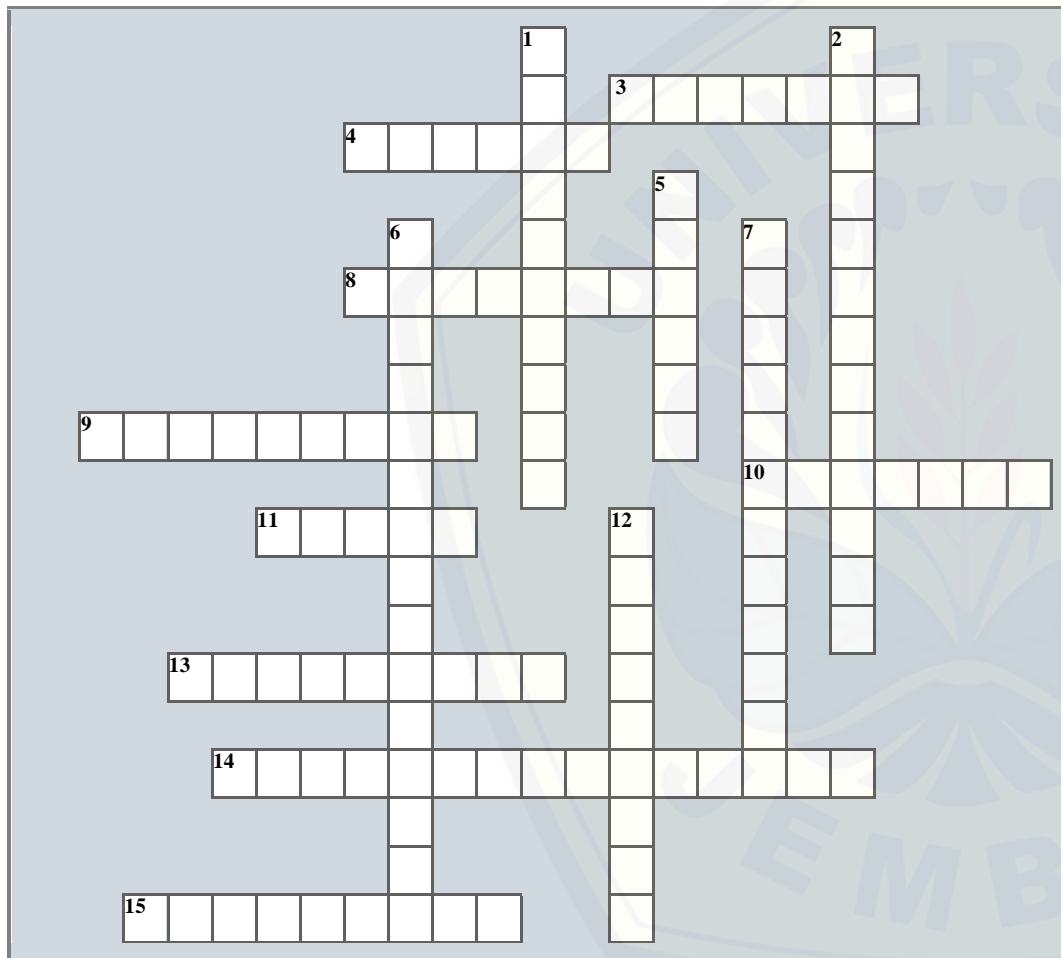
4. Sikap kita untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan cara menanam pohon, menggunakan kendaraan umum, menggunakan energi listrik secara bijak, menggunakan produk ramah lingkungan, menerapkan tebang pilih, dan lain sebagainya.



Lampiran G.6 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subyektif no. 1 C1	Jika siswa menjawab benar	5
	Jika siswa menjawab salah	0
Subyektif no. 3 C2	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	15
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	10
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	5
	Jika jawaban siswa salah	0
Subyektif no. 2 C3	Jika siswa menuliskan 3 kalimat dengan benar	15
	Jika siswa menuliskan 2 kalimat dengan benar	10
	Jika siswa menuliskan 1 kalimat dengan benar	5
	Jika jawaban siswa salah	0
Subyektif no. 4 C4	Jika siswa menjawab 4 dengan benar	20
	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	15
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	10
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	5
	Jika jawaban siswa salah	0

Lampiran G.7 Media TTS Siklus 1



Pertanyaan

Mendatar:

3. Salah satu jenis bunga yang populer di Indonesia dalam 50 tahun terakhir....
4. Nama lain dari lari cepat adalah....
8. Bahan dasar kertas termasuk sumber daya alam yang berasal dari....
9. Sebelum menuntut hak kita harus memenuhi....
10. Lari cepat termasuk kedalam cabang olahraga....
11. Salah satu jenis anggrek yang mulai langka adalah....
13. Salah satu tempat untuk melestarikan tumbuhan langka adalah....
14. Melestarikan sumber daya alam adalah kewajiban....
15. Penanaman kembali hutan yang gundul disebut....

Menurun:

1. Tempat dimana kita tinggal yaitu....
2. Salah satu penyebab beberapa jenis hewan semakin langka adalah....
5. Saat berlari mulai dari garis start menuju garis....
6. Salah satu tempat untuk melestarikan hewan langka yaitu....
7. Nama lain dari pokok pikiran adalah....
12. Hewan dan tumbuhan yang langka harus dijaga agar tidak mengalami....

Lampiran G.8 Kunci Jawaban TTS Siklus 1**Mendatar:**

3. Anggrek
4. Sprint
8. Tumbuhan
9. Kewajiban
10. Atletik
11. Bulan
13. Cagar alam
14. Semua masyarakat
15. Reboisasi

Menurun:

1. Lingkungan
2. Perburuan liar
5. Finish
6. Suaka margasatwa
7. Gagasan pokok
12. Kepunahan

Lampiran G.9 Daftar Kelompok

Susunan daftar kelompok, berdasarkan hasil belajar kognitif prasiklus.

Kelompok 1 (Macan Tutul Jawa)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Abrar Mahasika Yasa Khairullah	L	B
2	Alif Cahya Ramadhan	L	C
3.	Ergi Ridho Fatahillah	L	SK
4.	Desvita Olga Permadani	P	C

Kelompok 2 (Bunga Rafflesia)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Farrel Pandita Akmal Margin	L	C
2	Abiyu Mahasika Yasa Khairullah	L	K
3.	Kevin Bagus Nugraha	L	K
4.	Agnes Ariyanti	P	SB
5.	Mamlumatul Khoiriyah	P	K

Kelompok 3 (Harimau Sumatera)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Moch. Al'fiar Suwari	L	K
2	Reyhan Shaquille Darsono	L	K
3.	Nadhilah Lisa Anya	P	C
4.	Nada Kholifah Utami	P	B

Kelompok 4 (Badak Bercula Satu)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Dandy Markho Saputra	L	K
2	Ibnu Rafif Pratama	L	K
3.	M. Syahdan Fatah Kurniawan	L	K
4.	Wulan Maulya Nur Pertiwi	P	C
5.	Fedora Elysia Maharani	P	B

Kelompok 5 (Pohon Ulin)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Dhifan Aqbil Pramana	L	B
2	Guntur Raharjo Putra	L	K
3.	Dhina Rinata Suyitno	P	C

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
4.	Azzahra Ghaly Alya Gazali	P	K

Kelompok 6 (Bunga Edelweis)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Moch. Alief Firdaus	L	C
2.	Mochammad Abbadi	L	K
3.	Gusti Diah Sushita Prameswari	P	B
4.	Sevy Rulika Putri	P	C

Kelompok 7 (Kantong Semar)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Moch Abrar Nashiril Haq	L	C
2.	Yudiyanto	L	K
3.	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan. M	P	B
4.	Salwah Nuril Aini	P	K

Kelompok 8 (Burung Jalak Bali)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Hasby Herl Dwi Darmawan	L	K
2.	Angger Arya	L	C
3.	Wanda Ariesta Ramadhani	P	K
4.	Arsy Saskia	P	B

Kelompok 9 (Pesut Mahakam)

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Muhammad Baghiz Syahril	L	C
2.	Adienur Muchlis Pratama	L	K
3.	Naurah Putri Salsabilla	P	B
4.	Alliya Nafizah Putri Effendi	P	B

Lampiran H. Silabus Siklus 2

SILABUS SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK)
Kelas/Semester : IV B/II
Tema : Indahya Negeriku
Sub tema 1 : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
Bahasa Indonesia 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata	Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan informasi penting dalam teks petualangan • Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia) • Menulis cerita teks petualangan (Bahasa Indonesia) • Hak dan kewajiban warga 	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>) • Mengecek kehadiran siswa • Bertanya mengenai hewan langka yang pernah dijumpai di lingkungan atau di media (<i>apersepsi</i>) • Menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>) 2. Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Observasi 	Buku tematik kelas IV tema Indahya Negeriku dan media gambar.

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
<p>baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>PPKn</p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan</p>	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam • Menemukan contoh pelaksanaan 	<p>terhadap sumber daya alam (PPKn)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sprint</i> atau lari cepat (PJOK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk duduk bersama dengan anggota kelompok yang telah ditentukan pada siklus 1 • Menyampaikan materi tentang lomba lari berkelompok (<i>mengumpulkan informasi</i>) • Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (<i>menanya</i>) • Menyampaikan kepada siswa bahwa sesaat lagi akan melakukan lomba lari berkelompok • Mengajak siswa menuju halaman sekolah untuk melakukan lomba lari berkelompok • Menjelaskan cara bermain dan peraturan lomba lari berkelompok (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>) • Secara berkelompok siswa melakukan melakukan lomba lari 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
<p>masyarakat</p> <p>PJOK 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep</p>	<p>kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan</p> <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup • Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup 		<p>(<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah lomba selesai, guru melakukan tanya jawab tentang perlombaan secara kelompok membutuhkan kerjasama (<i>menanya, mengasosiasi</i>) • Membagikan teks “Tanaman Anggrek Indonesia” • Meminta siswa menuliskan kalimat penting yang terdapat pada teks “Tanaman Anggrek Indonesia” • Menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kalimat penting yang terdapat teks “Tanaman Anggrek Indonesia” di depan kelas. (<i>mengumpulkan informasi, mengamati</i>) • Melakukan tanya jawab mengenai teks “Tanaman Anggrek Indonesia” (<i>menanya</i>) • Guru menunjukkan gambar tentang “seorang pendaki gunung yang mengambil bunga anggrek 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
<p>gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p>			<p>dan edelweis” (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh siswa secara individu untuk menuliskan pendapat tentang gambar “seorang pendaki gunung yang mengambil bunga anggrek dan edelweis” • Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>) • Menyampaikan materi tentang hak dan kewajiban menjaga lingkungan (<i>mengumpulkan informasi</i>) • Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (<i>menanya</i>) • Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> • Membagikan LKK kepada siswa dalam bentuk teka-teki silang 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan diskusi siswa • Menyuruh perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa • Memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang tertib saat berdiskusi • Guru mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari 		

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar/Media Pembelajaran
			kembali materi yang telah dipelajari hari ini <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa berdoa lalu mengucapkan salam		

Jember, 27 Januari 2016

Peneliti



Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Lampiran H.1 RPP Siklus 2**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas/Semester	: IV/ II
Tema 6	: Indahnya Negeriku
Subtema 1	: Keanaekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santu, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.

- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Menemukan informasi penting dalam teks petualangan.
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan.

PPKn**Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Indikator

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam.

- Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.

PJOK

Kompetensi Dasar

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 2.6 Disiplin dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator

- Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup.
- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dengan tertib dan teliti.
2. Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari melalui lomba lari berkelompok dengan rasa penuh tanggung Jawab.
3. Dengan membaca teks tentang petualangan, siswa mampu menemukan informasi penting dengan teliti.

4. Menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu mengarang cerita petualangan dengan paragraf dengan penuh percaya diri.
5. Dengan membaca teks dan diskusi, siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara teliti.
6. Melalui teks, siswa mampu menemukan kewajiban warga terhadap sumber daya alam.

D. Materi Pembelajaran:

- Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia)
- Menulis cerita teks petualangan (Bahasa Indonesia)
- Hak dan kewajiban dalam pemanfaatan lingkungan (PPKn)
- *Sprint* atau lari cepat (PJOK)

E. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Media pembelajaran:
Teka-teki Silang dan gambar tentang “Seorang Pendaki Gunung yang Mengambil Bunga Anggrek dan Edelweis”
- Sumber Belajar:
Buku Guru dan Buku Siswa Tema Indahnya Negeriku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik.

Model : Pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan (10 menit)		
1.	Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>)	Menjawab salam dan berdoa
2.	Mengecek kehadiran siswa	Memperhatikan guru
3.	Bertanya mengenai hewan langka yang pernah dijumpai di lingkungan atau di media (<i>apersepsi</i>)	Menjawab pertanyaan guru
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>)	Memperhatikan guru
Inti (190 menit)		
1.	Meminta siswa untuk duduk bersama dengan anggota kelompok yang telah ditentukan pada siklus 1	Duduk bersama kelompoknya
2.	Menyampaikan materi tentang lomba lari berkelompok (<i>mengumpulkan informasi</i>)	Mendengarkan penjelasan guru
3.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (<i>menanya</i>)	Bertanya terkait materi pelajaran
4.	Menyampaikan kepada siswa bahwa sesaat lagi akan melakukan lomba lari berkelompok	Mendengarkan guru
5.	Mengajak siswa menuju halaman sekolah untuk melakukan lomba lari berkelompok	Berkumpul di halaman sekolah
6.	Menjelaskan cara bermain dan peraturan lomba lari berkelompok (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>)	Memperhatikan penjelasan guru
7.	Secara berkelompok siswa melakukan lomba lari (<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>)	Siswa melakukan lomba lari berkelompok
8.	Setelah lomba selesai, guru melakukan tanya jawab tentang perlombaan secara kelompok membutuhkan kerjasama (<i>menanya, mengasosiasi</i>)	Siswa kembali ke kelas lalu mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru
9.	Membagikan teks “Tanaman Anggrek Indonesia”	Menerima teks yang diberikan oleh guru
10.	Meminta siswa menuliskan kalimat	Menulis kalimat penting yang

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	penting yang terdapat pada teks “Tanaman Anggrek Indonesia”	terdapat dalam teks
11.	Menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kalimat penting yang terdapat teks “Tanaman Anggrek Indonesia” di depan kelas. <i>(mengumpulkan informasi, mengamati)</i>	Siswa yang ditunjuk maju dan membaca teks.
12.	Melakukan tanya jawab mengenai teks “Tanaman Anggrek Indonesia” <i>(menanya)</i>	Menjawab dan bertanya kepada guru
13.	Guru menunjukkan gambar tentang “seorang pendaki gunung yang mengambil bunga anggrek dan edelweis” <i>(mengamati, mengumpulkan informasi)</i>	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
14.	Menyuruh siswa secara individu untuk menuliskan pendapat tentang gambar “seorang pendaki gunung yang mengambil bunga anggrek dan edelweis”	Menuliskan pendapat
15.	Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas <i>(mengkomunikasikan)</i>	Membacakan pendapatnya yang telah ditulis di depan kelas
16.	Menyampaikan materi tentang hak dan kewajiban menjaga lingkungan <i>(mengumpulkan informasi)</i>	Mendengarkan penjelasan guru
17.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi <i>(menanya)</i>	Bertanya terkait materi pelajaran
18.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>	Menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>
19.	Membagikan LKK kepada siswa dalam bentuk teka-teki silang	Mengerjakan LKK bersama kelompoknya
20.	Mengamati kegiatan siswa	Setelah selesai diskusi di dalam kelompok dengan waktu yang sudah ditentukan, dua siswa bertamu ke

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		kelompok lain yang sudah ditentukan sebelumnya untuk mencari informasi pemecahan masalah (<i>mengumpulkan informasi</i>)
21.	Membantu siswa apabila mengalami kesulitan	Siswa yang tidak mendapat tugas bertamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya
22.	Mengamati diskusi siswa	Setelah batas waktu bertamu habis, tamu kembali ke kelompok awal untuk mencocokkan dan membahas hasil informasi yang telah diperoleh dari kelompok lain
23.	Menyuruh perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa	Mencocokkan hasil kerja dengan kelompok lain
24.	Memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
Penutup (10 menit)		
1.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Menyimpulkan materi
2.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi	Bertanya terkait materi yang belum dipahami
3.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang tertib saat berdiskusi	Perwakilan kelompok maju untuk menerima penghargaan dari guru
4.	Mengingatkan siswa agar rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari hari ini	Mendengarkan guru
5.	Mengajak siswa berdoa lalu mengucapkan salam	Berdoa lalu menjawab salam dai guru

H. Penilaian pembelajaran

1. Teknik penilaian

a. Penilaian sikap:

Menerima, menanggapi, menilai, organisasi, dan menghayati nilai (terlampir)

b. Penilaian pengetahuan:

Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK (terlampir)

c. Penilaian keterampilan:

PJOK, Bahasa Indonesia (terlampir)

2. Bentuk instrumen penilaian

a. PJOK dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
1. Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> kaki melangkah lebar dan secepat mungkin lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten sikap posisi badan agak condong ke depan 	jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total nilai}}{4} \times 100$$

b. Mengarang cerita teks petualangan dinilai dengan rubrik

Kriteria	3	2	1
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)

Kriteria	3	2	1
Latar Cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat latar (<i>setting</i>) cerita, namun kurang detail (√)	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$$

c. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Syukur					
2.	Toleransi					
3.	Peduli					
4.	Percaya diri					
5.	Disiplin					
6	Tanggung jawab					

Jember, 27 Januari 2017

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Lampiran H.2 Materi siklus 2

Bahasa Indonesia

Tanaman Anggrek di Indonesia

Tanaman anggrek merupakan salah satu tumbuhan langka yang dikenal sebagai tanaman hias. Tanaman anggrek memiliki bunga yang indah dan beraneka warna. Indonesia memiliki 5.000 jenis anggrek dan 700 diantaranya tumbuh di Pulau Jawa.

Anggrek masih banyak dijumpai di berbagai tempat. Namun, habitat anggrek banyak dihancurkan. Atas nama pembangunan, banyak kawasan alam dikorbankan dan membuat anggrek-anggrek Indonesia musnah tanpa sempat dikenal lebih dulu. Selain itu, alih fungsi hutan menjadi ancaman punahnya anggrek yang banyak hidup menempel di pohon-pohon

Di Kebun Raya terdapat rumah anggrek. Di tempat ini kita bisa melihat berbagai macam jenis anggrek. Contohnya, anggrek hitam, anggrek macan dan anggrek bulan. Anggrek hitam adalah jenis anggrek yang hanya tumbuh di Pulau Kalimantan. Anggrek ini menjadi maskot flora Provinsi Kalimantan Timur. Dinamakan anggrek hitam karena memiliki lidah (*labellum*) berwarna hitam. Di sekitar lidah terdapat sedikit garis berwarna hijau dan berbulu. Bunga hitam beraroma harum semerbak.

Anggrek bulan merupakan jenis anggrek yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar. Anggrek bulan merupakan salah satu bunga nasional dan ditetapkan sebagai Puspa Pesona Indonesia. Anggrek bulan pertama kali ditemukan di Maluku.

PPKn

Hak dan Kewajiban dalam Pemanfaatan Lingkungan

Setiap manusia mempunyai hak dan kewajiban dalam pemanfaatan lingkungan. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kewajiban kita terhadap pemanfaatan lingkungan, antara lain:

- Ikut menjaga kelestarian alam

- Tidak memburu secara ilegal
- Tidak memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan

Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri. Hak kita terhadap pemanfaatan lingkungan yaitu, memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan.

PJOK

Lari Cepat

Lari cepat disebut juga dengan *sprint*. Pelari cepat disebut *sprinter*. Gerakan dasarnya seperti saat lari pelan, hanya langkah kakinya harus panjang dengan irama langkah yang cepat dan tetap.

Lari cepat ini sangat mengandalkan kecepatan dan kekuatan sehingga napas pun harus diatur dengan baik dan kadang perlu menahan napas agar kecepatan larinya bisa maksimal. Olahraga ini bisa dilaksanakan secara perorangan juga diperlombakan.

Langkah-langkah lomba lari secara berkelompok adalah sebagai berikut:

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sama banyak
- Guru membuat lintasan lari dengan jarak 8-10 meter, di garis *finish* ditaruh patok sebagai penanda.
- Semua anggota tim berdiri di belakang garis *start*
- Pada isyarat tertentu anggota pertama dari setiap tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok itu dan kembali menuju garis *start* tempat anggota tim berikutnya berdiri.
- Begitu seterusnya sampai semua anggota tim melakukan hal serupa.

Lampiran H.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02
 Kelas/Semester : IV B
 Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/ Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
 Pembelajaran : 2

Bahasa Indonesia

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1.	Menemukan informasi penting dalam teks petualangan		√		√	Obyektif	1	4,5	
			√			Obyektif	2	4,5	
			√			Obyektif	3	4,5	
			√			Obyektif	4	4,5	
		√				Obyektif	5	4,5	
		√				Obyektif	6	4,5	
2.	Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan			√		Subyektif	3	20	
Total Skor								47	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{47} \times 100$$

PPKn

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam	√				Obyektif	6	4,5	
			√			Obyektif	7	4,5	
		√				Subyektif	1	5	
	Menemukan			√		Obyektif	8	4,5	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan				√	Subyektif	2	15	
	Total Skor							28,5	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{28,5} \times 100$$

PJOK

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup	√	√ √			Obyektif Obyektif Subyektif	9 10 4	4,5 4,5 15	
	Total Skor							24	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{24} \times 100$$

Jember, 27 Januari 2017
Peneliti

Muhimmatun Nisa'
NIM 130210204090

Lampiran H.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama :

No. Absen :

Kelas : IV B



A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-4

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Oleh karena itu hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia karena salah satu manfaat terbesarnya yaitu menyediakan oksigen. Selain itu hutan juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu sebagai sumber bahan pangan, sumber pembuatan perabot rumah, dan sebagai **habitat** hewan.

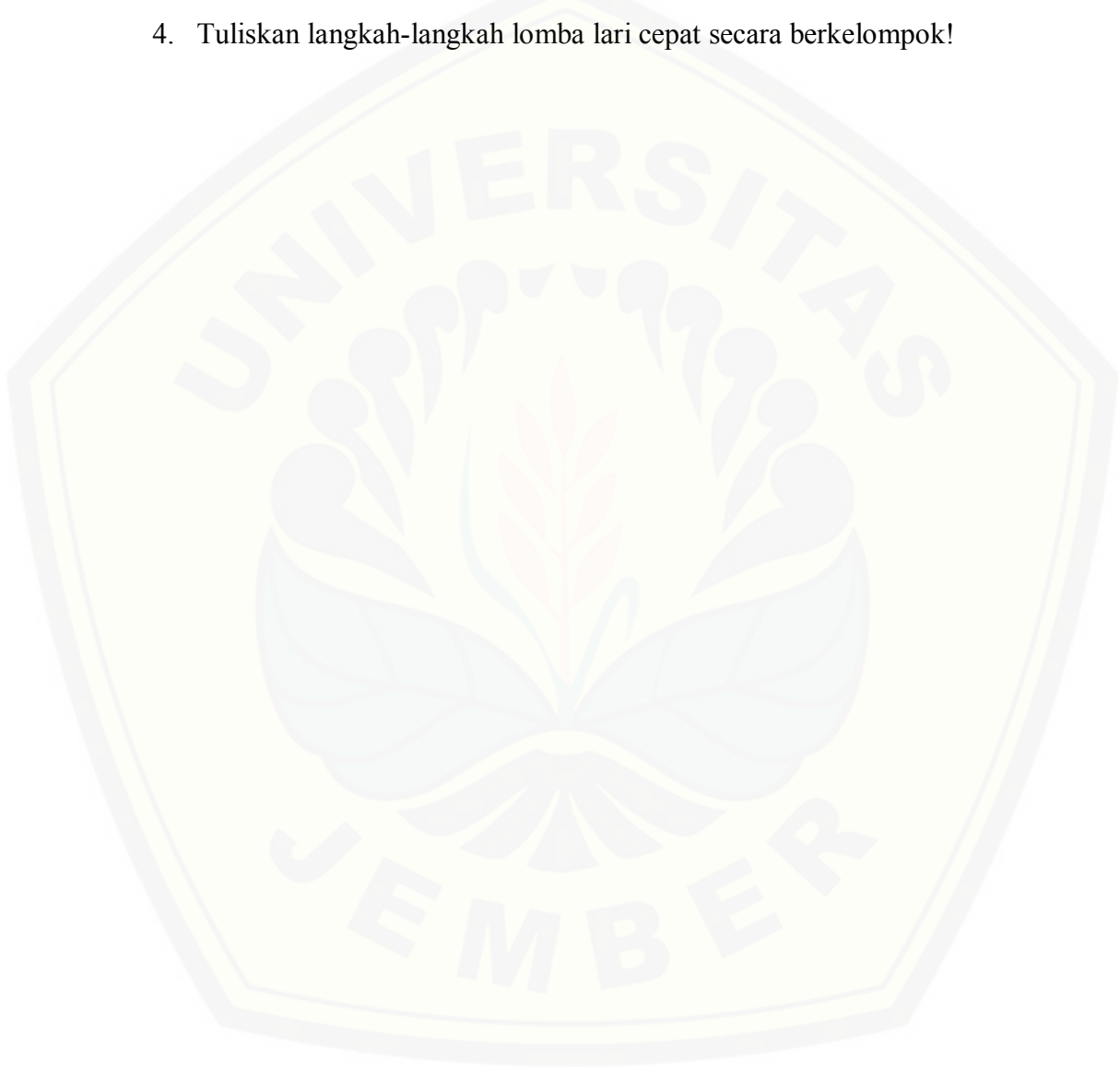
Hutan sangat penting sekali untuk kehidupan kita, oleh karena itu harus dijaga. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan antara lain melakukan sistem tebang pilih, menerapkan reboisasi, menerapkan larangan penebangan secara liar.

1. Pernyataan berikut ini yang *tidak sesuai* dengan teks di atas adalah...
 - a. Hutan disebut sebagai paru-paru dunia
 - b. Hutan mempunyai banyak manfaat
 - c. Hutan harus dimanfaatkan secara berlebihan karena memiliki banyak manfaat
 - d. Hutan banyak ditumbuhi oleh pepohonan
2. Mengapa hutan dijuluki sebagai paru-paru dunia?...
 - a. Karena ada banyak pohon di dalamnya
 - b. Karena menyediakan oksigen
 - c. Karena sangat penting untuk kehidupan kita
 - d. Karena sebagai sumber bahan pangan
3. Apakah yang dimaksud habitat dalam bacaan di atas ?...
 - a. Tempat hidup hewan
 - b. Tempat tumbuhnya pepohonan
 - c. Tempat sumber pangan
 - d. Tempat hidup manusia

4. Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah...
 - a. Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya
 - b. Hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia
 - c. Salah satu manfaat terbesar hutan yaitu menyediakan oksigen
 - d. Hutan sebagai habitat hewan
5. Pokok pikiran biasanya terletak di...
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Semua jawaban benar
6. Berapakah jumlah jenis anggrek di Indonesia?
 - a. 5000 jenis
 - b. 3000 jenis
 - c. 700 jenis
 - d. 200 jenis
7. Kita mempunyai.....untuk menghargai hak semua makhluk hidup.
 - a. Hak
 - b. Keperluan
 - c. Tugas
 - d. Kewajiban
8. Saat mendaki gunung, Budi melihat bunga edelweis yang termasuk tumbuhan langka. Sikap Budi sebaiknya...
 - a. Memindahkan bunga edelweis agar aman
 - b. Tidak mengganggu bunga edelweis tersebut
 - c. Memetik bunga edelweis untuk dijadikan kenang-kenangan
 - d. Memetik bunga edelweis untuk dijual
9. Pelari cepat disebut dengan...
 - a. Sprint
 - b. Atlet
 - c. Sprinter
 - d. Sprin race
10. Seorang pelari dalam lomba lari dikatakan menang apabila...
 - a. Melewati garis start terlebih dahulu
 - b. Sampai di garis finish walaupun telat
 - c. Tetap lari ketika sudah ada yang sampai di garis finish
 - d. Sampai di garis finish terlebih dahulu

B. Kerjakanlah di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian kewajiban!
2. Sebutkan 3 cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan!
3. Tuliskan cerita (paling sedikit 4 kalimat) tentang pengalamanmu membersihkan lingkungan sekolah!
4. Tuliskan langkah-langkah lomba lari cepat secara berkelompok!



Lampiran H.5 Kunci Jawaban Siklus 2**A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. B | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. A | 9. C |
| 5. D | 10. D |

B. Kerjakanlah di bawah ini dengan benar!

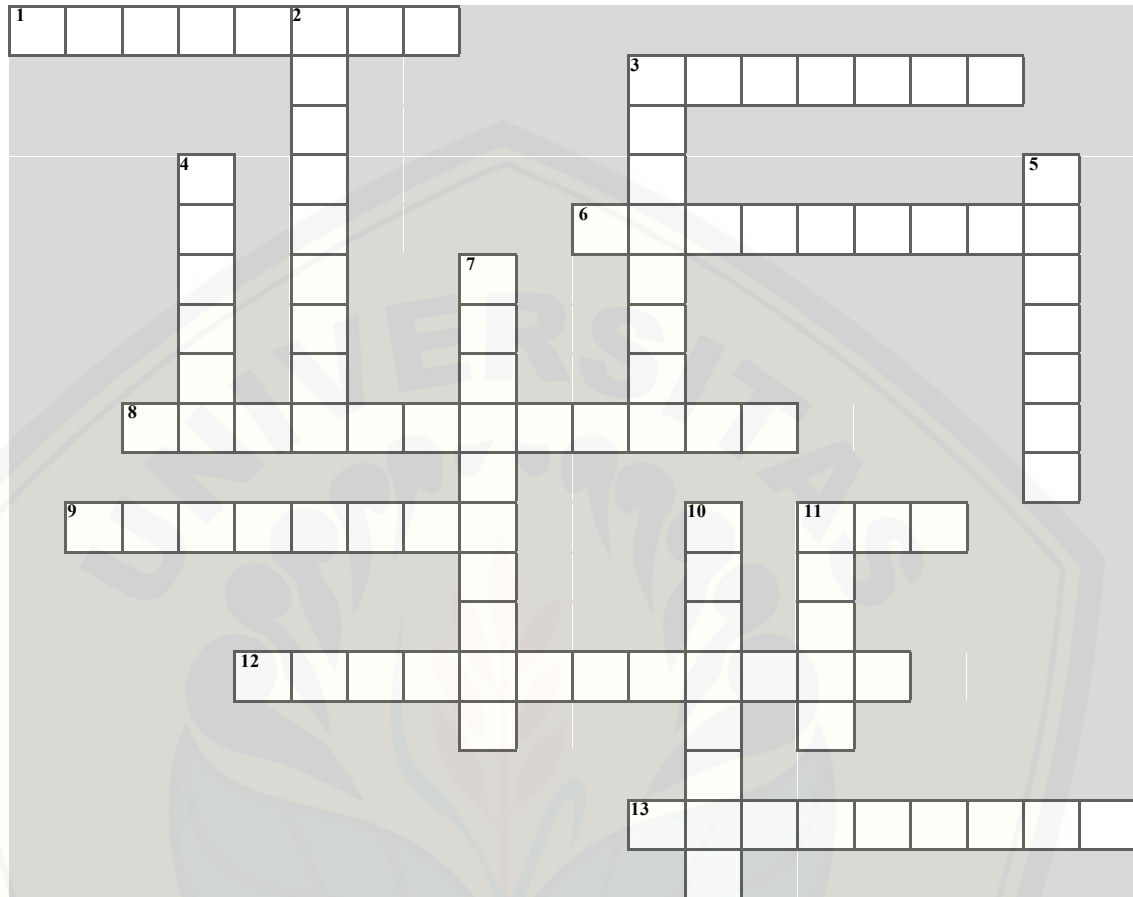
1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Melakukan tebang pilih, reboisasi, melarang penebangan pohon secara liar.
3. Setiap hari Sabtu setelah jam istirahat, di sekolahku ada kegiatan Sabtu bersih. Kami membagi tugas dengan teman-teman, agar kegiatan bersih-bersih menjadi ringan dan cepat selesai. Beberapa anak menyapu dan mengepel kelas, lainnya membersihkan selokan di depan kelas, dan mencabut rumput yang tumbuh di dalam pot bunga. Saya senang sekali membersihkan lingkungan sekolah, karena terlihat bersih dan nyaman untuk belajar.
4. Langkah-langkah lomba lari secara berkelompok:
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sama banyak.
 - Guru membuat lintasan lari dengan jarak 8-10 meter, di garis *finish* ditaruh patok sebagai penanda.
 - Semua anggota tim berdiri di belakang garis *start*
 - Pada isyarat tertentu anggota pertama dari setiap tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok itu dan kembali menuju garis *start* tempat anggota tim berikutnya berdiri. Begitu seterusnya sampai semua anggota tim melakukan hal serupa.

Lampiran H.6 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	4,5
	Jika jawaban salah	0
Subyektif no. 1 C1	Jika siswa menjawab benar	5
	Jika siswa menjawab salah	0
Subyektif no. 2 C2	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	15
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	10
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	5
	Jika jawaban siswa salah	0
Subyektif no. 3 C3	Jika siswa menuliskan 3 kalimat dengan benar	15
	Jika siswa menuliskan 2 kalimat dengan benar	10
	Jika siswa menuliskan 1 kalimat dengan benar	5
	Jika jawaban siswa salah	0
Subyektif no. 4 C4	Jika siswa menjawab 4 dengan benar	20
	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	15
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	10
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	5
	Jika jawaban siswa salah	0

Lampiran H.7 TTS Siklus 2

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan tepat!



Pertanyaan:

Mendatar

1. Lingkungan yang kotor menyebabkan....
3. Salah satu akibat apabila hutan menjadi gundul....
6. Salah satu jenis satwa terlangka di dunia, dan hanya bisa ditemui di Taman Nasional Ujung Kulon....
8.adalah kawasan hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk dilindungi.
9. Bunga yang hidup di pegunungan dan mengalami kepunahan adalah....
11.adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri.
12. Jenis anggrek yang menjadi maskot Kalimantan Timur adalah....
13. Kebun luas yang didalamnya ditanami bermacam macam tumbuhan langka yaitu....

Menurun

2. Agar memperoleh hasil yang baik dalam lomba berkelompok, kita harus melakukan...
3. Indonesia memiliki.... jenis anggrek
4. Anggrek bulan pertama kali di temukan di daerah....
5. Nama lain dari tempat hidup adalah...
7. Garis yang digunakan dalam suatu perlombaan untuk menentukan tempat dimulainya perlombaan adalah....
10. Pelari cepat disebut dengan....
11. Tempat tinggal dari berbagai jenis hewan dan tumbuhan adalah....

Lampiran H.8 Kunci Jawaban TTS Siklus 2

Mendatar

1. Penyakit
3. Longsor
6. Badak Jawa
8. Hutan Lindung
9. Edelweis
11. Hak
12. Anggrek hitam
13. Kebun raya

Menurun

2. Kerjasama
3. Lima ribu
4. Maluku
5. Habitat
7. Garis start
10. Sprinter
11. Hutan

Lampiran I. Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 1

Tindakan/siklus ke : 1

Tema : Indahnya Negeriku

Hari, tanggal : Rabu, 25 Januari 2017

Waktu : 07.00 – 12.30 WIB

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	√	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa		√
	4. Guru melakukan apersepsi	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok, setiap kelompoknya terdiri dai 4-5 siswa	√	
	2. Guru menjelaskan materi pelajaran	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas dengan baik		√
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari.	√	
	5. Guru memberikan tugas kelompok berupa TTS	√	
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>two stay two stray</i>	√	
	7. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban (membahas hasil kerja kelompok)	√	
	8. Guru memberikan latihan soal individu	√	
3.	Penutup		
	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyakan hal yang belum dipahami terkait materi	√	
	3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berdiskusi dengan tertib		√

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	√	

Jember, 25 Januari 2017

Mengetahui,



Novita Anggraeni, S.Pd

NUPTK: 3441761663300063



Lampiran I.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Kelas IV B SDN Jember Lor 02

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Bertamu atau tinggal					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	CA	K A	SK A
1	Agnes Ariyanti			√						√					√				√					√			12	60			√		
2	Abrar M. Y. K.			√						√					√					√				√			14	70		√			
3	Alif Cahya R.			√					√					√						√				√			12	60			√		
4	Alliya N. P. E.				√					√					√					√				√			15	75		√			
5	Desvita Olga P.				√						√				√					√				√			16	80	√				
6	Ergi Ridho F.			√					√					√					√					√			11	55			√		
7	Farrel P. A. M.			√						√					√					√				√			12	60			√		
8	Abiyu M. Y. K			√						√					√					√				√			13	65		√			
9	Kevin Bagus N.			√					√					√						√				√			10	50			√		
10	Mamluatul K.			√						√					√					√				√			13	65		√			
11	Moch. Al'fiar S.			√						√				√						√				√			11	55			√		
12	Muhammad B. S.		√							√					√				√					√			11	55			√		
13	Nadhilah L. A.			√						√					√					√				√		√	15	75		√			
14	Reyhan S. D.			√						√					√					√				√			12	60			√		

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Bertamu atau tinggal					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S A	A	CA	K A	SK A
15	Sevy R. P.				√					√					√					√				15	75		√						
16	Wulan M. N. P.			√						√					√					√				15	75		√						
17	Azzahra G. A. G.				√					√					√				√				14	70		√							
18	Dandy M. S.			√						√					√				√				13	65		√							
19	Dhina R. S.				√					√					√				√				13	65		√							
20	Fedora E. M.				√					√					√				√				14	70		√							
21	Gusti D. S. P.				√					√					√				√				14	70		√							
22	Ibnu Rafif P.				√					√					√				√				11	55			√						
23	M. Syahdan F. K.				√					√					√				√				12	60			√						
24	Moch Abrar N. H.			√						√					√				√				12	60			√						
25	Nada Kholifah U.			√						√					√				√				13	65		√							
26	Nadiyah Q. I. M.			√						√					√				√				14	70		√							
27	Salwah Nuril A.				√					√					√				√				14	70		√							
28	Wanda Ariesta R.			√						√					√				√				12	60			√						
29	Arsy Saskia				√					√					√				√				14	70		√							
30	Dhifan Aqbil P.		√							√					√				√				11	55			√						
31	Guntur Raharjo P.		√							√					√				√				10	50			√						
32	Moch. Alief F.			√						√					√				√				12	60			√						
33	Mochammad A.			√						√					√				√				10	50			√						
34	Naurah Putri S.			√						√					√				√				11	55			√						
35	Adienur M. P.			√						√					√				√				11	55			√						
36	Angger Arya		√						√						√				√				9	45			√						
37	Hasby Herl D. D.			√						√					√				√				12	60			√						

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Bertamu atau tinggal					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			S	A	CA	K	SK
38	Yudiyanto		√						√					√						√				√			10	50			√		
Total Skor		83					96					98					99					97					473	2365	1	16	21	0	0
Jumlah skor maksimal		152					152					152					152					152					760	3800					
Presentase		54,6					63,1					64,4					65,1					63,8					62,2	62,2					

Observer



Rifatul Mu'asiroh
NIM.130210204079

Observer



Desita Kurnia
NIM.130210204087

Jember, 25 Januari 2017

Observer



Elma Nurita
NIM.130210204058

Rubrik Penilaian

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dengan kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok
4.	Mencatat materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan ataupun yang ditulis di papan oleh guru
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali
5.	Bertamu atau tinggal	4	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi guru dan berdiskusi dengan tertib
		3	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi guru dan berdiskusi tetapi masih bergurau
		2	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi dari guru tetapi tidak melakukan diskusi
		1	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal tetapi tidak mengikuti intruksi dari guru untuk bertamu atau tinggal
		0	Siswa tidak melakukan kegiatan bertamu atau tinggal

Skor aktivitas siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

Presentase siswa per indikator = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

1. Memperhatikan penjelasan guru = $\frac{83}{152} \times 100\% = 54,6\%$
2. Bertanya dan mengeluarkan pendapat = $\frac{96}{152} \times 100\% = 63,1\%$
3. Bekerjasama dengan kelompok = $\frac{98}{152} \times 100\% = 64,4\%$
4. Mencatat materi = $\frac{99}{152} \times 100\% = 65,1\%$
5. Bertamu atau tinggal = $\frac{97}{152} \times 100\% = 63,8\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0– 20

Sumber: (Masyhud, 2015:70)

Skor aktivitas siswa klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{473}{760} \times 100$$

$$Pa = 62,2 \text{ (aktif)}$$

Jember, 26 Januari 2017

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Lampiran I.2 Analisis Hasil Belajar Afektif sSiswa Siklus 1

Data Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas IV B (Siklus 1)

SDN Jember Lor 02

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Agnes Ariyanti		√				√				√			6	50				√	
2	Abrar Mahasika Yasa K			√			√					√		8	66,7			√		
3	Alif Cahya Ramadhan		√				√				√			6	50				√	
4	Alliya Nafizah Putri Effendi			√				√				√		9	75		√			
5	Desvita Olga Permadani			√				√					√	10	83,3	√				
6	Ergi Ridho Fatahillah			√			√				√			7	58,3				√	
7	Farrel Pandita Akmal M			√				√			√			8	66,7			√		
8	Abiyu Mahasika Yasa K			√				√				√		9	75		√			
9	Kevin Bagus Nugraha		√				√				√			6	50				√	
10	Mamluatul Khoiriyah		√				√				√			6	50				√	
11	Moch. Al'fiar Suwari			√			√				√			7	58,3				√	
12	Muhammad Baghiz Syahril		√				√			√				5	41,7				√	

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
13	Nadhilah Lisa Anya			√				√				√		9	75		√			
14	Reyhan Shaquille Darsono			√				√				√		9	75		√			
15	Sevy Rulika Putri			√			√					√		8	66,7			√		
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi			√				√				√		9	75		√			
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali			√				√				√		9	75		√			
18	Dandy Markho Saputra	√					√					√		5	41,7				√	
19	Dhina Rinata Suyitno			√				√				√		8	66,7			√		
20	Fedora Elysia Maharani			√				√				√		9	75		√			
21	Gusti Diah Susthita P			√			√					√		8	66,7			√		
22	Ibnu Rafif Pratama		√				√			√				5	41,7				√	
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan			√			√					√		7	58,3				√	
24	Moch Abrar Nashiril Haq		√				√					√		7	58,3				√	
25	Nada Kholifah Utami		√				√					√		6	50				√	
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M		√				√					√		8	66,7			√		
27	Salwah Nuril Aini	√					√					√		6	50				√	
28	Wanda Ariesta Ramadhani		√				√					√		6	50				√	

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
29	Arsy Saskia			√				√				√		9	75		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana			√				√				√		9	75		√			
31	Guntur Raharjo Putra		√					√			√			7	58,3				√	
32	Moch. Alief Firdaus			√			√				√			7	58,3				√	
33	Mochammad Abbadi		√				√				√			7	58,3				√	
34	Naurah Putri Salsabilla		√				√				√			6	50				√	
35	Adienur Muchlis Pratama		√				√				√			6	50				√	
36	Angger Arya	√				√					√			4	33,3					√
37	Hasby Herl Dwi Darmawan		√				√				√			6	50				√	
38	Yudiyanto		√				√				√			7	58,3				√	
Jumlah															2283,3	1	9	6	21	1

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Skor hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa siklus 1

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah afektif

a. Sangat baik

$$pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,6\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{9}{38} \times 100 = 23,6\%$$

c. Sedang/Cukup

$$pk = \frac{6}{38} \times 100 = 15,7\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{21}{38} \times 100 = 55,2\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,6\%$$

2) Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2014: 295)

Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2283,3}{3800} \times 100 = 60 \text{ (kategori sedang/cukup)}$$

Jember, 26 Januari 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran I.3 Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 2

Tindakan/siklus ke : 2

Tema : Indahnya Negeriku

Hari, tanggal : Rabu, 01 Februari 2017

Waktu : 07.00 – 12.30 WIB

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	√	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	√	
	3. Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
	4. Guru melakukan apersepsi	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok, setiap kelompoknya terdiri dai 4-5 siswa	√	
	2. Guru menjelaskan materi pelajaran	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas dengan baik	√	
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari.	√	
	5. Guru memberikan tugas kelompok berupa TTS	√	
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>two stay two stray</i>	√	
	7. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban (membahas hasil kerja kelompok)	√	
	8. Guru memberikan latihan soal individu	√	
3.	Penutup		
	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyakan hal yang belum dipahami terkait materi	√	
	3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berdiskusi dengan tertib	√	

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup	√	

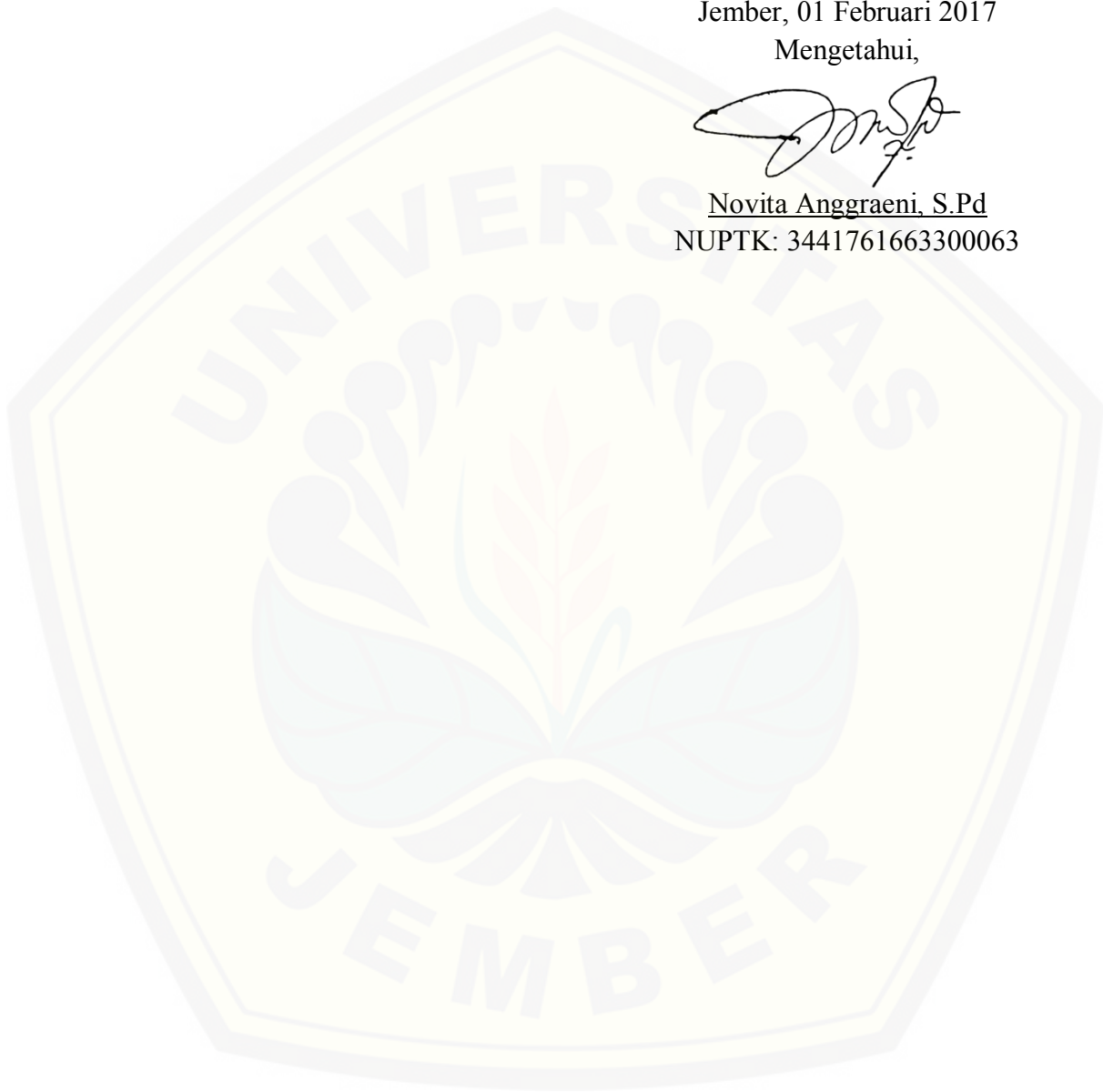
Jember, 01 Februari 2017

Mengetahui,



Novita Anggraeni, S.Pd

NUPTK: 3441761663300063



Lampiran I.4 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Kelas IV B SDN Jember Lor 02

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Bertamu atau tinggal					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			SA	A	C A	K A	SK A
1	Agnes Ariyanti				√						√					√					√				√		18	90	√				
2	Abrar M. Y. K.				√						√					√					√				√		19	95	√				
3	Alif Cahya R.				√						√					√					√				√		15	75		√			
4	Alliya N. P. E.				√						√					√					√				√		18	90	√				
5	Desvita Olga P.					√					√					√					√				√		20	100	√				
6	Ergi Ridho F.				√						√					√					√				√		15	75		√			
7	Farrel P. A. M.				√						√					√					√				√		15	75		√			
8	Abiyu M. Y. K				√						√					√					√				√		18	90	√				
9	Kevin Bagus N.				√						√					√					√				√		13	65		√			
10	Mamlumatul K.				√						√					√					√				√		17	85	√				
11	Moch. Al'fiar S.				√						√					√					√				√		16	80		√			
12	Muhammad B. S.				√						√					√					√				√		17	85	√				
13	Nadhilah L. A.				√						√					√					√				√		19	95	√				
14	Reyhan S. D.				√						√					√					√				√		18	90	√				

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Bertamu atau tinggal					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			SA	A	C A	K A	SK A
15	Sevy R. P.				√					√				√					√				√	19	95	√							
16	Wulan M. N. P.				√					√				√					√				√	19	95	√							
17	Azzahra G. A. G.				√					√				√					√				√	19	95	√							
18	Dandy M. S.				√					√				√					√				√	18	90	√							
19	Dhina R. S.				√					√				√					√				√	19	95	√							
20	Fedora E. M.				√					√				√					√				√	19	95	√							
21	Gusti D. S. P.				√					√				√					√				√	19	95	√							
22	Ibnu Rafif P.				√					√				√					√				√	16	80		√						
23	M. Syahdan F. K.				√					√				√					√				√	17	85	√							
24	Moch Abrar N. H.				√					√				√					√				√	16	80		√						
25	Nada Kholifah U.				√					√				√					√				√	18	90	√							
26	Nadiyah Q. I. M.					√				√				√					√				√	19	95	√							
27	Salwah Nuril A.					√				√				√					√				√	19	95	√							
28	Wanda Ariesta R.				√					√				√					√				√	18	90	√							
29	Arsy Saskia					√				√				√					√				√	20	100	√							
30	Dhifan Aqbil P.				√					√				√					√				√	16	80		√						
31	Guntur Raharjo P.				√					√				√					√				√	16	80		√						
32	Moch. Alief F.				√					√				√					√				√	14	70			√					
33	Mochammad A.				√					√				√					√				√	16	80		√						
34	Naurah Putri S.					√				√				√					√				√	16	80		√						
35	Adienur M. P.					√				√				√					√				√	16	80		√						
36	Angger Arya				√					√				√					√				√	16	80		√						
37	Hasby Herl D. D.				√					√				√					√				√	17	85	√							

No	Nama	Memperhatikan penjelasan guru					Bertanya dan mengeluarkan pendapat					Bekerjasama dalam kelompok					Mencatat materi					Bertamu atau tinggal					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Kategori				
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			SA	A	C A	K A	SK A
38	Yudiyanto				√						√				√					√					√		16	80		√			
	Total Skor	119					133					138					133					134					656	3280	23	14	1	0	0
	Jumlah skor maksimal	152					152					152					152					152					760	3800					
	Presentase	78,2					87,5					90,7					87,5					88,1					86,3	86,3					

Observer



Rifatul Mu'asiroh
NIM.130210204079

Observer



Desita Kurnia
NIM.130210204087

Jember, 01 Februari 2017

Observer



Elma Nurita
NIM.130210204058

Rubrik Penilaian

No	Aktivitas siswa yang diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermain sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Bertanya dan mengeluarkan pendapat	4	Siswa 2 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau mengeluarkan pendapat dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
		0	Siswa tidak aktif mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat
3.	Bekerjasama dengan kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompok
4.	Mencatat materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan ataupun yang ditulis di papan oleh guru
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali
5.	Bertamu atau tinggal	4	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi guru dan berdiskusi dengan tertib
		3	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi guru dan berdiskusi tetapi masih bergurau
		2	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal sesuai dengan intruksi dari guru tetapi tidak melakukan diskusi
		1	Siswa melakukan kegiatan bertamu atau tinggal tetapi tidak mengikuti intruksi dari guru untuk bertamu atau tinggal
		0	Siswa tidak melakukan kegiatan bertamu atau tinggal

Skor aktivitas siswa: $Pa = \frac{A}{N} \times 100$

Keterangan:

Pa = Skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

Presentase siswa per indikator = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

1. Memperhatikan penjelasan guru = $\frac{119}{152} \times 100\% = 78,2\%$
2. Bertanya dan mengeluarkan pendapat = $\frac{133}{152} \times 100\% = 87,5\%$
3. Bekerjasama dalam kelompok = $\frac{138}{152} \times 100\% = 90,7\%$
4. Mencatat materi = $\frac{133}{152} \times 100\% = 87,5\%$
5. Bertamu atau tinggal = $\frac{134}{152} \times 100\% = 88,1\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang skor
Sangat Aktif	81 – 100
Aktif	61 – 80
Cukup Aktif	41 – 60
Kurang Aktif	21 – 40
Sangat Kurang Aktif	0– 20

Sumber: (Masyhud, 2015:70)

Skor aktivitas siswa klasikal

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

$$Pa = \frac{656}{760} \times 100$$

$$Pa = 86,3 \text{ (sangat aktif)}$$

Jember, 3 Februari 2017

Peneliti

Muhimmatun Nisa'
NIM.130210204090

Lampiran I.5 Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2

Data Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas IV B (Siklus 2)

SDN Jember Lor 02

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Agnes Ariyanti			√				√				√	11	91,7	√					
2	Abrar Mahasika Yasa K				√			√				√	10	83,3	√					
3	Alif Cahya Ramadhan		√					√				√	7	58,3				√		
4	Alliya Nafizah Putri Effendi				√			√				√	11	91,7	√					
5	Desvita Olga Permadani				√			√				√	12	100	√					
6	Ergi Ridho Fatahillah			√				√				√	8	66,7			√			
7	Farrel Pandita Akmal M			√			√					√	7	58,3				√		
8	Abiyu Mahasika Yasa K		√					√				√	9	75		√				
9	Kevin Bagus Nugraha		√			√						√	5	41,7				√		
10	Mamluatul Khoiriyah			√				√				√	11	91,7	√					
11	Moch. Al'fiar Suwari			√		√						√	7	58,3				√		
12	Muhammad Baghiz Syahril			√				√				√	9	75		√				

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
13	Nadhilah Lisa Anya				√			√					√	10	83,3	√				
14	Reyhan Shaquille Darsono			√			√					√		9	75		√			
15	Sevy Rulika Putri				√			√				√		12	100	√				
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi				√			√				√		11	91,7	√				
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali			√				√				√		11	91,7	√				
18	Dandy Markho Saputra			√				√				√		9	75		√			
19	Dhina Rinata Suyitno				√			√				√		11	91,7	√				
20	Fedora Elysia Maharani				√			√				√		12	100	√				
21	Gusti Diah Susthita P			√				√				√		11	91,7	√				
22	Ibnu Rafif Pratama				√			√				√		10	83,3	√				
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan				√			√				√		11	91,7	√				
24	Moch Abrar Nashiril Haq			√				√				√		11	91,7	√				
25	Nada Kholifah Utami				√			√				√		10	83,3	√				
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M			√				√				√		10	83,3	√				
27	Salwah Nuril Aini			√				√				√		9	75		√			
28	Wanda Ariesta Ramadhani			√				√				√		11	91,7	√				

No	Nama	Kriteria												Jumlah Skor Individu	N	Kategori				
		Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab						S B	B	C	K	S K
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
29	Arsy Saskia				√			√					√	11	91,7	√				
30	Dhifan Aqbil Pramana			√				√					√	8	66,7			√		
31	Guntur Raharjo Putra			√			√						√	7	58,3				√	
32	Moch. Alief Firdaus			√				√		√				7	58,3				√	
33	Mochammad Abbadi			√			√						√	8	66,7			√		
34	Naurah Putri Salsabilla				√				√				√	11	91,7	√				
35	Adienur Muchlis Pratama			√					√				√	10	83,3	√				
36	Angger Arya		√						√				√	8	66,7			√		
37	Hasby Herl Dwi Darmawan			√					√				√	9	75		√			
38	Yudiyanto			√					√				√	10	83,3	√				
Jumlah															3033,3	22	6	4	6	0

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat (skor 1)
- MT = Mulai Terlihat (skor 2)
- MB = Mulai Membudaya (skor 3)
- M = Membudaya (skor 4)

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar ranah afektif siswa siklus 2

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar ranah afektif

a. Sangat baik

$$pk = \frac{22}{38} \times 100 = 57,8$$

b. Baik

$$pk = \frac{6}{38} \times 100 = 15,7 \%$$

c. Sedang/Cukup

$$pk = \frac{4}{38} \times 100 = 10,5\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{6}{38} \times 100 = 15,7\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

2) Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

Skor hasil belajar kelompok menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3033,3}{3800} \times 100 = 79,8 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 03 Februari 2016

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran J. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1

Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV B (Siklus 1)

SDN Jember Lor 02

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B. INDO	PPKn	PJOK			SB	B	C	K	SK
1	Agnes Ariyanti	P	75	70,1	100	245,1	81,7	√				
2	Abrar Mahasika Yasa K	L	63,1	71,6	82,4	217,1	72,4		√			
3	Alif Cahya Ramadhan	L	63,1	56,7	84,2	204	68			√		
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	P	88,1	70,1	66,6	224,8	74,9		√			
5	Desvita Olga Permadani	P	76,3	55,2	100	231,5	77,2		√			
6	Ergi Ridho Fatahillah	L	50	55,2	100	205,2	68,4			√		
7	Farrel Pandita Akmal M	L	63,1	71,6	84,2	218,9	73		√			
8	Abiyu Mahasika Yasa Khairullah	L	61,8	71,6	84,2	217,6	72,5		√			
9	Kevin Bagus Nugraha	L	63,1	56,7	64,9	184,7	61,6			√		
10	Mamluatul Khoiriyah	P	76,3	58,2	66,6	201,1	67			√		
11	Moch. Al'fiar Suwari	L	61,8	70,1	64,9	196,8	65,6			√		
12	Muhammad Baghiz Syahril	L	50	70,1	82,4	202,5	67,5			√		
13	Nadhilah Lisa Anya	P	63,1	71,6	84,2	218,9	73		√			

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B. INDO	PPKn	PJOK			SB	B	C	K	SK
14	Reyhan Shaquille Darsono	L	75	55,2	66,6	196,8	65,6			√		
15	Sevy Rulika Putri	P	63,1	70,1	100	233,2	77,7		√			
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	P	75	85	66,6	226,6	75,5			√		
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	P	50	56,7	100	206,7	68,9			√		
18	Dandy Markho Saputra	L	61,8	70,1	49,1	181	60,3			√		
19	Dhina Rinata Suyitno	P	63,1	71,6	84,2	218,9	73		√			
20	Fedora Elysia Maharani	P	86,8	85	82,4	254,2	84,7	√				
21	Gusti Diah Susthita Prameswari	P	75	55,2	100	230,2	76,7		√			
22	Ibnu Rafif Pratama	L	61,8	70,1	64,9	196,8	65,6			√		
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	L	36,8	70,1	82,4	189,3	63,1			√		
24	Moch Abrar Nashiril Haq	L	50	58,2	100	208,2	69,4			√		
25	Nada Kholifah Utami	P	88,1	55,2	82,4	225,7	75,2		√			
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M	P	61,8	70,1	100	231,9	77,3		√			
27	Salwah Nuril Aini	P	50	70,1	82,4	202,5	67,5			√		
28	Wanda Ariesta Ramadhani	P	75	71,6	66,6	213,2	71,1		√			
29	Arsy Saskia	P	88,1	58,2	84,2	230,5	76,8		√			

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori					
			B. INDO	PPKn	PJOK			SB	B	C	K	SK	
30	Dhifan Aqbil Pramana	L	75	100	47,3	222,3	74,1		√				
31	Guntur Raharjo Putra	L	75	100	64,9	239,9	80	√					
32	Moch. Alief Firdaus	L	61,8	56,7	66,6	185,1	61,7			√			
33	Mochammad Abbadi	L	50	58,2	84,2	192,4	64,1			√			
34	Naurah Putri Salsabilla	P	63,1	70,1	82,4	215,6	71,9		√				
35	Adienur Muchlis Pratama	L	50	56,7	66,6	173,3	57,8					√	
36	Angger Arya	L	36,8	41,7	100	178,5	59,5					√	
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	L	38,1	55,2	64,9	158,2	52,7					√	
38	Yudiyanto	L	50	55,2	100	205,2	68,4			√			
Jumlah			2416	2515,1	3053,3		2661,5	3	15	17	3	0	
Skor maksimal individu			100	100	100		100						
Skor maksimal kelas			3800	3800	3800		3800						
Skor Rata-rata			63,6	66,2	80,4		70						

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus 1

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$pk = \frac{3}{38} \times 100 = 7,8\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{15}{38} \times 100 = 39,4\%$$

c. Sedang/ cukup

$$pk = \frac{17}{38} \times 100 = 44,7\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{3}{38} \times 100 = 7,8\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2661,5}{3800} \times 100 = 70,0 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 03 Februari 2017

Peneliti



Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran J.1 Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus 1

Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus 1

A. Bahasa Indonesia

Mengarang Cerita Teks Petualangan

No	Nama siswa	Struktur cerita			Latar cerita			Tokoh cerita			Keruntutan			Skor	Nilai	Kategori				
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C			SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Agnes Ariyanti		√			√			√		√		7	58,3				√		
2	Abrar Mahasika Yasa K			√			√		√		√		7	58,3				√		
3	Alif Cahya Ramadhan		√			√			√			√	7	58,3				√		
4	Alliya Nafizah Putri Effendi		√		√				√			√	8	66,6			√			
5	Desvita Olga Permadani	√			√			√				√	11	91,6	√					
6	Ergi Ridho Fatahillah		√			√		√				√	8	66,6			√			
7	Farrel Pandita Akmal M		√			√			√		√		7	58,3				√		
8	Abiyu Mahasika Yasa K	√				√		√				√	8	66,6			√			
9	Kevin Bagus Nugraha		√			√			√			√	7	58,3				√		
10	Mamlumatul Khoiriyah	√			√				√		√		9	75		√				
11	Moch. Al'fiar Suwari		√		√				√		√		8	66,6			√			
12	Muhammad Baghiz Syahril		√			√			√		√		8	66,6			√			
13	Nadhilah Lisa Anya		√		√				√		√		10	83,3	√					
14	Reyhan Shaquille Darsono		√		√				√		√		9	75		√				
15	Sevy Rulika Putri		√			√			√		√		7	58,3				√		
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi		√			√			√		√		8	66,6			√			

No	Nama siswa	Struktur cerita			Latar cerita			Tokoh cerita			Keruntutan			Skor	Nilai	Kategori						
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C			SB	B	C	K	SK		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1									
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	√				√			√			√		9	75		√					
18	Dandy Markho Saputra		√		√				√			√		8	66,6			√				
19	Dhina Rinata Suyitno		√		√					√		√		7	58,3				√			
20	Fedora Elysia Maharani	√				√		√				√		10	83,8	√						
21	Gusti Diah Susthita P	√			√			√			√			12	100	√						
22	Ibnu Rafif Pratama		√			√			√			√		8	66,6			√				
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan		√		√				√			√		9	75		√					
24	Moch Abrar Nashiril Haq	√				√		√				√		9	75		√					
25	Nada Kholifah Utami		√			√			√		√			9	75		√					
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan		√			√			√			√		8	66,6			√				
27	Salwah Nuril Aini		√		√				√			√		9	75		√					
28	Wanda Ariesta Ramadhani	√				√		√				√		9	75		√					
29	Arsy Saskia	√					√	√			√			10	83,3	√						
30	Dhifan Aqbil Pramana		√				√		√			√		7	58,3				√			
31	Guntur Raharjo Putra		√			√			√			√		8	66,6			√				
32	Moch. Alief Firdaus		√			√			√				√	7	58,3				√			
33	Mochammad Abbadi			√		√				√		√		6	50				√			
34	Naurah Putri Salsabilla		√			√		√				√		9	75		√					
35	Adienur Muchlis Pratama		√			√		√				√		9	75		√					
36	Angger Arya		√			√			√				√	7	58,3				√			
37	Hasby Herl Dwi Darmawan		√			√			√			√		8	66,6			√				
38	Yudiyanto		√			√			√			√		8	66,6			√				
Jumlah skor tercapai		83			84			77			71			315	2624,1	5	10	12	11	0		

No	Nama siswa	Struktur cerita			Latar cerita			Tokoh cerita			Keruntutan			Skor	Nilai	Kategori				
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C			SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
Skor maksimal kelas		114			114			114			114			456	3800					
Skor rata-rata		72,8			73,6			67,5			62,2				69,1					

B. PJOK

Melakukan Gerak Dasar Lari

No	Nama siswa	Melakukan gerak dasar lari			Nilai	Kategori				
		Sangat Baik	Baik	Cukup		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
1	Agnes Ariyanti		√		75		√			
2	Abrar Mahasika Yasa K		√		75		√			
3	Alif Cahya Ramadhan		√		75		√			
4	Alliya Nafizah Putri Effendi		√		75		√			
5	Desvita Olga Permadani		√		75		√			
6	Ergi Ridho Fatahillah	√			100	√				
7	Farrel Pandita Akmal M	√			100	√				
8	Abiyu Mahasika Yasa K		√		75		√			
9	Kevin Bagus Nugraha		√		75		√			
10	Mamlumatul Khoiriyah			√	50				√	
11	Moch. Al'fiar Suwari		√		75		√			
12	Muhammad Baghiz Syahril		√		75		√			

No	Nama siswa	Melakukan gerak dasar lari			Nilai	Kategori				
		Sangat Baik	Baik	Cukup		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
13	Nadhilah Lisa Anya			√	50				√	
14	Reyhan Shaquille Darsono	√			100	√				
15	Sevy Rulika Putri		√		75		√			
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi			√	50				√	
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali			√	50				√	
18	Dandy Markho Saputra	√			100	√				
19	Dhina Rinata Suyitno		√		75		√			
20	Fedora Elysia Maharani		√		75		√			
21	Gusti Diah Susthita P			√	50				√	
22	Ibnu Rafif Pratama	√			100	√				
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan		√		75		√			
24	Moch Abrar Nashiril Haq			√	50				√	
25	Nada Kholifah Utami			√	50				√	
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M			√	50				√	
27	Salwah Nuril Aini		√		75		√			
28	Wanda Ariesta Ramadhani			√	50				√	
29	Arsy Saskia		√		75		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana		√		75		√			
31	Guntur Raharjo Putra		√		75		√			
32	Moch. Alief Firdaus	√			100	√				
33	Mochammad Abbadi			√	50				√	
34	Naurah Putri Salsabilla		√		75		√			

No	Nama siswa	Melakukan gerak dasar lari			Nilai	Kategori				
		Sangat Baik	Baik	Cukup		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
35	Adienur Muchlis Pratama		√		75		√			
36	Angger Arya			√	50				√	
37	Hasby Herl Dwi Darmawan			√	50				√	
38	Yudiyanto		√		75		√			
Jumlah skor tercapai		129			2700	6	20	0	12	0
Skor maksimal kelas		152			3800					
Skor rata-rata		84,8			70,1					

HASIL PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1

No	Nama Siswa	BI	PJOK	Total	Nilai	Kategori				
						SB	B	C	K	SK
1	Agnes Ariyanti	58,3	75	133,3	66,6			√		
2	Abrar Mahasika Yasa K	58,3	75	133,3	66,6			√		
3	Alif Cahya Ramadhan	58,3	75	133,3	66,6			√		
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	66,6	75	141,6	70,8		√			
5	Desvita Olga Permadani	91,6	75	166,6	83,3	√				
6	Ergi Ridho Fatahillah	66,6	100	166,6	83,3	√				
7	Farrel Pandita Akmal M	58,3	100	158,3	79,1		√			
8	Abiyu Mahasika Yasa K	66,6	75	141,6	70,8		√			
9	Kevin Bagus Nugraha	58,3	75	133,3	66,6			√		
10	Mamluatul Khoiriyah	75	50	125	62,5			√		
11	Moch. Al'fiar Suwari	66,6	75	141,6	70,8		√			
12	Muhammad Baghiz Syahril	66,6	75	141,6	70,8		√			
13	Nadhilah Lisa Anya	83,3	50	133,3	66,6			√		
14	Reyhan Shaquille Darsono	75	100	175	87,5	√				
15	Sevy Rulika Putri	58,3	75	133,3	66,6			√		
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	66,6	50	116,6	58,3				√	
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	75	50	125	62,5			√		
18	Dandy Markho Saputra	66,6	100	166,6	83,3	√				
19	Dhina Rinata Suyitno	58,3	75	133,3	66,6			√		
20	Fedora Elysia Maharani	83,8	75	158,8	79,4		√			
21	Gusti Diah Susthita P	100	50	150	75		√			
22	Ibnu Rafif Pratama	66,5	100	166,5	83,2	√				
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	75	75	150	75		√			

No	Nama Siswa	BI	PJOK	Total	Nilai	Kategori				
						SB	B	C	K	SK
24	Moch Abrar Nashiril Haq	75	50	125	62,5			√		
25	Nada Kholifah Utami	75	50	125	62,5			√		
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M	66,6	50	116,6	58,3			√		
27	Salwah Nuril Aini	75	75	150	75		√			
28	Wanda Ariesta Ramadhani	75	50	125	62,5			√		
29	Arsy Saskia	83,3	75	158,3	79,1		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana	58,3	75	133,3	66,6			√		
31	Guntur Raharjo Putra	66,6	75	141,6	70,8		√			
32	Moch. Alief Firdaus	58,3	100	158,3	79,1		√			
33	Mochammad Abbad	50	50	100	50				√	
34	Naurah Putri Salsabilla	75	75	150	75		√			
35	Adienur Muchlis Pratama	75	75	150	75		√			
36	Angger Arya	58,3	50	108,3	54,1				√	
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	66,6	50	116,6	58,3				√	
38	Yudiyanto	66,6	75	141,6	70,8		√			
Jumlah		2624,1	2700	5324,1	2662	5	15	14	4	0
Skor maksimal individu		100	100		100					
Skor maksimal kelas		3800	3800		3800					
Skor Rata-rata		69,1	71,1		70,1					

Hasil belajar siswa secara kelompok diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar psikomotor siswa siklus 1

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$pk = \frac{5}{38} \times 100 = 13,1\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{15}{38} \times 100 = 39,4\%$$

c. Sedang/ cukup

$$pk = \frac{14}{38} \times 100 = 36,8\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{4}{38} \times 100 = 10,5\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

f. Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

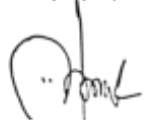
(Sumber: Masyhud, 2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2662}{3800} \times 100 = 70,1 \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 03 Februari 2017
Peneliti


Muhimmatun Nisa'
130210204090

Lampiran J.2 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2

Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV B (Siklus 2)

SDN Jember Lor 02

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori				
			B. INDO	PPKn	PJOK			SB	B	C	K	SK
1	Agnes Ariyanti	P	70,2	100	81,2	251,4	83,8	√				
2	Abrar Mahasika Yasa K	L	69,1	82,7	81,2	233	77,7		√			
3	Alif Cahya Ramadhan	L	59,5	82,7	100	242,2	80,7	√				
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	P	100	82,7	75	257,7	85,9	√				
5	Desvita Olga Permadani	P	89,3	100	100	289,3	96,4	√				
6	Ergi Ridho Fatahillah	L	70,2	65,5	81,2	216,9	72,3		√			
7	Farrel Pandita Akmal M	L	69,1	100	43,7	212,8	70,9		√			
8	Abiyu Mahasika Yasa Khairullah	L	100	67,2	100	267,2	89,1	√				
9	Kevin Bagus Nugraha	L	69,1	100	75	244,1	81,4	√				
10	Mamluatul Khoiriyah	P	69,5	82,7	100	252,2	84,1	√				
11	Moch. Al'fiar Suwari	L	60,6	65,5	100	226,1	75,4		√			
12	Muhammad Baghiz Syahril	L	70,2	100	79,1	249,3	83,1	√				

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori					
			B. INDO	PPKn	PJOK			SB	B	C	K	SK	
13	Nadhilah Lisa Anya	P	100	65,5	87,5	253	84,3	√					
14	Reyhan Shaquille Darsono	L	69,1	100	87,5	256,6	85,5	√					
15	Sevy Rulika Putri	P	90,4	67,2	100	257,6	85,9	√					
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	P	69,1	82,7	81,2	233	77,7		√				
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	P	70,2	67,2	81	218,4	72,8		√				
18	Dandy Markho Saputra	L	78,7	65,5	81,2	225,4	75,1		√				
19	Dhina Rinata Suyitno	P	70,2	100	100	270,2	90,1	√					
20	Fedora Elysia Maharani	P	90,4	100	100	290,4	96,8	√					
21	Gusti Diah Sushita Prameswari	P	60,6	100	81,2	241,8	80,6	√					
22	Ibnu Rafif Pratama	L	69,1	65,5	100	234,6	78,2		√				
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	L	79,7	82,7	100	262,4	87,5	√					
24	Moch Abrar Nashiril Haq	L	69,1	65,5	100	234,6	78,2		√				
25	Nada Kholifah Utami	P	90,4	100	75	265,4	88,5	√					
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M	P	79,7	82,7	100	262,4	87,5	√					
27	Salwah Nuril Aini	P	59,5	67,2	75	201,7	67,2				√		
28	Wanda Ariesta Ramadhani	P	100	84,4	100	284,4	94,8	√					

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran			Total	Nilai Rata-rata	Kategori					
			B. INDO	PPKn	PJOK			SB	B	C	K	SK	
29	Arsy Saskia	P	79,7	82,7	100	262,4	87,5	√					
30	Dhifan Aqbil Pramana	L	50	100	56,2	206,2	68,7			√			
31	Guntur Raharjo Putra	L	100	67,2	87,5	254,7	84,9	√					
32	Moch. Alief Firdaus	L	67,2	65,5	81,2	213,9	71,3		√				
33	Mochammad Abbadi	L	50	65,5	100	215,5	71,8		√				
34	Naurah Putri Salsabilla	P	69,1	100	100	269,1	89,7	√					
35	Adienur Muchlis Pratama	L	79,7	82,7	62,5	224,9	75,0		√				
36	Angger Arya	L	70,2	82,7	100	252,9	84,3	√					
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	L	79,7	65,5	56,2	201,4	67,1			√			
38	Yudiyanto	L	70,2	67,2	100	237,4	79,1		√				
Jumlah			2858,8	3104,1	3309,6		3090,8	22	13	3	0	0	
Skor maksimal individu			100	100	100		100						
Skor maksimal kelas			3800	3800	3800		3800						
Skor Rata-rata			75,2	81,7	87,1		81,3						

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar ranah kognitif siswa siklus 2

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$pk = \frac{22}{38} \times 100 = 57,8\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{13}{38} \times 100 = 34,2\%$$

c. Sedang/ cukup

$$pk = \frac{3}{38} \times 100 = 7,8\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0\%$$

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3090,8}{3800} \times 100 = 81,3 \text{ (kategori sangat baik)}$$

Jember, 03 Februari 2017

Peneliti

Muhimmatun Nisa'

130210204090

Lampiran J.3 Analisis Ranah Psikomotor Siklus 2

Rubrik Penilaian Psikomotor Siklus 2

C. Bahasa Indonesia

Mengarang Cerita Teks Petualangan

No	Nama siswa	Struktur cerita			Latar cerita			Tokoh cerita			Keruntutan			Skor	Nilai	Kriteria				
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C			SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Agnes Ariyanti		√		√				√			√		8	66,6			√		
2	Abrar Mahasika Yasa K	√			√				√		√			11	91,6	√				
3	Alif Cahya Ramadhan		√		√				√			√		9	75		√			
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	√			√			√				√		11	91,6	√				
5	Desvita Olga Permadani	√			√			√			√			12	100	√				
6	Ergi Ridho Fatahillah		√		√			√				√		10	83,3	√				
7	Farrel Pandita Akmal M			√		√			√			√		7	58,3				√	
8	Abiyu Mahasika Yasa K	√				√			√			√		9	75		√			
9	Kevin Bagus Nugraha	√			√				√		√			11	91,6	√				
10	Mamluatul Khoiriyah		√		√			√				√		9	75		√			
11	Moch. Al'fiar Suwari		√		√			√				√		9	75		√			
12	Muhammad Baghiz Syahril	√				√			√			√		9	75		√			
13	Nadhilah Lisa Anya	√			√				√		√			11	91,6	√				
14	Reyhan Shaquille Darsono	√			√				√			√		10	83,3	√				
15	Sevy Rulika Putri	√			√			√			√			12	100	√				
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi		√			√			√			√		8	66,6			√		

No	Nama siswa	Struktur cerita			Latar cerita			Tokoh cerita			Keruntutan			Skor	Nilai	Kriteria				
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C			SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali		√		√				√				√	8	66,6			√		
18	Dandy Markho Saputra		√			√				√			√	7	58,3				√	
19	Dhina Rinata Suyitno		√			√			√				√	8	66,6			√		
20	Fedora Elysia Maharani		√			√			√		√			9	75		√			
21	Gusti Diah Susthita P	√			√				√			√		10	83,3	√				
22	Ibnu Rafif Pratama		√			√		√				√		8	66,6			√		
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	√			√			√				√		11	91,6	√				
24	Moch Abrar Nashiril Haq	√			√				√			√		10	83,3	√				
25	Nada Kholifah Utami		√		√				√			√		9	75		√			
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M		√		√			√				√		11	91,6	√				
27	Salwah Nuril Aini	√			√				√			√		10	83,3	√				
28	Wanda Ariesta Ramadhani	√			√			√			√			12	100	√				
29	Arsy Saskia	√			√			√			√			12	100	√				
30	Dhifan Aqbil Pramana		√		√				√			√		8	66,6			√		
31	Guntur Raharjo Putra		√		√			√				√		9	75		√			
32	Moch. Alief Firdaus	√			√			√				√		10	83,3	√				
33	Mochammad Abbadi	√			√				√			√		10	83,3	√				
34	Naurah Putri Salsabilla		√		√				√			√		9	75		√			
35	Adienur Muchlis Pratama			√		√			√				√	6	50				√	
36	Angger Arya	√			√			√			√			12	100	√				
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	√			√				√			√		10	83,3	√				
38	Yudiyanto		√		√				√			√		9	75		√			
Jumlah skor tercapai		93			105			89			83			364	3032,2	19	10	6	3	0

No	Nama siswa	Struktur cerita			Latar cerita			Tokoh cerita			Keruntutan			Skor	Nilai	Kriteria				
		SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C	SB	B	C			SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
Skor maksimal kelas		114			114			114			114			456	3800					
Skor rata-rata		81,5			92,1			78			72,8				79,7					

A. PJOK

Melakukan Gerak Dasar Lari

No	Nama siswa	Melakukan gerak dasar lari			Nilai	Kriteria				
		Sangat Baik	Baik	Cukup		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
1	Agnes Ariyanti		√		75		√			
2	Abrar Mahasika Yasa K		√		75		√			
3	Alif Cahya Ramadhan	√			100	√				
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	√			100	√				
5	Desvita Olga Permadani	√			100	√				
6	Ergi Ridho Fatahillah	√			100	√				
7	Farrel Pandita Akmal M	√			100	√				
8	Abiyu Mahasika Yasa K		√		75		√			
9	Kevin Bagus Nugraha	√			100	√				
10	Mamluatul Khoiriyah		√		75		√			
11	Moch. Al'fiar Suwari	√			100	√				
12	Muhammad Baghiz Syahril		√		75		√			
13	Nadhilah Lisa Anya		√		75		√			

No	Nama siswa	Melakukan gerak dasar lari			Nilai	Kriteria				
		Sangat Baik	Baik	Cukup		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
14	Reyhan Shaquille Darsono	√			100	√				
15	Sevy Rulika Putri		√		75		√			
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi		√		75		√			
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali			√	50				√	
18	Dandy Markho Saputra	√			100	√				
19	Dhina Rinata Suyitno		√		75		√			
20	Fedora Elysia Maharani		√		75		√			
21	Gusti Diah Susthita P		√		75		√			
22	Ibnu Rafif Pratama		√		75		√			
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan		√		75		√			
24	Moch Abrar Nashiril Haq			√	50				√	
25	Nada Kholifah Utami			√	50				√	
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M			√	50				√	
27	Salwah Nuril Aini			√	50				√	
28	Wanda Ariesta Ramadhani		√		75		√			
29	Arsy Saskia		√		75		√			
30	Dhifan Aqbil Pramana	√			100	√				
31	Guntur Raharjo Putra	√			100	√				
32	Moch. Alief Firdaus	√			100	√				
33	Mochammad Abbadi		√		75		√			
34	Naurah Putri Salsabilla	√			100	√				
35	Adienur Muchlis Pratama		√		75		√			
36	Angger Arya		√		75		√			

No	Nama siswa	Melakukan gerak dasar lari			Nilai	Kriteria				
		Sangat Baik	Baik	Cukup		SB	B	C	K	SK
		4	3	2						
37	Hasby Herl Dwi Darmawan			√	50				√	
38	Yudiyanto		√		75		√			
Jumlah skor tercapai		121			3025	13	19	0	6	0
Skor maksimal kelas		152			3800					
Skor rata-rata		79,6			79,6					

HASIL BELAJAR PSIKOMOTOR SIKLUS 2

No	Nama Siswa	BI	PJOK	Total	Nilai	Kriteria				
						SB	B	C	K	SK
1	Agnes Ariyanti	66,6	75	141,6	70,8		√			
2	Abrar Mahasika Yasa K	91,6	75	166,6	83,3	√				
3	Alif Cahya Ramadhan	75	100	175	87,5	√				
4	Alliya Nafizah Putri Effendi	91,6	100	191,6	95,8	√				
5	Desvita Olga Permadani	100	100	200	100	√				
6	Ergi Ridho Fatahillah	83,3	100	183,3	91,6	√				
7	Farrel Pandita Akmal M	58,3	100	158,3	79,1		√			
8	Abiyu Mahasika Yasa K	75	75	150	75		√			
9	Kevin Bagus Nugraha	91,6	100	191,6	95,8	√				
10	Mamluatul Khoiriyah	75	75	150	75	√				
11	Moch. Al'fiar Suwari	75	100	175	87,5	√				
12	Muhammad Baghiz Syahril	75	75	150	75		√			
13	Nadhilah Lisa Anya	91,6	75	166,6	83,3	√				

No	Nama Siswa	BI	PJOK	Total	Nilai	Kriteria				
						SB	B	C	K	SK
14	Reyhan Shaquille Darsono	83,3	100	183,3	91,6	√				
15	Sevy Rulika Putri	100	75	175	87,5	√				
16	Wulan Maulya Nur Pertiwi	66,6	75	141,6	70,8		√			
17	Azzahra Ghaly Alya Gazali	66,6	50	116,6	58,3				√	
18	Dandy Markho Saputra	58,3	100	158,3	79,1		√			
19	Dhina Rinata Suyitno	66,6	75	141,6	70,8		√			
20	Fedora Elysia Maharani	75	75	150	75		√			
21	Gusti Diah Susthita P	83,3	75	158,3	79,1		√			
22	Ibnu Rafif Pratama	66,6	75	141,6	70,8		√			
23	M. Syahdan Fatah Kurniawan	91,6	75	166,6	83,3	√				
24	Moch Abrar Nashiril Haq	83,3	50	133,3	66,6			√		
25	Nada Kholifah Utami	75	50	125	62,5			√		
26	Nadiyah Qurrotu'aini Iftinan M	91,6	50	141,6	70,8		√			
27	Salwah Nuril Aini	83,3	50	133,3	66,6			√		
28	Wanda Ariesta Ramadhani	100	75	175	87,5	√				
29	Arsy Saskia	100	75	175	87,5	√				
30	Dhifan Aqbil Pramana	66,6	100	166,6	83,3	√				
31	Guntur Raharjo Putra	75	100	175	87,5	√				
32	Moch. Alief Firdaus	83,3	100	183,3	91,6	√				
33	Mochammad Abbadi	83,3	75	158,3	79,15		√			
34	Naurah Putri Salsabilla	75	100	175	87,5	√				
35	Adienur Muchlis Pratama	50	75	125	62,5			√		
36	Angger Arya	100	75	175	87,5	√				
37	Hasby Herl Dwi Darmawan	83,3	50	133,3	66,6			√		
38	Yudiyanto	75	75	150	75		√			

No	Nama Siswa	BI	PJOK	Total	Nilai	Kriteria				
						SB	B	C	K	SK
	Jumlah	3032,2	3025	6057,2	3028,6	19	13	5	1	0
	Skor maksimal individu	100	100		100					
	Skor maksimal kelas	3800	3800		3800					
	Skor Rata-rata	79,7	79,6		80,0					

Hasil belajar siswa secara kelompok dapat diperoleh dengan rumus:

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$\Sigma srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Σsik = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyud, 2014: 286)

Analisis data hasil belajar psikomotor siswa siklus 2

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

a. Sangat baik

$$pk = \frac{19}{38} \times 100 = 50\%$$

b. Baik

$$pk = \frac{13}{38} \times 100 = 34,2\%$$

c. Sedang/ cukup

$$pk = \frac{5}{38} \times 100 = 31,1\%$$

d. Kurang

$$pk = \frac{1}{38} \times 100 = 2,6\%$$

e. Sangat Kurang

$$pk = \frac{0}{38} \times 100 = 0$$

Skor hasil belajar klasikal menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3028,6}{3800} \times 100 = 80,0 \text{ (kategori sangat baik)}$$

Jember, 03 Februari 2017

Peneliti


Muhimmatun Nisa'
 130210204090

2) Penilaian hasil belajar secara klasikal

Kriteria hasil belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentang skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber: Masyhud, 2015:67)

Lampiran K. Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV B SDN Jember Lor 02

Nama : Novita Anggraeni, S.Pd

NUPTK : 3441761663300063

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat dan tanggapan ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS?	Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS sangat menarik apabila diterapkan, siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran.
2.	Menurut ibu apakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS?	Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS ini siswa sedikit bingung saat pembagian tugas untuk tinggal dan bertamu, sehingga kelas gaduh.
3.	Menurut ibu apakah kelebihan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS?	Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS ini adalah siswa menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapat saat diskusi, melatih siswa untuk berani menyampaikan pendapat.
4.	Apa saran Ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS	Saran saya, sebaiknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS harus dipersiapkan dengan matang misalkan melakukan simulasi terlebih dahulu untuk kegiatan bertamu atau tinggal, agar siswa lebih paham dengan cara berdiskusi menerapkan TSTS

Jember, 02 Februari 2016

Pewawancara



Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090

Lampiran K.1 Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media TTS.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IVB SDN Jember Lor 02

Nama : Desvita Olga Permadani

No. Absen : 05

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Pembelajaran jadi menarik, karena menjawab soal dalam bentuk TTS dan berdiskusi dengan kelompok lain, serta materi mudah dipahami.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Saat mengerjakan TTS harus teliti.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Menyenangkan, karena bisa berdiskusi dengan kelompok lain.

Nama : Wulan Maulya Nur Pertiwi

No. Absen : 16

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Materi mudah dipahami dan menarik karena dapat berdiskusi dengan kelompok lain dan mengerjakan TTS.
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tidak ada kesulitan.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Senang, karena berdiskusi dengan cara bertamu dan tinggal.

Nama : Angger Raya

No. Absen : 36

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Lebih aktif pembelajarannya, dan bisa bekerjasama dengan kelompok lain.

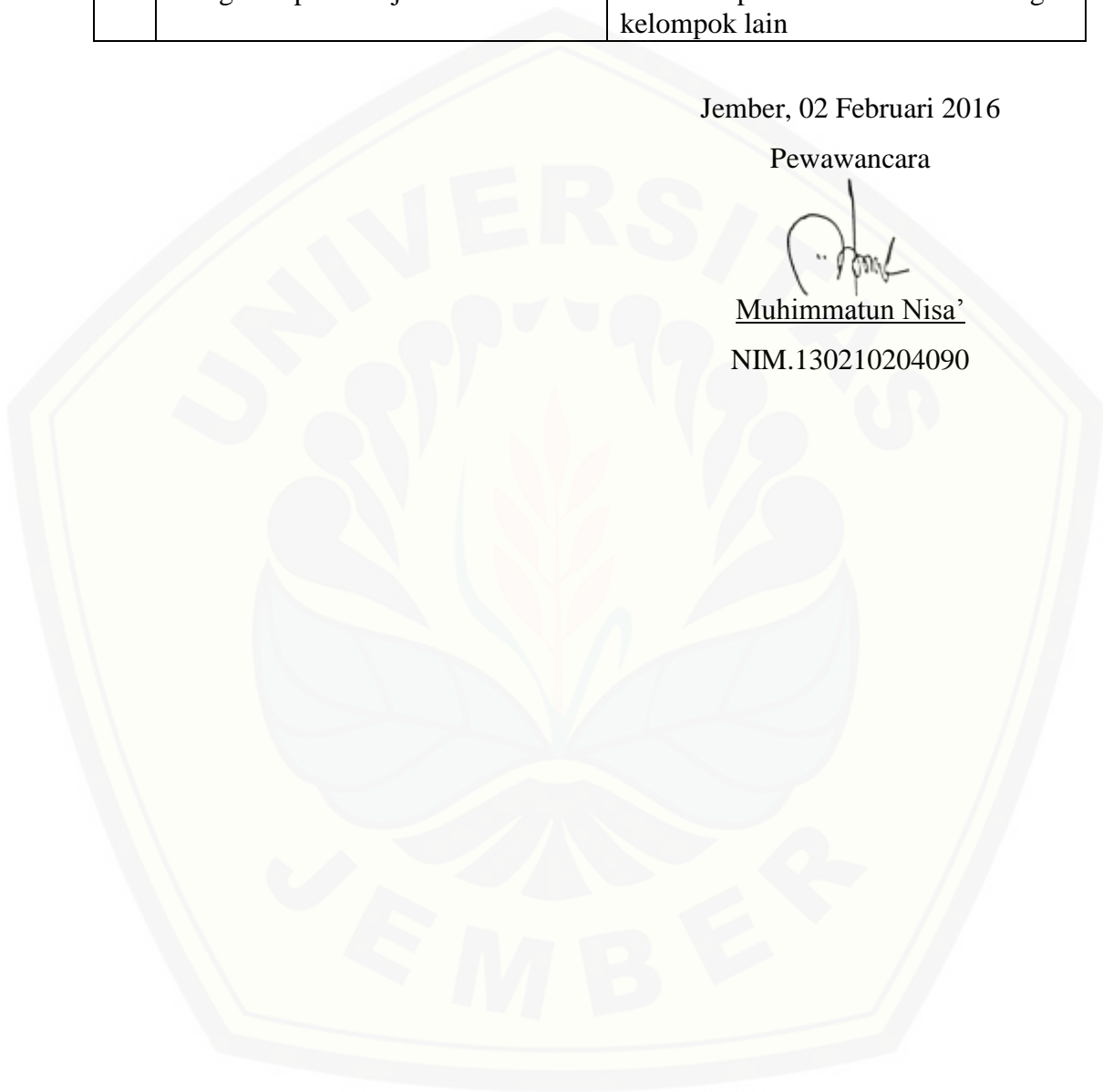
No	Pertanyaan	Jawaban
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Sedikit tidak fokus, karena ada teman yang ramai.
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Menyenangkan, karena mengisi TTS dan dapat berdiskusi dengan kelompok lain

Jember, 02 Februari 2016

Pewawancara

Muhimmatun Nisa'

NIM.130210204090



Lampiran L. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

1. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Nama	: Eelora Elysia M.	84,7	
No. Absen	: 20		
Kelas	: IV B		

A. Kerjakan Soal di Bawah ini dengan cara Memberi Tanda Silang (X) pada jawaban yang tepat!

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Burung Cendrawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Warna bulu cendrawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau dan ungu. Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Karena keindahan bulunya, keberadaan burung cendrawasih ini semakin lama terancam punah.

Perburuan dan penangkapan liar untuk diambil bulunya dengan tujuan perdagangan serta kerusakan habitat hidup di alam bebas menjadi beberapa penyebab utama semakin langkanya burung cendrawasih. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya tertelak di dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

1. Judul yang sesuai dengan bacaan di atas adalah...

- a. Burung Cendrawasih
- b. Maskot Papua
- c. Warna Bulu Cendrawasih
- d. Habitat Burung Cendrawasih

2. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan teks di atas adalah...

- a. Perburuan burung cendrawasih bertujuan untuk menjaga kelestariannya.
- b. Habitat asli burung cendrawasih terletak di hutan-hutan lebat di dataran tinggi
- c. Warna bulu cendrawasih bermacam-macam
- d. Burung cendrawasih tidak terancam punah

3. Kewajiban melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk...

- a. Dimanfaatkan sebagai tanaman hias
- b. Dimanfaatkan sebagai obat-obatan
- c. Melindungi dari kepunahan
- d. Agar dapat dijual kepada masyarakat

$$B_i \quad \frac{cb = 10}{Sub = 15} \quad \frac{33}{38} \times 100 = 86,8$$

$$Ppk_{11} \quad \frac{cb = 13,5}{Sub = 15} \quad \frac{28,5}{33,5} \times 100 = 85$$

$$Pjok \quad \frac{cb = 13,5}{Sub = 10} \quad \frac{23,6}{28,5} \times 100 = 82,9$$

4. Sebelum mendapatkan hak, terlebih dahulu kita harus memenuhi..
- Tanggung jawab
 - Kewajiban
 - Panggilan
 - Pekerjaan
5. Lari cepat disebut juga dengan...
- Marathon
 - Sprint
 - Estafet
 - jogging
6. Sebelum lari menuju garis finish, yang harus dilakukan adalah...
- Melakukan pemanasan
 - Lari keliling lapangan
 - Persiapan berdiri di belakang garis start
 - Lari kecil
7. Apakah manfaat melakukan olahraga lari sprint...
- Melatih kekuatan otot perut
 - Melatih kelenturan tubuh
 - Melatih ketangkasan
 - Melatih kecepatan dan kekuatan kaki
8. Pokok pikiran pada paragraf biasanya terletak di...
- Awal paragraf
 - Tengah paragraf
 - Akhir paragraf
 - Semua jawaban benar
9. Berapakah jumlah spesies anggrek di Indonesia?
- 5000 spesies
 - 3000 spesies
 - 700 spesies
 - 200 spesies
10. Seorang penjual bunga menjual anggrek bulan yang merupakan bunga langka. Tindakan penjual bunga tersebut dianggap...
- Benar, karena dijual kepada kolektor bunga anggrek
 - Benar, karena anggrek bulan harganya mahal
 - Tidak benar, karena anggrek bulan merupakan bunga yang langka
 - Tidak benar, karena anggrek bulan termasuk bunga yang beracun

B = 10

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pokok pikiran!
2. Tuliskan pengalamanmu dalam merawat tumbuhan atau hewan yang kamu miliki di rumah!
3. Tuliskan langkah-langkah melaksanakan permainan "Pemburu dan Badak Jawa"
4. Bagaimana cara kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?

5. ① Pokok pikiran adalah suatu topik yang di bacakan atau di bahas dalam teks.

② ~~Ciri~~ Saya mempunyai hewan peliharaan yaitu kucing.
Kucing saya bernama Jeki.

Ciri-ciri kucing saya / Jeki adalah:

Mempunyai mata 2 telinga 1 mulut. Warnanya hitam, ~~sedang~~ coklat.

③ ① Membuat lingkaran besar, Menunjuk 2 orang untuk dijadikan sebagai pemburu dan badak jawa.

④ ② Membudidayakan tumbuhan.

Membersihkan lingkungan agar terlihat bersih.

Membersihkan lingkungan agar terlihat bersih.
Menasehati seseorang agar membuang sampah pada tempatnya.

Nama : M. Syahdan, E.k
 No. Absen : 23
 Kelas : IV B

63,1



A. Kerjakan Soal di Bawah ini dengan cara Memberi Tanda Silang (X) pada jawaban yang tepat!

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Burung Cendrawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Warna bulu cendrawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau dan ungu. Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Karena keindahan bulunya, keberadaan burung cendrawasih ini semakin lama semakin punah.

Perburuan dan penangkapan liar untuk diambil bulunya dengan tujuan perdagangan serta kerusakan habitat hidup di alam bebas menjadi beberapa penyebab utama semakin langkanya burung cendrawasih. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya tertelak di dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

1. Judul yang sesuai dengan bacaan di atas adalah...
 - a. Burung Cendrawasih
 - b. Maskot Papua
 - c. Warna Bulu Cendrawasih
 - d. Habitat Burung Cendrawasih
2. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan teks di atas adalah...
 - a. Perburuan burung cendrawasih bertujuan untuk menjaga kelestariannya.
 - b. Habitat asli burung cendrawasih terletak di hutan-hutan lebat di dataran tinggi
 - c. Warna bulu cendrawasih bermacam-macam
 - d. Burung cendrawasih tidak terancam punah
3. Kewajiban melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk...
 - a. Dimanfaatkan sebagai tanaman hias
 - b. Dimanfaatkan sebagai obat-obatan
 - c. Melindungi dari kepunahan
 - d. Agar dapat dijual kepada masyarakat

$$\begin{array}{l} \text{Bi, } \text{Ob} = 9 \\ \text{Sub} = 5 \end{array} \quad \frac{19}{38} \times 100 = \underline{\underline{36,8}}$$

$$\begin{array}{l} \text{Ptkn, } \text{Ob} = 13,5 \\ \text{Sub} = 10 \end{array} \quad \frac{23,5}{33,5} \times 100 = \underline{\underline{70,1}}$$

$$\begin{array}{l} \text{Pjok, } \text{Ob} = 13,5 \\ \text{Sub} = 10 \end{array} \quad \frac{23,5}{28,5} \times 100 = \underline{\underline{82,5}}$$

4. Sebelum mendapatkan hak, terlebih dahulu kita harus memenuhi..
 - a. Tanggung jawab
 - b. Kewajiban
 - c. Panggilan
 - d. Pekerjaan
5. Lari cepat disebut juga dengan...
 - a. Marathon
 - b. Sprint
 - c. Estafet
 - d. jogging
6. Sebelum lari menuju garis finish, yang harus dilakukan adalah...
 - a. Melakukan pemanasan
 - b. Lari keliling lapangan
 - c. Persiapan berdiri di belakang garis start
 - d. Lari kecil
7. Apakah manfaat melakukan olahraga lari sprint...
 - a. Melatih kekuatan otot perut
 - b. Melatih kelenturan tubuh
 - c. Melatih ketangkasan
 - d. Melatih kecepatan dan kekuatan kaki
8. Pokok pikiran pada paragraf biasanya terletak di...
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Semua jawaban benar
9. Berapakah jumlah spesies anggrek di Indonesia?
 - a. 5000 spesies
 - b. 3000 spesies
 - c. 700 spesies
 - d. 200 spesies
10. Seorang penjual bunga menjual anggrek bulan yang merupakan bunga langka. Tindakan penjual bunga tersebut dianggap...
 - a. Benar, karena dijual kepada kolektor bunga anggrek
 - b. Benar, karena anggrek bulan harganya mahal
 - c. Tidak benar, karena anggrek bulan merupakan bunga yang langka
 - d. Tidak benar, karena anggrek bulan termasuk bunga yang beracun

B=8


B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pokok pikiran!
2. Tuliskan pengalamanmu dalam merawat tumbuhan atau hewan yang kamu miliki di rumah!
3. Tuliskan langkah-langkah melaksanakan permainan "Pemburu dan Badak Jawa"
4. Bagaimana cara kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?

1. Peti Suatu Paragraf

2. kucing: di beri makan, dan di beri minum, dimandikan, dan di beri tempat tinggal, dan berwarna coklat muda, putih, abu-abu

2. membuat lingkaran besar lalu ada yang menjadi pemburu dan badak jawa
4. membuang sampah pada tempatnya, kerja bakti membersihkan selokan atau sungai, membersihkan lingkungan atau halaman

Nama	: <u>Anggar.arya P.</u>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;"> 59,5 </div> 
No. Absen	: <u>36</u>	
Kelas	: <u>IV B</u>	

A. Kerjakan Soal di Bawah ini dengan cara Memberi Tanda Silang (X) pada jawaban yang tepat!

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Burung Cendrawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Warna bulu cendrawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau dan ungu. Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda dalam mengelompokkan jenis mereka. Karena keindahan bulunya, keberadaan burung cendrawasih ini semakin lama terancam punah.

Perburuan dan penangkapan liar untuk diambil bulunya dengan tujuan perdagangan serta kerusakan habitat hidup di alam bebas menjadi beberapa penyebab utama semakin langkanya burung cendrawasih. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

1. Judul yang sesuai dengan bacaan di atas adalah...

a. Burung Cendrawasih

b. Maskot Papua

c. Warna Bulu Cendrawasih

d. Habitat Burung Cendrawasih

$$\text{Bi. } \frac{0,6}{5} \times 100 = 12,8$$

$$\text{Ppkn. } \frac{0,6}{33,5} \times 100 = 1,7$$

$$\text{Pjok. } \frac{13,5}{28,5} \times 100 = 47,3$$

2. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan teks di atas adalah...

a. Perburuan burung cendrawasih bertujuan untuk menjaga kelestariannya.

b. Habitat asli burung cendrawasih terletak di hutan-hutan lebat di dataran tinggi

c. Warna bulu cendrawasih bermacam-macam

d. Burung cendrawasih tidak terancam punah

3. Kewajiban melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk...

a. Dimanfaatkan sebagai tanaman hias

b. Dimanfaatkan sebagai obat-obatan

c. Melindungi dari kepunahan

d. Agar dapat dijual kepada masyarakat

4. Sebelum mendapatkan hak, terlebih dahulu kita harus memenuhi...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Kewajiban
 - c. Panggilan
 - d. Pekerjaan
5. Lari cepat disebut juga dengan...
 - a. Marathon
 - b. Sprint
 - c. Estafet
 - d. jogging
6. Sebelum lari menuju garis finish, yang harus dilakukan adalah...
 - a. Melakukan pemanasan
 - b. Lari keliling lapangan
 - c. Persiapan berdiri di belakang garis start
 - d. Lari kecil
7. Apakah manfaat melakukan olahraga lari sprint...
 - a. Melatih kekuatan otot perut
 - b. Melatih kelenturan tubuh
 - c. Melatih ketangkasan
 - d. Melatih kecepatan dan kekuatan kaki
8. Pokok pikiran pada paragraf biasanya terletak di...
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Semua jawaban benar
9. Berapakah jumlah spesies anggrek di Indonesia?
 - a. 5000 spesies
 - b. 3000 spesies
 - c. 700 spesies
 - d. 200 spesies
10. Seorang penjual bunga menjual anggrek bulan yang merupakan bunga langka. Tindakan penjual bunga tersebut dianggap...
 - a. Benar, karena dijual kepada kolektor bunga anggrek
 - b. Benar, karena anggrek bulan harganya mahal
 - c. Tidak benar, karena anggrek bulan merupakan bunga yang langka
 - d. Tidak benar, karena anggrek bulan termasuk bunga yang beracun

B = 7

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pokok pikiran! ~~Suka~~
2. Tuliskan pengalamanmu dalam merawat tumbuhan atau hewan yang kamu miliki di rumah!
3. Tuliskan langkah-langkah melaksanakan permainan "Pemburu dan Badak Jawa"
4. Bagaimana cara kita untuk menjaga kelestarian lingkungan?

①. Suatu topik yg di bicarakan / di bahas dalam tesk

②. Jenis hewan = kucing makanan = ikan jenis kelamin hewan = kucing jantan
Jenis tumbuhan = ~~matah~~ bunga matahari jenis pupuk = pupuk kompos

③ Sama seperti kucing vs tikus

Setiap orang membentuk lingkaran besar
pilih 2 orang untuk menjadi pemburu dan satunya badak jawa
biarkan badak jawa lewat halangi pemburu untuk
merangkap badak jawa

4. kalau badak jawa jawaanya tertangkap @ gantinya pemburunya
jadi badak jawa

4. membuang Sampah pada tempat sampah
5. menyapu halaman rumah

2. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Nama	Desvita Olga P.	 <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;">96.4</div>
No. Absen	09.	
Kelas	: IV B	

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-4

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Oleh karena itu hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia karena salah satu manfaat terbesarnya yaitu menyediakan oksigen. Selain itu hutan juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu sebagai sumber bahan pangan, sumber pembuatan perabot rumah, dan sebagai habitat hewan.

Hutan sangat penting sekali untuk kehidupan kita, oleh karena itu harus dijaga. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan antara lain melakukan sistem tebang pilih, menerapkan reboisasi, menerapkan larangan penambangan secara liar.

- Pernyataan berikut ini yang *tidak sesuai* dengan teks di atas adalah...
 - Hutan disebut sebagai paru-paru dunia
 - Hutan mempunyai banyak manfaat
 - Hutan harus dimanfaatkan secara berlebihan karena memiliki banyak manfaat
 - Hutan banyak ditumbuhi oleh pepohonan
- Mengapa hutan dijuluki sebagai paru-paru dunia?...
 - Karena ada banyak pohon di dalamnya
 - Karena menyediakan oksigen
 - Karena sangat penting untuk kehidupan kita
 - Karena sebagai sumber bahan pangan
- Apakah yang dimaksud habitat dalam bacaan di atas?...
 - Tempat hidup hewan
 - Tempat tumbuhnya pepohonan
 - Tempat sumber pangan
 - Tempat hidup manusia
- Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah...
 - Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya
 - Hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia
 - Salah satu manfaat terbesar hutan yaitu menyediakan oksigen
 - Hutan sebagai habitat hewan

$$\text{Bi} \quad \begin{array}{l} \text{ob} = 27 \\ \text{sub} = 15 \end{array} \quad \frac{27}{42} \times 100 = \underline{\underline{64.3}}$$

$$\text{PPKn} \quad \begin{array}{l} \text{ob} = 9 \\ \text{sub} = 20 \end{array} \quad \frac{9}{29} \times 100 = \underline{\underline{31}}$$

$$\text{PJK} \quad \begin{array}{l} \text{ob} = 9 \\ \text{sub} = 15 \end{array} \quad \frac{9}{24} \times 100 = \underline{\underline{37.5}}$$

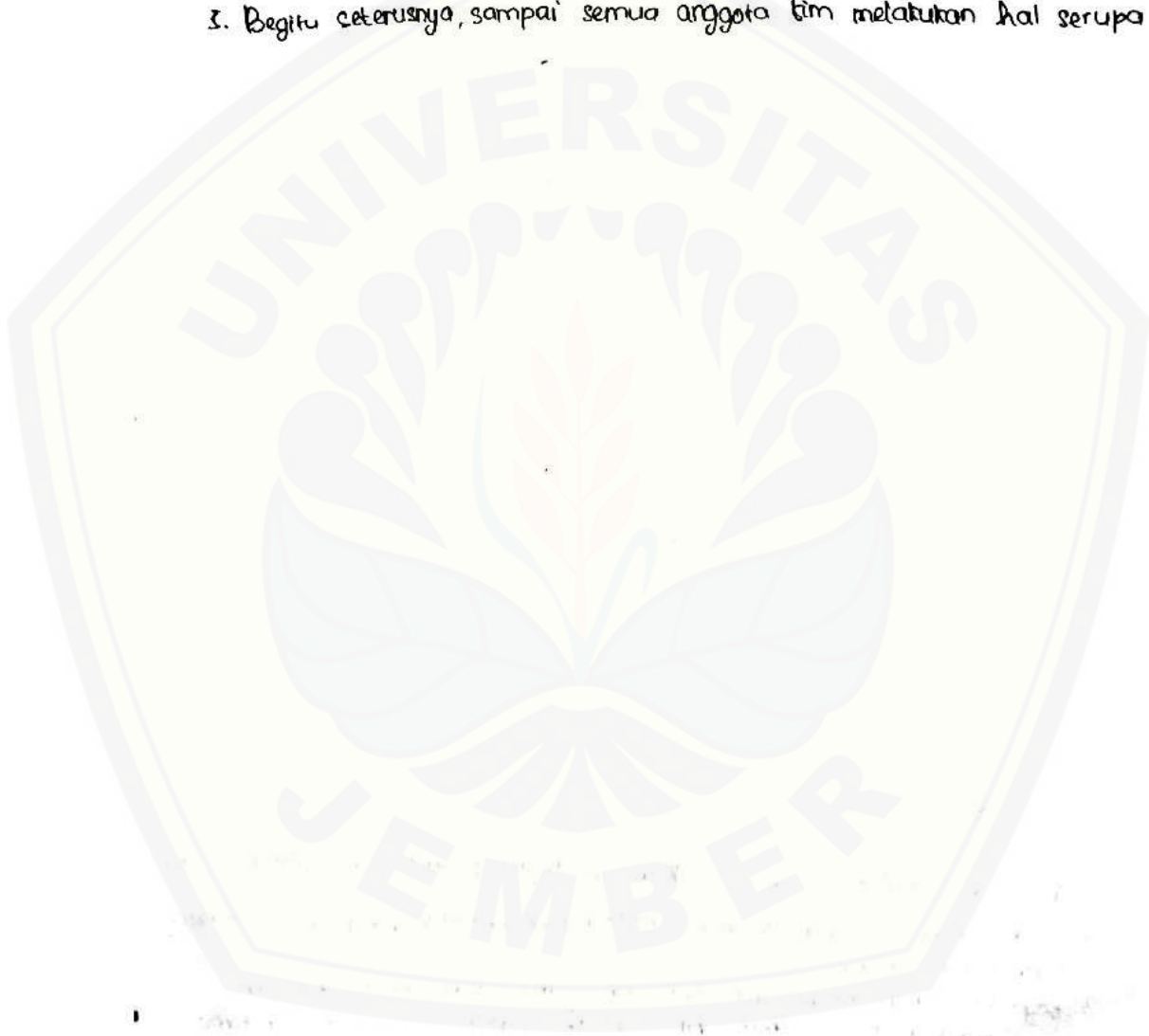
5. Pokok pikiran biasanya terletak di...
- a. Awal paragraf
b. Tengah paragraf
c. Akhir paragraf
 Semua jawaban benar
6. Berapakah jumlah jenis anggrek di Indonesia?
- 5000 jenis
b. 3000 jenis
c. 700 jenis
d. 200 jenis
7. Kita mempunyai.....untuk menghargai hak semua makhluk hidup.
- a. Hak
b. Keperluan
c. Tugas
 Kewajiban
8. Saat mendaki gunung, Budi melihat bunga edelweis yang termasuk tumbuhan langka. Sikap Budi sebaiknya...
- a. Memindahkan bunga edelweis agar aman
b. Tidak mengganggu bunga edelweis tersebut
c. Memetik bunga edelweis untuk dijadikan kenang-kenangan
d. Memetik bunga edelweis untuk dijual
9. Pelari cepat disebut dengan....
- a. Sprint
b. Atlet
 Sprinter
d. Sprin race
10. Seorang pelari dalam lomba lari dikatakan menang apabila...
- a. Melewati garis start terlebih dahulu
b. Sampai di garis finish walaupun telat
c. Tetap lari ketika sudah ada yang sampai di garis finish
 Sampai di garis finish terlebih dahulu

B. Kerjakanlah di bawah ini dengan benar!

- Jelaskan pengertian kewajiban!
- Sebutkan 3 cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan!
- Tuliskan cerita tentang pengalamanmu membersihkan lingkungan sekolah (paling sedikit 4 kalimat)
- Tuliskan langkah-langkah lomba lari cepat secara berkelompok!

- Kewajiban adalah sesuatu yg dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Tidak menebang pohon secara liar, Tidak memanfaatkan hutan secara berlebihan, Tidak membakar hutan.
- Pada hari minggu kemarin, saya melaksanakan piket kelas dan saya membersihkan lingkungan sekolah. Saya menyirami tanaman, teman saya mengambil daun yg berserakan, saya juga menggelap jendela kelas. Saya sangat senang sekali karena saya membersihkan lingkungan sekolah saya.

1. membuat lintasan dengan jarak 8-10 meter. digaris finish ditaruh patok sebagai penanda.
2. Membagi beberapa kelompok yg sama banyak.
3. Anggota tim berdiri dibelakang garis start.
4. Pada isyarat tertentu anggota pertama dari setiap tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok itu dan kembali menuju garis start, tempat anggota tim berikutnya berdiri.
5. Begitu seterusnya, sampai semua anggota tim melakukan hal serupa.



Nama	: Wulan Maulya Np.	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;">77,6</div> 
No. Absen	: 16	
Kelas	: IV B	

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-4

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Oleh karena itu hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia karena salah satu manfaat terbesarnya yaitu menyediakan oksigen. Selain itu hutan juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu sebagai sumber bahan pangan, sumber pembuatan perabot rumah, dan sebagai **habitat** hewan.

Hutan sangat penting sekali untuk kehidupan kita, oleh karena itu harus dijaga. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan antara lain melakukan sistem tebang pilih, menerapkan reboisasi, menerapkan larangan penebangan secara liar.

- Pernyataan berikut ini yang *tidak sesuai* dengan teks di atas adalah...
 - Hutan disebut sebagai paru-paru dunia
 - Hutan mempunyai banyak manfaat
 - Hutan harus dimanfaatkan secara berlebihan karena memiliki banyak manfaat
 - Hutan banyak ditumbuhi oleh pepohonan
- Mengapa hutan dijuluki sebagai paru-paru dunia?...
 - Karena ada banyak pohon di dalamnya
 - Karena menyediakan oksigen
 - Karena sangat penting untuk kehidupan kita
 - Karena sebagai sumber bahan pangan
- Apakah yang dimaksud habitat dalam bacaan di atas?...
 - Tempat hidup hewan
 - Tempat tumbuhnya pepohonan
 - Tempat sumber pangan
 - Tempat hidup manusia
- Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah...
 - Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya
 - Hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia
 - Salah satu manfaat terbesar hutan yaitu menyediakan oksigen
 - Hutan sebagai habitat hewan

$$\begin{array}{l} \text{Bi: } ob = 22,5 \\ \text{Sub} = 10 \end{array} \quad \frac{22,5}{97} \times 100 = 23,1$$

$$\text{PPrkn } \begin{array}{l} ob = 9 \\ \text{Sub} = 15 \end{array} \quad \frac{29}{29} \times 100 = 100$$

$$\text{PJOK } \begin{array}{l} ob = 4,5 \\ \text{Sub} = 15 \end{array} \quad \frac{19,5}{29} \times 100 = 67,2$$


5. Pokok pikiran biasanya terletak di...
- a. Awal paragraf
b. Tengah paragraf
c. Akhir paragraf
d. Semua jawaban benar
6. Berapakah jumlah jenis anggrek di Indonesia?
- a. 5000 jenis
b. 3000 jenis
c. 700 jenis
d. 200 jenis
7. Kita mempunyai.....untuk menghargai hak semua makhluk hidup.
- a. Hak
b. Keperluan
c. Tugas
d. Kewajiban
8. Saat mendaki gunung, Budi melihat bunga edelweis yang termasuk tumbuhan langka. Sikap Budi sebaiknya...
- a. Memindahkan bunga edelweis agar aman
b. Tidak mengganggu bunga edelweis tersebut
c. Memetik bunga edelweis untuk dijadikan kenang-kenangan
d. Memetik bunga edelweis untuk dijual
9. Pelari cepat disebut dengan....
- a. Sprint
b. Atlet
c. Sprinter
d. Sprin race
10. Seorang pelari dalam lomba lari dikatakan menang apabila...
- a. Melewati garis start terlebih dahulu
b. Sampai di garis finish walaupun telat
c. Tetap lari ketika sudah ada yang sampai di garis finish
d. Sampai di garis finish terlebih dahulu

B. Kerjakanlah di bawah ini dengan benar!

- 5 1. Jelaskan pengertian kewajiban! *kewajiban adalah suatu yang harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab*
2. Sebutkan 3 cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan!
3. Tuliskan cerita tentang pengalamannya membersihkan lingkungan sekolah (paling sedikit 4 kalimat)
4. Tuliskan langkah-langkah lomba lari cepat secara berkelompok!
- 10 2. *caranya ~~pernah~~ terbagi pilih, melakukan reboisasi, melakukan peraman kembali.*
3. *saya membersihkan lantai dengan bersih, saya membuang sampah pada tempatnya, saya sangat senang ~~per~~ bergotong royong, saya ~~pergi~~ memata sapu-sapu dengan rapi.*

4. langkah-langkah lomba lari secara berkelompok.

- 4.1. Membuat lintasan lari dengan jarak 8-10 meter, digaris finis di taruh patok sebagai penanda.
2. membagi beberapa kelompok yang sama banyak.
3. anggota tim berdiri di belakang garis start.
4. pada isyarat tertentu anggota pertama dari setiap tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok itu dan kembali menuju garis start tempat anggota tim berikutnya berdiri.
5. begitu seterusnya sampai semua anggota tim melakukan hal serupa.

Nama	: <u>Sekeloa Nuril Aini</u>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;"> 67,2 </div> 
No. Absen	: <u>27</u>	
Kelas	: <u>IV B</u>	

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-4

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Oleh karena itu hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia karena salah satu manfaat terbesarnya yaitu menyediakan oksigen. Selain itu hutan juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu sebagai sumber bahan pangan, sumber pembuatan perabot rumah, dan sebagai **habitat** hewan.

Hutan sangat penting sekali untuk kehidupan kita, oleh karena itu harus dijaga. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan antara lain melakukan sistem tebang pilih, menerapkan reboisasi, menerapkan larangan penebangan secara liar.

1. Pernyataan berikut ini yang *tidak sesuai* dengan teks di atas adalah...
 - a. Hutan disebut sebagai paru-paru dunia
 - b. Hutan harus dimanfaatkan secara berlebihan karena memiliki banyak manfaat
 - c. Hutan mempunyai banyak manfaat
 - d. Hutan banyak ditumbuhi oleh pepohonan

2. Mengapa hutan dijuluki sebagai paru-paru dunia?...
 - a. Karena ada banyak pohon di dalamnya
 - b. Karena menyediakan oksigen
 - c. Karena sangat penting untuk kehidupan kita
 - d. Karena sebagai sumber bahan pangan

3. Apakah yang dimaksud habitat dalam bacaan di atas?...
 - a. Tempat hidup hewan
 - b. Tempat tumbuhnya pepohonan
 - c. Tempat sumber pangan
 - d. Tempat hidup manusia

4. Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah...
 - a. Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya
 - b. Hutan disebut juga sebagai paru-paru dunia
 - c. Salah satu manfaat terbesar hutan yaitu menyediakan oksigen
 - d. Hutan sebagai habitat hewan

$$\begin{array}{l}
 \text{Bi, } \begin{array}{l} \text{Ob} = 18 \\ \text{Sub} = 10 \end{array} \quad \frac{28}{47} \times 100 = \underline{\underline{59,5}} \\
 \text{Ppkn, } \begin{array}{l} \text{Ob} = 4,5 \\ \text{Sub} = 15 \end{array} \quad \frac{19,5}{29} \times 100 = \underline{\underline{67,2}} \\
 \text{Pjok, } \begin{array}{l} \text{Ob} = 9 \\ \text{Sub} = 9 \end{array} \quad \frac{18}{24} \times 100 = \underline{\underline{75}}
 \end{array}$$

5. Pokok pikiran biasanya terletak di...
- a. Awal paragraf b. Tengah paragraf
 c. Akhir paragraf d. Semua jawaban benar
6. Berapakah jumlah jenis anggrek di Indonesia?
- a. 5000 jenis b. 3000 jenis
 c. 700 jenis d. 200 jenis
7. Kita mempunyai.....untuk menghargai hak semua makhluk hidup.
- a. Hak b. Keperluan
 c. Tugas d. Kewajiban
8. Saat mendaki gunung, Budi melihat bunga edelweis yang termasuk tumbuhan langka. Sikap Budi sebaiknya...
- a. Memindahkan bunga edelweis agar aman b. Tidak mengganggu bunga edelweis tersebut
 c. Memetik bunga edelweis untuk dijadikan kenang-kenangan d. Memetik bunga edelweis untuk dijual
9. Pelari cepat disebut dengan....
- a. Sprint b. Atlet
 c. Sprinter d. Sprin race
10. Seorang pelari dalam lomba lari dikatakan menang apabila...
- a. Melewati garis start terlebih dahulu b. Sampai di garis finish walaupun telat
 c. Tetap lari ketika sudah ada yang sampai di garis finish d. Sampai di garis finish terlebih dahulu

B. Kerjakanlah di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian kewajiban!
2. Sebutkan 3 cara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan!
3. Tuliskan cerita tentang pengalamammu membersihkan lingkungan sekolah (paling sedikit 4 kalimat)
4. Tuliskan langkah-langkah lomba lari cepat secara berkelompok!

- 10
1. kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa bertanggung jawab
 2. Melakukan iktisasi, melakukan tabung pilih, Piampi tayunya untuk keperluan rumah tangga,
 3. Saya dan teman-teman saya sedang membersihkan kelas, ada yang menyapu, ada juga yang menyikat

2. arajuna yang manca meja
- 4) 1. Membuat lintasan besi dengan jarak 2-lem, Pisoris }
2. finsh dilasut patok sebagai peranda. }
2. Membagi betuaga kelompok yang sama banyak
2. anggota tim berdiri dibelakang garis start
*



Lampiran M. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-534988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0249/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 JAN 2017

Yth. Kepala SDN Jember Lor 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Muhimmatun Nisa'
NIM : 130210204090
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media TTS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tema Indahnya Negeriku pada Siswa Kelas IV B SDN Jember Lor 02" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 19640123 1998812 1 001

Lampiran N. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN JEMBER LOR 02 NPSN. 20524892
Jalan Murwar Nomor 70, Tlp (0331) 429130, Jember 68118
E-mail sdrjblordua@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 22 /413.01.20524892/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Nuryanto**
NIP : 19610314 198201 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Jember Lor 02

Menerangkan bahwa :

Nama : **Muhimmatun Nisa'**
NIM : 130210204090
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan Penelitian di SDN Jember Lor 02 Jember, mulai tanggal 25 Januari sampai dengan 02 Februari 2017 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berbantuan Media Teka-teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Negeriku di SDN Jember Lor 02".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 14 Februari 2017
Kepala Sekolah



Drs. Nuryanto
NIP. 19610314-198201 1 006



Lampiran O. Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 2. Guru Menjelaskan Langkah-Langkah TSTS



Gambar 3. Siswa Berdiskusi di Dalam Kelompok



Gambar 4. Siswa Bertemu Ke Kelompok Lain



Gambar 5. Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar di Akhir Siklus



Lampiran P. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

1. Nama : Muhimmatun Nisa'
2. NIM : 130210204090
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat dan tanggal lahir : Banyuwangi, 06 Desember 1994
5. Agama : Islam
6. Email : muhimmatunnisa612@gmail.com
7. Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9. Alamat Jember : Jalan Kalimantan X No 173 Jember
10. Alamat Asal : Jalan Samiran RT 04 RW 08, Kecamatan
Genteng, Kabupaten Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2007	MI Salafiyah 01 Setail	Banyuwangi
2.	2010	SMPN 3 Genteng	Banyuwangi
3.	2013	SMAN 2 Genteng	Banyuwangi